

**PT KIMIA FARMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

Dan Laporan Auditor Independen

**PT KIMIA FARMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

*Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended*

And Independent Auditor's Report

PT KIMIA FARMA TBK DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN/
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
FOR THE YEAR THEN ENDED

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KIMIA FARMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER

REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

AS OF DESEMBER 31, 2024

AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT KIMIA FARMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES



Kantor
Pusat

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We, the undersigned below:*

Nama	:	Djagad Prakasa Dwialam	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Veteran No. 009, Jakarta Pusat	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Jl. Bukit Golf Utara No. 66, Lengkong Karya, Kec. Serpong Utara, Tangerang Selatan.	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021-345-7708	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	:	Position

Nama	:	Lina Sari	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Veteran No. 009, Jakarta Pusat	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Jl. Satria No. 33 Kel. Jati, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021-345-7708	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/ <i>Finance & Risk Management Director</i>	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible in the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk (the "Company") and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Group's consolidated financial statements has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;*
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 7 Juli 2025/ July 7, 2025

Djagad Prakasa Dwialam
Direktur Utama/
President Director



Lina Sari
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/
Finance & Risk Management Director

Jl. Veteran No.9
Jakarta 10110, Indonesia
POBox 1204/JKT
Telp. 62 21 3847709
Fax 62 21 3814441

Email : webmaster@kimiafarma.co.id
Website: www.kimiafarma.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 01074/2.0459/AU.1/04/0916-1/1/VII/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Kimia Farma Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. 01074/2.0459/AU.1/04/0916-1/1/VII/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Kimia Farma Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have

adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kecukupan Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan

Merujuk pada Catatan 20 dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, persediaan Grup terdiri dari barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu, dan barang dalam proses. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui total persediaan sebesar Rp1.504.022.446 ribu, yang meliputi 10,05% dari total aset konsolidasian Grup.

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto, yang merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penentuan estimasi nilai realisasi neto persediaan sangat bergantung pada ekspektasi Grup atas harga jual persediaan di masa mendatang.

Kecukupan penyisihan atas penurunan nilai persediaan merupakan hal audit utama karena sifat persediaan memiliki risiko kedaluwarsa dan kerusakan fisik yang tinggi serta pertimbangan dan estimasi yang terlibat dalam menentukan kerugian penurunan nilai persediaan.

obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Adequacy of Allowance for Impairment of Inventories

Referring to Notes 20 and 7 to the accompanying consolidated financial statements, the Group's inventories consist of finished goods, raw and indirect materials, and work in process. As of December 31, 2024, the Group recognized total inventories amounting to Rp1,504,022,446 thousand, which comprise 10.05% of the Group's consolidated total assets.

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value, which is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The determination of the estimated net realizable value of inventories is highly dependent on the Group's expectation of future selling prices of inventories.

Adequacy of allowance for impairment of inventories is considered a key audit matter due to the nature of the inventories which are susceptible to expiration and physical deterioration, and judgement and estimate involved in determining the loss on impairment of inventories.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Mengevaluasi desain dan penerapan pengendalian internal atas identifikasi persediaan usang dan kedaluwarsa, dan estimasi penurunan nilai persediaan;
- Menghadiri dan mengamati *stock opname* per 31 Desember 2024 untuk memverifikasi keberadaan, kondisi fisik, dan informasi kedaluwarsa persediaan berdasarkan uji petik;
- Memverifikasi pembelian persediaan kepada dokumen transaksi dan melakukan pengujian perhitungan biaya metode rata-rata tertimbang berdasarkan uji petik;
- Menguji validitas pengukuran persediaan pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai terpulihkan bersih;
- Menguji kewajaran estimasi yang digunakan oleh Grup untuk memastikan penurunan nilai persediaan usang, kedaluwarsa, dan *slow moving*; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan PSAK yang relevan.

Penilaian Tanah dan Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat tanah menggunakan model revaluasi dan properti investasi menggunakan model nilai wajar. Merujuk kepada masing-masing Catatan 13 dan 15 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanah dilaporkan sebesar Rp6.677.792.823 ribu dan properti investasi sebesar Rp1.118.651.820 ribu yang secara total mewakili 52,09% dari total aset konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- *Evaluated the design and operation of internal controls over obsolete and expired inventories identification and allowance estimation;*
- *Attended and observed the stock taking as of December 31, 2024 to verify the physical existence, physical condition, and expiry information of the inventories on a sampling basis;*
- *Verified inventory purchase to supporting document and tested the calculation of weighted average cost method on a sampling basis;*
- *Tested the validity of inventories measurement at the lower of cost or net recoverable value;*
- *Tested the reasonableness of estimates used by Group's to examine the impairment of obsolete, expired, and slow-moving inventories; and*
- *Evaluated the adequacy of the disclosures included in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the relevant PSAK.*

Valuations of Land and Investment Properties

As of December 31, 2024, the Group accounts for its land using revaluation model and investment properties using fair value model. Referring to Notes 13 and 15 to the accompanying consolidated financial statements, lands amounting to Rp6,677,792,823 thousand and investment properties amounting to Rp1,118,651,820 thousand which represents 52.09% of the Group's consolidated total assets as of December 31, 2024.

Penilaian aset ini memerlukan bantuan penilai eksternal yang perhitungannya bergantung pada asumsi tertentu, seperti penjualan dan daftar properti sebanding yang terdaftar di sekitarnya, penyesuaian harga jual berdasarkan faktor internal dan eksternal dan biaya penggantian aset. Hal ini merupakan hal yang signifikan bagi audit kami karena melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan.

Penilaian tanah dan properti investasi merupakan hal audit utama karena jumlahnya material, melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan, serta ketidakpastian yang signifikan dalam penilaiannya.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Memeroleh pemahaman dan mengkaji mengenai proses penilaian yang dilakukan manajemen, termasuk model valuasi yang digunakan;
- Menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli manajemen;
- Mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut;
- Menilai kewajaran asumsi dan estimasi yang digunakan dalam penilaian. Hal ini termasuk apakah asumsi tingkat diskonto dapat didukung dengan menilai input-input untuk perhitungan dan menghitung ulang tingkat diskonto; dan
- Menilai apakah pengungkapan yang disajikan pada Catatan 13 dan 15 atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The valuation of these assets requires assistance of external appraisers whose calculation depend on certain assumptions, such as sales and listing of comparable properties registered within the vicinity, adjustments to sales price based on internal and external factors and replacement cost. This matter is significant to our audit because it involves significant judgment and estimates.

Valuation of land and investment properties is considered a key audit matter due to materiality of the amount, significant management judgement and estimate, and significant uncertainties involved in the valuation.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- *Obtained understanding and evaluated the valuation process performed by the management, including the valuation model utilized;*
- *Assessed the competence, capabilities, and objectivity of management's experts;*
- *Evaluated accuracy and completeness of data used in the model and checked mathematical accuracy of the calculation;*
- *Assessed the assumptions and estimates used in the valuation. This included whether assumptions of the discount rate were supportable by assessing the inputs to the calculation and recalculating the discount rate; and*
- *Assessed whether the disclosures provided in Notes 13 and 15 of the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of the Indonesia Financial Accounting Standards.*

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang

Merujuk kepada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat piutang usaha sebesar Rp1.165.266.302 ribu, yang mewakili 7,79% dari total aset konsolidasian Grup dengan total cadangan kerugian ekspektasian sebesar Rp312.169.394 ribu.

Sesuai dengan PSAK 109: Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2h dan 5 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Kami telah melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang;
- Menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli manajemen;
- Mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut; dan
- Mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa

Allowance for Expected Credit Losses (ECL) for Receivables

Referring to Note 5 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2024, the Group recorded accounts receivable amounting to Rp1,165,266,302 thousand, which represents 7.79% of the Group's consolidated total assets with a total allowance for expected credit losses amounting to Rp312,169,394 thousand.

In accordance with PSAK 109: Financial Instruments, the Group's determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Notes 2h and 5 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of the receivables;*
- *Assessed the competence, capabilities, and objectivity of management's experts;*
- *Evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation; and*
- *Evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward*

depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Reviu Saldo Awal Laporan Keuangan Konsolidasian per 1 Januari 2024/31 Desember 2023

Merujuk pada Catatan 51 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 untuk mengoreksi salah saji material yang teridentifikasi pada periode-periode sebelumnya. Penerbitan kembali tersebut terutama berkaitan dengan penyesuaian yang berasal dari PT Kimia Farma Apotek, entitas anak. Selain itu, Perusahaan juga melakukan koreksi dan penyesuaian penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan temuan Satuan Pengawasan Intern ("SPI") Perusahaan dan Laporan Hasil Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu dari SPI PT Bio Farma (Persero) sebagai entitas induk, yang menyimpulkan bahwa telah terjadi salah saji yang bersifat intensional pada tahun-tahun sebelumnya di tingkat PT Kimia Farma Tbk.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Kami telah melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi kebijakan akuntansi yang tercermin dalam saldo awal telah diterapkan secara konsisten serta perubahannya telah dicatat dengan tepat serta disajikan dan diungkapkan secara memadai berdasarkan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku;
- Kami mengevaluasi apakah saldo akhir periode lalu secara benar telah dipindahkan ke periode kini atau, jika tepat, telah disajikan kembali; dan
- Kami menelaah kertas kerja dan berdiskusi dengan auditor pendahulu untuk memperoleh bukti yang terkait dengan saldo awal dan melaksanakan prosedur audit spesifik untuk memperoleh bukti terkait dengan saldo awal,

looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

Opening Balance Review of the Consolidated Financial Statements as of January 1, 2024/December 31, 2023

Referring to Note 51 to the consolidated financial statements, the Group has reissued its consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, to correct material misstatements identified in prior periods. The reissuance primarily relates to adjustments arising from PT Kimia Farma Apotek, a subsidiary. In addition, the Company made further corrections and restatement adjustments on December 31, 2023, based on findings from Internal Audit Unit ("SPI") of the Company and a Special Purpose Audit Report conducted by the Internal Audit Unit of PT Bio Farma (Persero) as the parent entity, which concluded that certain intentional misstatements have occurred in previous years within the level of PT Kimia Farma Tbk.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- *We performed procedures to understand and evaluate the accounting policies reflected in the opening balances have been consistently applied and changes thereto are appropriately accounted for and adequately presented and disclosed in accordance with the applicable financial reporting framework;*
- *We evaluate as to whether the prior period's closing balances have been correctly brought forward to the current period or when appropriate, have been restated; and*
- *We examine the working papers and inquire with the predecessor auditor to obtain evidence regarding the opening balances and perform specific audit procedures to obtain evidence regarding the opening*

seperti: revidi laporan dan diskusi dengan SPI Perusahaan dan PT Bio Farma (Persero) serta personel manajemen kunci lainnya, revidi atas jurnal penyesuaian penerbitan kembali, revidi atas jurnal manual, pengujian entri jurnal, penelaahan terhadap dokumen pendukung, dan prosedur relevan lainnya.

Penekanan Suatu Hal

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penyajian kembali, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 31 Mei 2024.

Kami mengarahkan perhatian pada Catatan 51 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta menyajikan kembali informasi komparatif per 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, untuk memperbaiki salah saji material yang bersifat intensional tertentu yang terjadi pada periode-periode sebelumnya.

Auditor independen lain tersebut telah mengaudit penyesuaian penyajian kembali yang dilakukan manajemen Grup untuk memperbaiki salah saji material tertentu tersebut dan menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian setelah penyajian kembali tersebut pada tanggal 17 Juni 2025.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

balances, such as: review of the reports and inquire with PT Bio Farma (Persero)'s and the Company's SPI and other key management personnels, review of the reissuance adjustment journals, review of manual journal, journal entry testing, inspection of the supporting documents, and other relevant procedures.

Emphasis of Matter

The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended, before reissuance, were audited by another independent auditor, who expressed a qualified opinion on those consolidated financial statements on May 31, 2024.

We draw attention to Note 51 to the consolidated financial statements, which explains that the Group has reissued its consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended, and restated the comparative figure as of December 31, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021, and for the year ended December 31, 2022, to correct certain intentional material misstatements occurred in previous periods.

The other independent auditor has audited the reissuance adjustments made by the Group's management to correct such certain material misstatements and expressed unmodified opinion on such reissued consolidated financial statements on June 17, 2025.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk

made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the

melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan

Group or cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect material misstatements when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Grup atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including their disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the Group or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

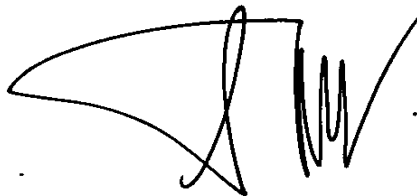
We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charges with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determined that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/ *Registered Public Accountant*
Heliantono & Rekan



Ade Ikhwan, S.E., CPA

Partner

Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.0916
Jakarta, 7 Juli 2025/ *July 7, 2025*



**PT KIMIA FARMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORA AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KIMIA FARMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-235	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2024

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

December 31, 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	2h, 2l, 4, 43, 46	437.589.061	783.531.009	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha:				Accounts Receivables:
Pihak Berelasi	2h, 2n, 2ae, 5, 43, 46	214.827.031	380.635.895	Related Parties
Pihak Ketiga	2h, 2n, 5, 46	950.439.271	1.239.205.696	Third Parties
Piutang Lain-lain	2h, 2o, 6, 46	187.118.633	252.928.414	Other Receivables
Persediaan	2o, 7	1.504.022.446	2.132.276.644	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	20a	319.531.607	317.434.873	Prepaid Tax
Uang Muka	2p, 8	30.466.083	31.171.450	Advances
Biaya Dibayar di Muka	2p, 9	18.204.486	47.709.850	Prepaid Expenses
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	2m, 10	231.949.237	-	Restricted Cash
Aset Pengembalian Dana	11	38.504.094	23.788.566	Right of Return Assets
Jumlah Aset Lancar		3.932.651.949	5.208.682.397	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar				Financial Asset At Fair Value Through
Melalui Penghasilan Komprehensif Lai	2h, 12, 46	19.418.181	166.002.181	Other Comprehensive Income
Piutang Lain-lain	2h, 2n, 6	292.886	290.810	Other Receivables
Aset Tetap	2r, 13	9.231.467.828	9.526.312.717	Property and Equipment
Aset Hak Guna	2z, 14	326.386.445	336.295.757	Right of Use Assets
Properti Investasi	2s, 15	1.118.651.820	1.076.440.971	Investment Properties
Aset Takberwujud	2t, 16	57.031.381	96.519.333	Intangible Assets
Taksiran Tagihan Pajak	20a	45.325.735	-	Estimated Claims for Tax Refund
Goodwill	17	53.677.824	107.555.120	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan	2ad, 20f	176.960.495	109.787.985	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	18	5.166.946	2.812.176	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		11.034.379.541	11.422.017.050	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		14.967.031.490	16.630.699.447	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2024

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

December 31, 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	2h, 21, 43, 46	3.065.662.363	5.286.738.183	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha:				Accounts Payable:
Pihak Berelasi	2h, 2v, 2ae, 22, 43, 46	183.164.757	214.387.347	Related Parties
Pihak Ketiga	2h, 2v, 22, 46	1.555.618.239	1.752.752.036	Third Parties
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	2h, 23	475.544.390	510.569.591	Other Payable to Related Parties
Utang Pajak	20b	86.185.647	63.114.892	Taxes Payable
Beban Akrua	2h, 24, 46	972.249.994	586.099.386	Accrued Expenses
Kewajiban Kontrak	25	56.410.589	25.649.607	Refund Liabilities
Provisi Kewajiban Likuidasi	19	32.247.319	32.247.319	Liquidation Liability Provision
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Portion of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	2h, 2w, 2x, 26, 46	1.128.445.119	1.554.049.759	Bank Loans
Pinjaman pemegang saham		303.830.201	88.010.747	Shareholders Loan
Liabilitas Imbalan Kerja	2aa, 29	60.919.650	-	Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Sewa	2z, 14	28.278.362	11.301.213	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	28	-	14.400.458	Consumer Financing Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		7.948.556.630	10.139.320.538	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Loan-Net of Current Maturities
Utang Bank	2h, 2w, 2x, 26, 46	2.467.857.834	559.564.380	Bank Loans
Liabilitas Sewa	2z, 14	70.669.870	15.923.741	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	2aa, 29	784.200.914	844.298.712	Employment Benefits Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	28	-	32.569.128	Consumer Financing Payables
Pinjaman Kepada Pemegang Saham	2w, 2x, 2ae, 27, 43	154.688.449	132.649.592	Shareholders Loan
Obligasi Wajib Konversi	2z, 30	31.422.704	38.189.841	Mandatory Convertible Bond
Liabilitas Pajak Tangguhan	2ad, 20f	80.826.545	89.943.180	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.589.666.316	1.713.138.574	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		11.538.222.946	11.852.459.112	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal				Share Capital - Par Value
Rp100 (angka penuh)				Rp100 (full amount)
Modal Dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham Seri B				Authorized Capital - 20,000,000,000 shares consist of 1 share of Serie A Dwiwarna and 19,999,999,999 shares of Serie B
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.566.585.490 saham yang terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna dan 5.566.585.489 saham Seri B	2ag, 31	556.658.511	556.649.035	Issued and Fully Paid - 5,566,585,490 shares consist of 1 share of Serie A Dwiwarna and 5,566,585,489 shares of Serie B
Tambahan Modal Disetor - Neto	2ag, 32	(882.529.327)	(882.616.976)	Additional Paid-In Capital - Net
Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali	33	1.133.271.045	1.248.945.045	Transaction with Non-controlling Interest
Komponen Ekuitas Lainnya	34	5.502.118.498	5.598.449.346	Other Componen Equity
Cadangan Khusus		5.089.783	-	Appropriate Reserve
Obligasi Wajib Konversi	2y, 30	225.871.386	225.968.511	Mandatory Convertible Bond
Saldo Laba/(Defisit):				Retained Earnings/(Deficits):
Telah Ditentukan Penggunaannya		2.022.339.544	2.022.339.544	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(5.136.078.663)	(4.342.653.464)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3.426.740.777	4.427.081.041	Total Equity Attributable to Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	33	2.067.767	351.159.294	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		3.428.808.544	4.778.240.335	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		14.967.031.490	16.630.699.447	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN NETO	2ab, 37	9.938.958.364	9.871.842.138	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	38	(6.992.484.965)	(7.064.734.901)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		2.946.473.399	2.807.107.237	GROSS PROFIT
Beban Usaha	39	(3.791.000.163)	(4.495.928.815)	Operating Expenses
Pendapatan/(Beban) Lain-lain - Neto	40	35.772.114	(19.459.869)	Other Income/(Expenses) - Net
Selisih Kurs Mata Uang Asing - Neto		(1.965.691)	(2.044.168)	Foreign Exchange Difference - Net
LABA USAHA		(810.720.341)	(1.710.325.615)	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	41	(425.681.408)	(597.149.466)	Finance Cost
Penghasilan Keuangan	41	6.702.839	27.030.862	Finance Income
LABA SEBELUM PAJAK		(1.229.698.910)	(2.280.444.219)	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak Kini	20d	(14.679.454)	(18.395.534)	Current Tax
Pajak Tangguhan	20e	36.205.821	38.155.409	Deferred Tax
Total Pajak Penghasilan		21.526.367	19.759.875	Total Income Tax
RUGI TAHUN BERJALAN		(1.208.172.543)	(2.260.684.344)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	29	(24.077.521)	(23.084.151)	Remeasurement on Defined Benefits Plan
Selisih Revaluasi Aset Tetap Tanah		18.032.230	5.838.000	Asset Revaluation Reserve
Selisih Penilaian Investasi Saham		67.263.000	-	Share Valuation Difference
Pajak Penghasilan Terkait	18e	42.084.887	1.292.122	Related Income Tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1.104.869.947)	(2.276.638.373)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Income for The Current year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(842.272.199)	(1.964.156.663)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	33	(365.900.344)	(296.527.681)	Non-Controlling Interest
		(1.208.172.543)	(2.260.684.344)	
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for The Current Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(755.780.319)	(1.976.585.829)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	33	(349.089.628)	(300.052.544)	Non-Controlling Interest
		(1.104.869.947)	(2.276.638.373)	
Rugi per Saham Dasar	40	(151,31)	(352,85)	Basic Loss per Share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Transaction with Non-Controlling Interest	Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bond	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Saldo Laba/ Retained Earnings (Accumulated Deficit)		Cadangan Khusus/ Appropriate Reserve	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	555.400.000	(894.170.551)	1.380.999.045	-	5.530.380.922	2.022.339.544	(2.240.060.026)	-	6.354.888.934	658.570.272	7.013.459.206	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Penyesuaian atas Dekonsolidasi	-	-	(132.054.000)	-	80.497.590	-	(138.436.775)	-	(189.993.185)	16.061.956	(173.931.228)	Adjustments for Deconsolidation of Subsidiaries in Liquidation
Entitas Anak dalam Likuidasi	-	-	-	-	-	-	(1.964.156.663)	-	(1.964.156.663)	(296.527.681)	(2.260.684.344)	Loss For The Year
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-	(12.429.166)	-	-	-	(12.429.166)	(3.524.863)	(15.954.029)	Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated Retained Earnings
Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya	30	-	-	-	238.771.121	-	-	-	238.771.121	-	238.771.121	Issuance of Mandatory Convertible Bond
Penerbitan Obligasi Wajib Konversi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Increase Capital through the Conversion of Mandatory Convertible Bond
Penambahan Modal Melalui Konversi	30	1.249.035	11.553.575	-	(12.802.610)	-	-	-	-	-	-	Dividend Distribution from Subsidiaries for Non-Controlling Interest
Obligasi Wajib Konversi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(23.420.391)	(23.420.391)	
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	556.649.035	(882.616.976)	1.248.945.045	225.968.511	5.598.449.346	2.022.339.544	(4.342.653.464)	-	4.427.081.041	351.159.294	4.778.240.335	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Cadangan Khusus	-	-	-	-	-	-	-	5.089.783	5.089.783	-	5.089.783	Appropriate Reserve
(Utang Dividen >5th)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(Dividend payable >5 years)
Penyesuaian <i>earnout</i>	6b, 33	-	(115.674.000)	-	-	-	-	-	(115.674.000)	-	(115.674.000)	Adjustment for <i>earnout</i>
Selisih Penilaian Investasi Saham	-	-	-	-	(48.847.000)	-	48.847.000	-	(842.272.199)	(365.900.344)	(1.208.172.543)	Share Valuation Difference
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	(842.272.199)	-	(842.272.199)	16.810.716	103.302.596	Loss For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	86.491.880	-	-	-	86.491.880	-	103.302.596	Other Comprehensive Income
Pinjaman pemegang saham tanpa bunga	-	-	-	-	(133.975.728)	-	-	-	(133.975.728)	-	(133.975.728)	Loan from shareholder exclude interest
Penambahan Modal Melalui Konversi	30	9.476	87.649	-	(97.125)	-	-	-	-	-	-	Increase Capital through the Conversion of Mandatory Convertible Bond
Obligasi Wajib Konversi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend Distribution from Subsidiaries for Non-Controlling Interest
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.896)	(1.896)	
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	556.658.511	(882.529.327)	1.133.271.045	225.871.386	5.502.118.498	2.022.339.544	(5.136.078.663)	5.089.783	3.426.740.777	2.067.767	3.428.808.545	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		11.566.298.966	9.980.244.847	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(7.189.343.283)	(5.778.298.474)	Cash Paid to Suppliers and Third Parties
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi		4.376.955.683	4.201.946.373	Cash Provided from Operating Activities
Penghasilan Bunga		7.183.122	27.030.862	Interest Received
Pembayaran Bunga		(308.381.738)	(559.149.466)	Payment of Interest
Penerimaan Pajak		329.236.498	548.629.644	Receipt of Tax
Pembayaran Pajak Penghasilan		(242.800.376)	(605.541.725)	Payment of Income Tax
Pembayaran Kepada Karyawan		(1.871.055.775)	(2.015.599.978)	Payment to Employee
Pembayaran Beban Usaha		(2.137.521.120)	(1.843.418.729)	Payment of Other Operating Expenses
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		153.616.294	(246.103.019)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil Pelepasan Aset Tetap	13	554.806	14.791.133	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	13	(171.721.977)	(867.783.736)	Acquisitions of Fixed Assets
Hasil Penjualan Investasi	4	229.000.000	-	Proceed From Sale of Investment of Subsidiary
Penambahan aset lainnya		(21.767.977)	-	Addition of Other Assets
Penambahan Aset Takberwujud	16	(4.110.772)	(3.102.613)	Addition of Intangible Assets
Penerimaan Dividen		2.450.206	6.152.194	Receipt of Dividend Income
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		34.404.286	(849.943.022)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek		--	15.684.391.986	Drawdown of Short Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek		(207.343.767)	(15.238.610.131)	Payment of Short Term Bank Loans
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang		--	338.669.605	Drawdown of Long Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang		(405.745.305)	(1.306.638.468)	Payment of Long Term Bank Loans
Pembayaran deviden		(78.623)	-	Payment of Dividend
Pembayaran Pembiayaan Konsumen		(17.573.620)	(799.314)	Payment of Customer Financing Payable
Penempatan dana yan dibatasi penggunaannya		(231.629.178)	-	Restricted Use of Fund Placement
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Non-Pengendali		-	(31.408.379)	Dividend Distribution from Subsidiaries for Non-Controlling Interest
Pinjaman pemegang saham		157.410.271	-	Shareholder Loan
Penerimaan (Pembayaran) Anjak Piutang		170.237.900	22.532.418	Proceed (Payment) of Receivable Factoring
Pembayaran Biaya Aksi Korporasi		(1.250)	(55.986.516)	Payment of Corporate Action
Penerimaan dari Obligasi Wajib Konversi		-	315.898.124	Receipt From Mandatory Convertible
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(534.723.572)	(271.950.675)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(346.702.992)	(1.367.996.716)	NET DECREASE IN CASH AND AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		761.043	700.722	EXCHANGE RATES FLUCTUATION EFFECTS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		783.531.010	2.150.827.004	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	437.589.061	783.531.010	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kimia Farma Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dari Soelaeman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 dari Notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, tambahan No. 508 tanggal 9 November 1971. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 23 Desember 2024 dari Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Atas perubahan ini, telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0292668 tanggal 23 Desember 2024.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Kimia Farma Tbk ("the Company") was established on the Deed No. 18 dated August 16, 1971 of Soelaeman Ardjasmita S.H., Notary in Jakarta, which subsequently was changed with Deed No. 18 dated October 11, 1971 from the same Notary. The deed of establishment and its amendment have been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. JA5/184/21 dated October 14, 1971, and was registered at the registration book at the Jakarta Court No. 2888 and No. 2889 dated October 20, 1971 and published in the State Gazette No. 90 additional No. 508 dated November 9, 1971. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed No. 17 dated December 23, 2024 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., concerning the changes in Company's Articles of Association. The amended Deed had been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Acceptance Notice No. AHU-AH.01.09-0292668 dated December 23, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma. Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dengan nama PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Risalah Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 18 September 2019, disetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 1 tentang Nama dan Tempat Kedudukan Perusahaan, semula PT Kimia Farma (Persero) Tbk diubah menjadi PT Kimia Farma Tbk terkait dengan pembentukan Holding BUMN Farmasi. Akta tersebut disetujui melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0115053 Tahun 2020 pada tanggal 28 Februari 2020.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Denpasar. Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran No. 9, Jakarta.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company started its commercial operations in 1817, at that time the Company was engaged in the distribution of medicines and raw pharmaceutical materials. In 1958, the Government of the Republic of Indonesia nationalized all Dutch Companies and converted those companies into state-owned companies. In 1969, state owned companies merged into one Company named Perusahaan Negara Farmasi and Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma or simply PN Farmasi Kimia Farma. In 1971, based on Government Regulation No. 16 Year 1971, the Company's status was changed into a state-owned enterprise under the name PT Kimia Farma (Persero). On July 4, 2001, PT Kimia Farma (Persero) change its status to public company under the name PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

According to Deed of Extraordinary General Minutes of Shareholders No. 18 dated September 18, 2019, it was agreed to change its Company's Articles of Association article 1 about Name and Domicile of the Company, formerly PT Kimia Farma (Persero) Tbk and changed into PT Kimia Farma Tbk due to the formation State-owned Enterprise Pharmaceutical Holding. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH.01.03-0115053 Tahun 2020 on February 28, 2020.

The Company is domiciled at Jakarta with its factories located at Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) and Denpasar. The Company also has one distribution unit located in Jakarta. The Company's head office in Veteran Street's No. 9, Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri pengolahan, pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, pendidikan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas keuangan dan asuransi, pertanian, kehutanan dan perikanan, informasi dan komunikasi dan aktivitas jasa lainnya.

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Grup sampai dengan 31 Desember 2024 adalah memproduksi, mendistribusikan, dan memasarkan produk bidang industri kimia, BBO dan HFC, ekspor, impor, agen, distributor, pemasok obat-obatan, bahan baku obat, alat-alat kesehatan, barang dan obat-obatan hewan, kosmetika, makanan dan minuman, pelayanan kesehatan, pengelolaan apotek, toko obat, toko optik, klinik, rumah sakit, dan jasa kesehatan lainnya.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika, dan Amerika.

PT Bio Farma (Persero) adalah pemegang saham utama dari Grup, dengan kepemilikan 89,82%.

Pemerintah Negara Republik Indonesia adalah induk terakhir dari Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly covers the processing industry, mining and quarrying, wholesale and retail trade, human health activities and social activities, provision of accommodation and provision of food and drink, education, professional, scientific and technical activities, financial and insurance activities, agriculture, forestry and fisheries, information and communications and other service activities.

The Group's scope of business through December 31, 2024 are producing, distributing, and marketing chemical industry product, API and HFC, export, import, agent, distributor, supplier of goods and medicines, goods and medicine for animals, cosmetics, food and beverages, service and health administrators, pharmacy management, drug store, optics, clinic, hospital, and other health services.

The Company's products are distributed locally and for export, such in Asia, Europe, Australia, Africa, and America.

PT Bio Farma (Persero) is the majority shareholder of the Group, with 89.82% ownership.

Government of the Republic of Indonesia is the ultimate parent of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat pada Akta No. 17 tanggal 23 Desember 2024 oleh Notaris Pratiwi Handayani, S.H., yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0292668 pada tanggal 23 Desember 2024, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Perusahaan sebagai berikut:

- Pengukuhan Pemberhentian dengan hormat Tn. Dwi Ary Purnomo sebagai Komisaris Perusahaan.
- Pemberhentian dengan hormat anggota Dewan Komisaris yaitu Tn. Darwin Wibowo dan Tn. Rendi Witular sebagai Komisaris Perusahaan.
- Pengalihan tugas Tn. Fachmi Idris semula sebagai Komisaris Utama menjadi Komisaris Independen Perusahaan, dengan sisa masa jabatan meneruskan sisa masa jabatannya sesuai dengan keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan.
- Pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan yaitu Tn. Stefan Looho sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perusahaan dan Tn. Suprianto sebagai Komisaris.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the Statement of Meeting Resolutions in Deed No. 17 dated December 23, 2024 by Notary Pratiwi Handayani, S.H., which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.09-0292668 on December 23, 2024, the shareholders approved the change in the composition of the Company's management as follows:

- Confirmation of the honorable dismissal of Mr. Dwi Ary Purnomo as Commissioner of the Company.
- Honorable dismissal board member of Commissioners, Mr. Darwin Wibowo and Mr. Rendi Witular as Commissioner of the Company.
- Transfer of duties of Mr. Fachmi Idris from his previous position as President Commissioner to Independent Commissioner of the Company, with a term of office continuing the remainder of his term of office in accordance with the decision of the relevant RUPS appointment.
- Appoint Board Members of Commissioner, Mr. Stefan Looho as President Commissioner also Independent Commissioner and Mr. Suprianto as Commissioner.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Komisaris Utama / Komisaris Independen	Stefan Loocho	Fachmi Idris	President Commissioner/ Independent Commissioner
Komisaris	Wiku Adisasmito	Wiku Adisasmito	Commissioner
Komisaris	Suprianto	Dwi Ary Purnomo.	Commissioner
Komisaris	--	Rendi Witular	Commissioner
Komisaris	--	Darwin Wibowo	Commissioner
Komisaris Independen	Fahmi Idris	Musthofa Fauzi	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Musthofa Fauzi	Diah Kusumawardani	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Diah Kusumawardani	--	Independent Commissioner
Direktur Utama	Djagad Prakasa Dwialam	David Utama	President Director
Direktur Sumber Daya Manusia	Disril Revolvin Putra	Dharma Syahputra	Human Resource Director
Direktur Produksi dan Supply Chain	Hadi Kardoko	Hadi Kardoko	Production and Supply Chain Director
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Lina Sari	Lina Sari	Finance and Risk Management Director
Direktur Pemasaran, Riset dan Pengembangan	Jasmine K. Karsono	Jasmine K. Karsono	Marketing, Research and Development Director
Direktur Komersial	Chairani Harahap	Chairani Harahap	Commercial Director

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 jumlah karyawan tetap adalah masing-masing 10.129 dan 11.461 (tidak diaudit).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The composition of the Company's Board of Management are as follows:

As of December 31, 2024 and December 31, 2023 total permanent employees are 10,129 and 11,461, respectively (unaudited).

Key management personnel includes Boards of Commissioners and Directors of the Company.

	2024	2023	
Ketua Komite Audit	Musthofa Fauzi	Musthofa Fauzi	Chief of Audit Committee
Anggota Komite Audit	Suprianto	Syaiful	Audit Committee Members
Anggota Komite Audit	Syaiful	Muntaha	Audit Committee Members
Anggota Komite Audit	--	Darwin Wibowo	Audit Committee Members
Ketua Komite GCG & PMR	Wiku Adisasmito	Dwi Ary Purnomo.	Chief of GCG & PMR Committee
Anggota Komite GCG	Fahmi Idris	Rendi Witular	GCG Committee Members
Anggota Komite GCG	Hafied Nur Siddiq	Agung Syarifuddin	GCG Committee Members
Anggota Komite GCG	--	Wiku Adisasmito	GCG Committee Members
Anggota Komite GCG	--	Haryo Baskoro Wicaksono	GCG Committee Members
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	Stefan Loocho	Diah Kusumawardani	Chief of Nomination and Remuneration Committee
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Diah Kusumawardani	Fahmi Idris	Nomination and Remuneration Committee Members
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Muntaha	Hafied Nur Siddiqi	Nomination and Remuneration Committee Members
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Hendra Farma Johar	Hastuti Assauri	Nomination and Remuneration Committee Members
Sekretaris Perusahaan	Ganti Winarno Putro	Ganti Winarno Putro	Corporate Secretary
Kepala Internal Audit	Budi Her Utomo	Budi Her Utomo	Head of Internal Audit

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan kepengurusan Komite Audit Perusahaan, Komite GCG dan Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk No. KEP-023/KOM-KF/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024.

Sekretaris Perusahaan adalah Ganti Winarno Putro S.Si., Apt. yang diangkat berdasarkan surat No. KEP.114A/DIR/XI/2017 tanggal 1 November 2017.

c. Komite Audit, Komite GCG & PMR, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit Perusahaan

Kepala Internal Audit Perusahaan pada 31 Desember 2021 dijabat oleh Budi Her Utomo S.H.,M.Kn.,M.M.,CLA.,QIA.,CPIA yang diangkat berdasarkan surat No. KEP/046/DIRUM/HC-KP/X/ 2020 tanggal 9 November 2020.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee, GCG and Risk Monitor Committee, and Nomination and Remuneration Committee according to Decision of the Board Commissioners PT Kimia Farma Tbk No. KEP-023/KOM-KF/XII/2024 dated on December 31, 2024

The Corporate Secretary is Ganti Winarno Putro S.Si., Apt. who was appointed based on letter No. KEP.114A/DIR/XI/2017 dated November 1, 2017.

c. Audit Committee, GCG & PMR Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

Head of Internal Audit as of December 31, 2021 is Budi Her Utomo S.H.,M.Kn.,M.M.,CLA.,QIA.,CPIA who was appointed based on letter No. KEP/046/DIRUM/HC-KP/X/ 2020 dated November 9, 2020.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Core Business	Mulai Beroperasi / Start Operation	Persentase Kepemilikan/ % of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2024	2023	2024	2023
PT Kimia Farma Apotek (KFA)	Jakarta	Apotek (Ritel)/ Pharmacy	4 Januari 2003 / January 4, 2003	59,99%	59,99%	2.469.259.050	3.192.432.463
PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)	Jakarta	Distribusi Obat- obatan/ Medicine Distribution	4 Januari 2003 / January 4, 2003	99,99%	99,99%	2.300.915.788	2.757.676.787
PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)	Subang	Pabrik Kina/ Quinine Factory	25 Oktober 1986 / October 25, 1986	51,00%	51,00%	240.337.844	231.245.107
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)	Cikarang	Pabrik Bahan Baku Obat/ Drug Materials Plant	25 Januari 2016 / January 25, 2016	80,67%	80,67%	115.537.169	380.967.444
PT Phapros Tbk (PEHA)	Semarang	Pabrik Obat-Obatan/ Drug Plant	Tahun 1957 / 1957	56,77%	56,77%	1.430.039.358	1.768.874.250
Pemilikan Tidak Langsung melalui KFA/ Indirect Ownership through KFA							
PT Kimia Farma Diagnostika (KFD)	Jakarta	Lab Klinik/Clinical Lab	1 Januari 2010/ January 1, 2021	99,99%	99,99%	434.451.000	410.759.343
Pemilikan Tidak Langsung melalui PEHA/ Indirect Ownership through PEHA							
PT Lucas Djaja	Bandung	Industri Farmasi/ Pharmaceutical Industry	Tahun 1968/ 1968	90,22%	90,22%	309.484.940	366.559.131
PT Marin Liza	Bandung	Industri Farmasi/ Pharmaceutical Industry	Tahun 1973/ 1973	99,91%	99,91%	84.259.146	92.262.960

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 4 Januari 2003 dari Notaris Ny. Imas Fatimah, S.H., di Jakarta, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada KFA sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor KFA, dengan jumlah investasi sebesar Rp139.999.999.900 atau 1.399.999.999 lembar saham.

Berdasarkan Akta No. 43 dari Notaris M Nova Faisal, S.H., M.Kn., tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan melepaskan sebagian kepemilikan sahamnya di KFA, sehingga menjadi sebesar 59,99%.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Based on Notarial Deed No. 6 dated January 4, 2003 from Notary Ny. Imas Fatimah, S.H., in Jakarta, the Company established and has an investment in KFA for 99.99% of the issued and paid-up capital of KFA, with a total investment of Rp139,999,999,900 or 1,399,999,999 shares.

Based on Notarial Deed No. 43 from Notary M Nova Faisal, S.H., M.Kn., dated December 27, 2022, the Company relinquished part of its share ownership in KFA, so that it became 59.99%.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang berada di bawah KFA:

PT Kimia Farma Diagnostika (KFD)

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 2 Desember 2008 dari Notaris Amsal Sulaeman, S.H., di Jakarta, PT Kimia Farma Apotek (KFA), entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) sebesar 99,96% dari modal ditempatkan dan disetor KFD, dengan biaya perolehan sebesar Rp12.495.000.000.

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 29 April 2019 oleh Ida Farida, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp250.000.000.000 dan modal ditempatkan Perusahaan dari Rp12.500.000.000 menjadi Rp62.500.000.000 dimana tambahan modal disetor tersebut sepenuhnya ditempatkan oleh PT Kimia Farma Apotek, selaku pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Dengan demikian persentase pemilikan dan hak suara KFA di KFD meningkat menjadi sebesar 99,99%.

PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 4 Januari 2003 dari Notaris Ny. Imas Fatimah, S.H., di Jakarta, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada KFTD sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor KFTD, dengan jumlah investasi sebesar Rp124.999.999.900 atau 1.249.999.999 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

Subsidiaries under KFA:

PT Kimia Farma Diagnostika (KFD)

Based on Notarial Deed No. 01 dated December 2, 2008 from Notary Amsal Sulaeman, S.H., in Jakarta, PT Kimia Farma Apotek (KFA), subsidiary, established and owns share of PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) for 99.96% of the issued and paid-up capital of KFD, with the cost of acquisition amounting to Rp12,495,000,000.

Based on Deed No. 19 dated April 29, 2019 by Ida Farida, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp50,000,000,000 to Rp250,000,000,000 and the Company's issued capital from Rp12,500,000,000 to Rp62,500,000,000 where the additional paid-up capital was fully placed by PT Kimia Farma Apotek, as the majority shareholder of the Company.

Thus, the percentage of ownership and voting rights KFA in KFD has increased up to 99.99%.

PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)

Based on Notarial Deed No. 7 dated January 4, 2003 from Notary Mrs. Imas Fatimah, S.H., in Jakarta, the Company established and has an investment in KFTD for 99.99% of the issued and paid-up capital of KFTD, with a total investment of Rp124,999,999,900 or 1,249,999,999 shares.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 25 Oktober 1986 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H., Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada SIL sebesar 51% dari modal ditempatkan dan disetor SIL, dengan jumlah investasi sebesar Rp19.603.240.000 atau 9.286 lembar saham.

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 25 Januari 2016 dari Notaris Windalina, S.H., di Jakarta, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada KFSP sebesar 75% dari modal ditempatkan dan disetor KFSP, dengan jumlah investasi sebesar Rp20.625.000.000 atau 206.250 lembar saham.

Perubahan terakhir anggaran dasar berdasarkan Akta No. 40 tanggal 12 Agustus 2020 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp171.400.000.000, dengan persentase kepemilikan dan hak suara Perusahaan menjadi 80,67% dari modal ditempatkan dan disetor KFSP.

Kimia Farma Dawaa Co., Ltd. (Dawaa)

Dawaa adalah perseroan terbatas campuran, beroperasi di Makkah, Arab Saudi, dengan No. Pendaftaran Komersial 4031090062 tanggal 3 Februari 2015.

Perusahaan memiliki penyertaan saham pada Dawaa sebesar 60%, dengan jumlah investasi sebesar Rp140.132.107.590 atau 38.001 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)

Based on Notarial Deed No. 33 dated October 25, 1986 from Notary Komar Andasasmita, S.H., the Company established and has an investment in SIL for 51% of the issued and paid-up capital of SIL, with a total investment of Rp19,603,240,000 or 9,286 shares.

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)

Based on Notarial Deed No. 11 dated January 25, 2016 from Notary Windalina, S.H., in Jakarta, the Company established and has an investment in KFSP for 75% of the issued and paid-up capital of KFSP, with a total investment of Rp20,625,000,000 or 206,250 shares.

The latest amendment to the articles of association based on Deed No. 40 dated August 12, 2020 from Notary Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., Issued and paid-up capital of Rp171,400,000,000, with the Company's percentage of ownership and voting rights being 80.67% of the issued and paid-up capital of KFSP.

Kimia Farma Dawaa Co., Ltd. (Dawaa)

Dawaa is a mixed limited liability company, operating in Makkah, Saudi Arabia, under Commercial Registration No. 4031090062 dated February 3, 2015.

The Company has a 60% equity investment in Dawaa, with a total investment of Rp140,132,107,590 or 38,001 shares.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

**Kimia Farma Dawaa Co., Ltd. (Dawaa)
(lanjutan)**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2021 tanggal 10 Oktober 2022, pemegang saham memutuskan untuk menghentikan aktivitas operasi KF Dawaa dan merencanakan untuk melakukan likuidasi Perusahaan.

Pada tanggal tersebut, Grup melalui keputusan para pemegang saham telah menunjuk likuidator independen untuk melaksanakan proses likuidasi atas entitas anaknya, Kimia Farma Dawaa Company Limited. Likuidator secara efektif memulai proses likuidasi pada tahun 2023 dan telah menyampaikan laporan keuangan Kimia Farma Dawaa dalam status likuidasi per 31 Desember 2023. Pada tanggal pelaporan, proses likuidasi atas Kimia Farma Dawaa masih berlangsung. Likuidator yang ditunjuk masih melakukan penyelesaian atas aset dan liabilitas yang tersisa dari entitas anak tersebut (Catatan 19).

Laporan keuangan entitas Dawaa tahun 2022 disusun dengan asumsi bahwa entitas tidak melanjutkan kegiatan usahanya dan akan melakukan likuidasi atas seluruh aset dan kewajibannya dalam jangka waktu tertentu. Laporan keuangan disusun berdasarkan basis likuidasi sesuai dengan standar akuntansi Saudi yang berlaku "Pelaporan Keuangan berdasarkan Basis Likuidasi". Likuidasi Perusahaan diumumkan melalui surat kabar "A'mali", dengan persetujuan Kementerian Perdagangan.

Dalam proses likuidasi, penilaian aset dilakukan berdasarkan estimasi nilai realisasi bersih yang dapat diperoleh dari penjualan aset dalam waktu singkat, sedangkan kewajiban diakui sebesar nilai yang harus dibayar pada saat likuidasi.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

**Kimia Farma Dawaa Co., Ltd. (Dawaa)
(continued)**

Based on the Minutes of Meeting General Meeting of Shareholders (GMS) for fiscal year 2021 dated October 10, 2022, the shareholders decided to stop KF Dawaa's operational activities and plan to liquidate the Company.

On that date, the Group, through a resolution of its shareholders, appointed an independent liquidator to undertake the liquidation process of its subsidiary, Kimia Farma Dawaa Company Limited. The liquidator effectively commenced the liquidation process in 2023 and has submitted the liquidation financial statements of Kimia Farma Dawaa as of December 31, 2023. As of the reporting date, the liquidation process of Kimia Farma Dawaa remained ongoing. The appointed liquidator continues to carry out the settlement of the subsidiary's remaining assets and liabilities (Note 19).

The financial statements of Dawaa year 2022 are prepared on the assumption that the entity will not continue its business activities and will liquidate all its assets and liabilities within a certain period of time. The financial statements are prepared on a liquidation basis in accordance with the applicable Saudi accounting standards "Financial Reporting on a Liquidation Basis". The liquidation of the company is announced through the newspaper "A'mali", with the approval of the Ministry of Commerce.

In the liquidation process, asset valuation is carried out based on the estimated net realizable value that can be obtained from the sale of assets in a short period of time, while liabilities are recognized at the value that must be paid at the time of liquidation.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Phapros Tbk (PEHA)

PT Phapros Tbk didirikan dengan nama N.V. Pharmaceutical Processing Industries, disingkat N.V. Phapros, berdasarkan Akta Notaris Tan A Sioe No. 54 tanggal 21 Juni 1954, yang kemudian berubah menjadi PT Pharmaceutical Processing Industries, disingkat PT Phapros berdasarkan Akta Notaris E. Pondaag pengganti R.M. Soerojo No. 43 tanggal 5 September 1995, yang kemudian akhirnya berubah menjadi PT Phapros berdasarkan Akta Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M., No. 48 tanggal 12 April 2006. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/92/20 tanggal 15 Oktober 1954 dan telah didaftarkan dalam Buku Register pada Kepanitiaan Pengadilan Negeri Semarang No. 404 dan 405, tanggal 29 Oktober 1954.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 27 Maret 2019 di hadapan Notaris Utiek R. Abdurachman S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi PEHA dengan nilai investasi sejumlah Rp1.361.000.000, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 56,77%.

Entitas anak yang berada di bawah PEHA:

PT Lucas Djaja (LD)

LD didirikan berdasarkan Akta No. 13 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H., tanggal 4 Mei 1968. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui suratnya No. J.A.5/3/14 tanggal 9 Januari 1970.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Phapros Tbk (PEHA)

PT Phapros Tbk was established under the name of N.V. Pharmaceutical Processing Industries, in short N.V. Phapros, based on Notarial Deed No. 54 of Tan A Sioe dated June 21, 1954, which later became PT Pharmaceutical Processing Industries, in short PT Phapros based on Notarial Deed No. 43 of E. Pondaag, replacing R.M. Soerojo, dated September 5, 1995, which finally became PT Phapros based on Notarial Deed No. 48 of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M., dated April 12, 2006. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. J.A.5/92/20 dated October 15, 1954 and was registered at Semarang Court Office with a Registration Book No. 404 and 405 dated October 29, 1954.

Based on Notarial Deed No. 31 dated March 27, 2019 of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company acquired PEHA with investment value of Rp1,361,000,000, with a percentage of the Company's ownership of 56.77%.

Subsidiaries under PEHA:

PT Lucas Djaja (LD)

LD was established based on Notarial Deed No. 13 from Notary Komar Andasasmita, S.H., dated May 4, 1968. The deed has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decree No. J.A.5/3/14 dated January 9, 1970.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang berada di bawah PEHA: (lanjutan)

PT Lucas Djaja (LD) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 56 pada tanggal 29 September 2018, Perusahaan mengakuisisi 55% saham PT Lucas Djaja dan entitas anak yang bergerak dalam bidang industri farmasi dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp192.500.000.

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 44 pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan meningkatkan kepemilikan sahamnya di LD dari 55% menjadi 90,22% dengan nilai sebesar Rp315.754.548.

PT Marin Liza Farmasi (MLF)

MLF didirikan berdasarkan Akta No. 55 dari Notaris Koswara tanggal 18 Januari 1973. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui suratnya No. Y.A.5/94/7 tanggal 6 April 1973.

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 25 pada tanggal 23 Oktober 2015, PT Lucas Djaja mengakuisisi 99,91% saham PT Marin Liza Farmasi yang bergerak dalam bidang industri farmasi dengan nilai investasi saham sebesar Rp3.497.000.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

Subsidiaries under PEHA: (continued)

PT Lucas Djaja (LD) (continued)

Based on Notarial Deed No. 56 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated September 29, 2018, the Company acquired 55% of the share capital of PT Lucas Djaja and its subsidiary which operates in pharmaceutical industry with total consideration amounted to Rp192,500,000.

Based on Notarial Deed No. 44 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated November 30, 2018, the Company increased its share ownership in LD from 55% to 90.22% with a value amounting to Rp315,754,548.

PT Marin Liza Farmasi (MLF)

MLF was established based on Notarial Deed No. 55 from Notary Koswara dated January 18, 1973. The Deed has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decree No. Y.A.5/94/7 dated April 6, 1973.

Based on Notarial Deed No. 25 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated October 23, 2015, PT Lucas Djaja acquired 99.91% of the share capital of PT Marin Liza Farmasi which operates in pharmaceutical industry with stock investment of Rp3,497,000.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham Perdana

Jumlah saham Perusahaan sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL (continued)

e. Initial Public Offering

The total number of the Company's shares before initial public offering was 3,000,000,000 shares, consist of 2,999,999,999 series B shares and 1 series A Dwiwarna share, which were held by the Government of the Republic of Indonesia.

On June 14, 2001, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) in its letter No. S-1415/PM/2001 for its public offering of 500,000,000 series B shares to the public and 54,000,000 series B shares to employees and management stock option. On July 4, 2001, all shares were listed at the Indonesia Stock Exchange.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance to the Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board – Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK - IAI"), and regulations in the Capital Market No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the period ended December 31, 2024 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar baru dan amendemen yang relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan Liabilitas Jangka Panjang dengan Covenant

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- Hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan;
- Hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas; dan
- Hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, penggunaan frasa liabilitas maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in Accounting Principles

Effective January 1, 2024, the Company adopted new PSAK that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Company's operations are follows:

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

- Amendments to PSAK 201: "Presentation of Financial Statements"– Non-current liabilities with covenants

The amendment specifies the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is meant by a right to defer settlement;
- The right to defer must exist at the end of the reporting period;
- Classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
- Only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument, would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan Liabilitas Jangka Panjang dengan Covenant (lanjutan)

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai jangka panjang dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

- Amendemen PSAK 116: Sewa – Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa Balik

Amendemen PSAK 116 menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in Accounting Principles (continued)

Impact of adoption these new accounting standards are follows: (continued)

- Amendments to PSAK 201: "Presentation of Financial Statements"– Non-current liabilities with covenants (continued)

In addition, a requirements has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenant within twelve months.

The amendments had no significant impact on the Group's financial statement.

- Amendment to PSAK 116: Leases - Lease Liabilities in a Sale and Leaseback

Amendments to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments had no significant impact on the Group's financial statement.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi
(lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 207 dan 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

Berikut ini merupakan perubahan nomenklatur standar yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, yaitu:

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Before	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ Nama Proyek/ Project Name	Judul/ Title
PSAK 1	PSAK 201	Penyajian Laporan Keuangan/ Presentation of Financial Statement
PSAK 2	PSAK 207	Laporan Arus Kas/ Statement of Cash Flow
PSAK 3	PSAK 234	Laporan Keuangan Interim/ Interim Financial Reporting
PSAK 4	PSAK 227	Laporan Keuangan Tersendiri/ Separate Financial Statements
PSAK 5	PSAK 108	Segmen Operasi/ Operating Segment
PSAK 7	PSAK 224	Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi/ Related-party Disclosure
PSAK 8	PSAK 210	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan/ Events after the Reporting Period
PSAK 10	PSAK 221	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/ The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate
PSAK 13	PSAK 240	Properti Investasi/ Property Investment
PSAK 14	PSAK 202	Persediaan/ Inventories
PSAK 15	PSAK 228	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Investments in Associates and Joint Ventures
PSAK 16	PSAK 216	Aset Tetap/ Property Plant and Equipment
PSAK 19	PSAK 238	Aset Takberwujud/ Intangible Assets
PSAK 22	PSAK 103	Kombinasi Bisnis/ Business Combinations
PSAK 24	PSAK 219	Imbalan Kerja/ Employee Benefits
PSAK 25	PSAK 208	Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/ Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors

2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in Accounting Principles
(continued)

Impact of adoption these new accounting standards are follows: (continued)

- Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments had no significant impact on the Group's financial statement.

The following are nomenclature changed to standards which effective for periods January 1, 2024, are as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi
(lanjutan)

Berikut ini merupakan perubahan nomenklatur standar yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, yaitu: (lanjutan)

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Before	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ Nama Proyek/ Project Name	Judul/ Title
PSAK 26	PSAK 223	Biaya Pinjaman/ Borrowing Costs
PSAK 38	PSAK 338	Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Business Combination of Entities Under Common Control
PSAK 46	PSAK 212	Pajak Penghasilan/ Income Taxes
PSAK 48	PSAK 236	Penurunan Nilai Aset/ Impairment of Assets
PSAK 50	PSAK 232	Instrumen Keuangan: Penyajian/ Financial Instruments: Presentation
PSAK 53	PSAK 102	Pembayaran Berbasis Saham/ Share-based Payment
PSAK 55	PSAK 239	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ Financial Instruments: Recognition and Measurement
PSAK 56	PSAK 233	Laba per Saham/ Earning per Share
PSAK 57	PSAK 237	Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi/ Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
PSAK 58	PSAK 105	Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/ Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
PSAK 60	PSAK 107	Instrumen Keuangan: Pengungkapan/ Financial Instruments: Disclosures
PSAK 65	PSAK 110	Laporan Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Financial Statements
PSAK 66	PSAK 111	Pengaturan Bersama/ Joint Arrangements
PSAK 67	PSAK 112	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/ Disclosure of Interests in Other Entities
PSAK 68	PSAK 113	Pengukuran Nilai Wajar/ Fair Value Measurement
PSAK 70	PSAK 370	Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
PSAK 71	PSAK 109	Instrumen Keuangan/ Financial Instruments
PSAK 72	PSAK 115	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/ Revenue from Contracts with Customers
PSAK 73	PSAK 116	Sewa/ Leases
PSAK 74	PSAK 117	Kontrak Asuransi/ Insurance Contract
PSAK 110	PSAK 410	Akuntansi Sukuk/ Accounting for Sukuk
ISAK 16	ISAK 112	Perjanjian Konsesi Jasa/ Service Concession Arrangements
ISAK 22	ISAK 229	Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan/ Service Concession Arrangements: Disclosure

d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perusahaan kehilangan pengendalian.

2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in Accounting Principles
(continued)

The following are nomenclature changed to standards which effective for periods January 1, 2024, are as follows: (continued)

d. Principles of Consolidation and Equity Accounting

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and had the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Equity Accounting

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and had the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 239 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Equity Accounting (continued)

a. Subsidiaries (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with PSAK 239 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antarentitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Equity Accounting (continued)

a. Subsidiaries (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognized changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (lanjutan)**

b. Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (continued)**

b. Changes in Ownership Interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognized in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.

In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (lanjutan)

b. Perubahan Kepemilikan (lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

Berdasarkan PSAK 110 - PP.37 seorang investor tidak memiliki kekuasaan atas investee, meskipun investor memegang mayoritas hak suara di investee, ketika hak suara tersebut tidak substantif. Misalnya, investor yang memiliki lebih dari setengah hak suara di investee tidak dapat memiliki kekuasaan jika aktivitas yang relevan tunduk pada arahan oleh pemerintah, pengadilan, administrator, kurator, likuidator, atau regulator.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Equity Accounting (continued)

b. Changes in Ownership Interests (continued)

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

Based on PSAK 110 – PP.37, an investor does not have power over an investee, even though the investor holds the majority of the voting rights in the investee, when those voting rights are not substantive. For example, an investor that has more than half of the voting rights in an investee cannot have power if the relevant activities are subject to direction by a government, court, administrator, receiver, liquidator or regulator.

e. Business Combinations

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combinations (continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, the amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjusts, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combinations (continued)

At acquisition date, *goodwill* is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If *goodwill* has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

g. Penjabaran Mata Uang Asing

a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Business Combination Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

g. Foreign Currency Translation

a. Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

g. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. tau kerugian

Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Foreign Currency Translation
(continued)**

b. Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognized in the profit or loss

They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the reporting period are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia at.

	2024	2023	
1 Poundsterling	20.333	19.760	1 Poundsterling
1 Euro	16.851	17.140	1 Euro
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	11.919	11.712	1 Singapore Dollar
1 Riyal	4.304	4.111	1 Riyal
1 Yuan	2.214	2.170	1 Yuan
1 Dolar Hong Kong	2.082	1.973	1 Hong Kong Dollar
1 Rupee	190	185	1 Rupee

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Pembukuan Kimia Farma Dawaa, Co. Ltd. (Dawaa) diselenggarakan dalam mata uang Riyal Arab Saudi yang merupakan mata uang fungsional entitas anak. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Dawaa baik moneter maupun nonmoneter pada tanggal pelaporan dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat 3 (tiga) klasifikasi pengukuran aset keuangan:

1. Biaya perolehan diamortisasi;
2. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
3. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Foreign Currency Translation (continued)

b. Transactions and Balances (continued)

The books of accounts of Kimia Farma Dawaa, Co. Ltd. (Dawaa) is maintained in Saudi Arabia Riyal, which is the functional currencies of the subsidiary. For the consolidation purposes, assets and liabilities of both monetary and non-monetary of Dawaa at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rate at the reporting date.

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the statements of profit or loss in the current period.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

In accordance with PSAK 109, there are 3 (three) measurement classifications for financial assets:

1. Amortized acquisition cost;
2. Measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI);
3. Measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset Keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
2. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial assets can be measured at amortized cost only if they meet both of the following conditions and are not designated as FVTPL:

1. *Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets for the purpose of obtaining contractual cash flows (held to collect); and measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI);*
2. *Contractual basis of a financial asset that generates cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as stipulated above are measured at FVTPL.

Assets may be sold from a hold to collect portfolio when there is an increase in credit risk. Termination for other reasons is permitted but such sales should be insignificant in amount or infrequent.

Unrealized gains and losses on financial assets classified as FVOCI are deferred in other comprehensive income until the asset is retired.

Financial assets may be designated as FVTPL only if this eliminates or reduces an accounting mismatch.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortized cost

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya pada biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt Instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

The Group classifies its debt instruments as amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

2. Pengukuran (lanjutan)

Instrumen Ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut.

Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

2. Measurement (continued)

Equity Instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment.

Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognized in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at fair value through other comprehensive income are not reported separately from other changes in fair value.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

2. Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan:

- 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis,
- 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau
- 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

2. Measurement (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities that are not:

- 1) *contingent consideration of an acquirer in a business combination,*
- 2) *held-for- trading, or*
- 3) *designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

2. Pengukuran (lanjutan)

Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penempatan ulang suku bunga berkala).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

2. Measurement (continued)

Assessing Whether Contractual Cash Flows Are Only Principal and Interest Payments

For the purposes of this assessment, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding over a period of time and for other underlying borrowing risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as a profit margin.

In assessing whether a contractual cash flow is an SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains contractual provisions that could change the timing or amount of the contractual cash flows so that it does not satisfy this condition. In making this assessment, the Company considers:

- Contingent events that will change the amount and timing of cash flows;
- Leverage feature;
- Accelerated repayment requirements and facility extension;
- Provisions that limit the Company's claims on cash flows from certain assets (such as non-recourse loans); and
- Features that modify the time value of money (such as periodic re-adjustment of interest rates).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya subportofolio atau sublini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang memengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Assessing Whether Contractual Cash Flows Are Only Principal and Interest Payments (continued)

Business Model Assessment

A business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. Cash flows may be generated by receiving contractual cash flows, selling financial assets or both. A business model is determined at the aggregate level where a group of assets are managed together to achieve a particular objective and is independent of management's intent on the individual instruments.

Firms assess the business model of financial assets at least at the line of business level or where there are variations in mandate/objectives within a line of business, at the product line of business or at a more granular desk level (e.g. sub-portfolio or sub-line of business).

The determination of the business model is done by considering all relevant evidence available at the assessment date. This includes, but is not limited to:

- How the performance of the business and financial assets within the business unit is evaluated and reported to management. The level of segregation identified in PSAK 109 should be consistent with how the asset portfolio is segregated and reported to management;
- The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular how those risks are managed; and
- How business unit managers are compensated (e.g., whether compensation is based on the fair value of assets under management or on contractual cash flows collected).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau kondisi terburuk.

Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Pengakuan

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal pengakuan di mana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Business Model Assessment (continued)

The determination of the business model is based on the scenario that is expected to occur by the Company and not in a very stressed or worst-case condition.

If an asset is sold under conditions that the Company did not expect to apply when the asset was recognized, the classification of the financial assets in the portfolio is not presented inaccurately, but such conditions must be considered for assets acquired in the future.

Changes to the business model or the introduction of new business models are determined through a new business unit approval process.

The Group may reclassify all affected financial assets if, and only if, the business model for managing the financial assets changes.

Recognition

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the recognition date on which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

At initial recognition, a financial asset or financial liability is measured at fair value plus/minus (for items not measured at fair value through profit or loss after initial recognition) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset or the issuance of the financial liability.

The measurement of financial assets and financial liabilities after initial recognition depends on the classification of the financial assets and financial liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Recognition

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or the issuance of a financial liability and are additional costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued.

Financial assets at fair value through profit or loss are initially recorded at fair value and transaction costs are charged to profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently recorded at fair value.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized at the initial recognition of the liability. These transaction costs are amortized over the life of the instrument using the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount of the financial asset or liability measured at initial recognition, less principal payments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest rate method calculated from the difference between the initial amount and its maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode lain yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Amortized Cost Measurement (continued)

Impairment losses are reported as a reduction to the carrying amount of financial assets within the amortized cost category and are recognized in the consolidated statement of income as an impairment loss on financial assets.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates the future cash flows taking into account all the contractual terms of the financial instrument.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

Where available, the Group measures the fair value of a financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is considered active if transactions for assets and liabilities occur with a frequency and a continuous availability of pricing information.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggihkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, which is the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition is different from the transaction price and the fair value cannot be evidenced by quoted prices in an active market for an identical asset or liability or by a valuation technique that uses only observable market data, the fair value of the financial instrument at initial recognition is adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequent to initial recognition, the difference is recognized in profit or loss over the life of the instrument but not later than when the valuation is fully supported by an observable market or when the transaction is closed.

Termination of Recognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers all the rights to receive the contractual cash flows from the financial asset in a transaction in which the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the transferred financial asset. Any rights or obligations on the transferred financial asset that have arisen or are still held by the Group are recognized as separate assets or liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan keberlanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjensi atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Termination of Recognition (continued)

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset when the Group does not retain control of the asset. Any rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In transfers in which control is retained, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement, where the extent of the Group continuing involvement in the transferred asset is equal to the change in value of the transferred asset.

The Group writes off financial assets and the related allowance for impairment losses when the Group determines that the financial asset is not collectible in full.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle the liabilities simultaneously. The right of offset is not contingent on future events and is legally enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or its counterparty.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Offsetting (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

1. Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
2. A valuation technique in which the lowest level of input that is significant to the fair value measurement can be observed either directly or indirectly.
3. Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Revenues and expenses are presented at net amounts only when permitted by accounting standards.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus (lanjutan)

Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai secara Individual

- a. Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia, *experienced credit judgement* dan *forward-looking information*, serta memperhatikan berbagai faktor seperti:
 - Kekuatan finansial dan kemampuan Debitur untuk membayar kembali kewajiban (*repayment capacity*);
 - Jenis dan jumlah agunan;
 - Ketersediaan garansi; dan
 - Prospek usaha Debitur di masa datang.
- b. Estimasi jumlah dan waktu arus kas yang akan diterima, yang terdiri dari: (lanjutan)
 - *Discounted Cash Flow*: Estimasi jumlah dan waktu yang akan diterima didasarkan pada identifikasi arus kas masa datang dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut.
 - *Fair Value of Collateral*: Pengukuran aset keuangan yang mengalami penurunan nilai mencerminkan nilai wajar agunannya. Agunan tersebut tidak diakui sebagai aset secara terpisah dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Write-Off (continued)

Identification and Measurement of Impairment Losses Individually

- a. The estimation of the amount of financial asset loss is based on all available information, *experienced credit judgment* and *looking forward information*, and takes into account various factors such as:
 - *Financial strength and ability of the Debtor to repay obligations (repayment capacity)*;
 - *Type and amount of collateral*;
 - *Availability of warranty*; and
 - *Debtor's business prospects in the future*.
- b. Estimate of the amount and timing of cash flows to be received, consisting of: (continued)
 - *Discounted Cash Flow*: An estimate of the amount and timing of cash flows based on identifying future cash flows and estimating the present value of those cash flows.
 - *Fair Value of Collateral*: The measurement of an impaired financial asset reflects the fair value of the collateral. The collateral is not recognized as an asset separately from the impaired financial asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai secara Individual (lanjutan)

b. Estimasi jumlah dan waktu arus kas yang akan diterima, yang terdiri dari: (lanjutan)

- *Observable Market Price*: Dalam kondisi di mana jumlah dan periode arus kas masa datang tidak dapat dipastikan dan kuotasi harga aset keuangan di pasar aktif dapat diobservasi melalui informasi dan data pasar, maka harga pasar tersebut dapat digunakan sebagai nilai wajar aset keuangan dengan memperhitungkan perkiraan waktu realisasi atau penjualan aset keuangan tersebut.

Perusahaan mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dalam suatu cara yang mencerminkan:

1. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
2. Nilai waktu uang; dan
3. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Identification and Measurement of Impairment Losses Individually (continued)

b. Estimate of the amount and timing of cash flows to be received, consisting of: (continued)

- *Observable Market Price*: In conditions where the amount and period of future cash flows cannot be ascertained and the price quotation of financial assets in an active market can be observed through market information and data, then the market price can be used as the fair value of financial assets by taking into account the estimated time of realization or sale of the financial assets.

The Company measures expected credit losses from financial instruments in a manner that reflects:

1. An unbiased sum and weighted average of probabilities determined by evaluating a range of possible outcomes;
2. Time value of money; and
3. Reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and estimates of future economic conditions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk kas dan setara kas, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak *origination*, penyisihan akan didasarkan pada KKE seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan KKE.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Financial Assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all account receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to measure ECL.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

When making the assessment, the Group consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For cash and cash equivalents, the Group applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on these instruments on a 12 months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. The Group use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an SICR and to estimate ECL.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

Definisi Gagal Bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan *covenant* oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar krediturnya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Financial Assets
(continued)**

Definition of Default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the analysis above, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criteria is more appropriate.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized cost and fair value through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan Penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

j. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

Write-off Policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

j. Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

k. Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Derecognition of Financial Assets (continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

k. Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

l. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan.

m. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya.

n. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Derecognition of Financial Liabilities (continued)

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

l. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts.

m. Restricted Cash

Current bank accounts which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank.

n. Account and Other Receivables

Account receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (lanjutan)

Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

o. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Account and Other Receivables (continued)

If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Account and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

o. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Aset Tidak Lancar (atau Kelompok Lepas) Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepas) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepas) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepas), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepas) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

q. Non-current Assets (or Disposal Groups) Held for Sale and Discontinued Operations

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. Gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

q. Aset Tidak Lancar (atau Kelompok Lepas) Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (lanjutan)

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

Suatu komponen entitas diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan pada tanggal:

- Ketika entitas telah benar-benar menghentikan operasinya.
- Ketika operasi memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

q. Non-current Assets (or Disposal Groups) Held for Sale and Discontinued Operations (continued)

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of profit and loss and other comprehensive income.

A component of an entity is classified as discontinued operation at the date:

- When the entity has actually stopped the operations.*
- When the operation meets the criteria to be classified as held for sale.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Setelah pengakuan awal, tanah dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasiannya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan salah satu cara berikut ini:

- jumlah tercatat bruto disesuaikan secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat aset. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition fixed assets except land are carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

After initial recognition, land are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the asset is treated in one of the following ways:

- the gross carrying amount is adjusted in a manner that is consistent with the revaluation of the carrying amount of the asset. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset after taking into account accumulated impairment losses; or

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Aset Tetap (lanjutan)

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasiannya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan salah satu cara berikut ini: (lanjutan)

- b) akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah penyesuaian akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Perusahaan melakukan penilaian kembali aset maksimal setiap tiga tahun.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed Assets (continued)

When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the asset is treated in one of the following ways: (continued)

- b) the accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the assets.

The amount of the adjustment of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period. The company reassesses its assets maximum of every three years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dan saldo menurun ganda (*double declining balance*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Aset Tetap/ <i>Fixed Assets</i>	Metode Penyusutan/ <i>Depreciation Method</i>	Tarif Penyusutan per Tahun/ <i>Annual Rate Depreciation</i>
Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Infrastructure</i>	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	5%
Mesin dan Instalasi, Perabot dan Peralatan/ <i>Machinery and Installation, Furniture and Fixtures</i>	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i> & Saldo Menurun Ganda/ <i>Double Declining Balance</i>	12,5% - 25%
Instalasi Sumur Yodium dan Instalasi Limbah/ <i>Iodine Plant and Waste Treatment Installation</i>	Saldo Menurun Ganda/ <i>Double Declining Balance</i>	25%
Kendaraan, Perabot dan Peralatan Kantor/ <i>Vehicles, Office Furniture and Equipment</i>	Saldo Menurun Ganda/ <i>Double Declining Balance</i>	25% - 50%
Tanaman Menghasilkan/ <i>Mature Plantation</i>	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	2% - 85%
Renovasi Bangunan dan Biaya Sewa IKS KSO/ <i>Leasehold Improvement and IKS Joint Operation Rental Fees</i>	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	10% - 30%

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets has been computed on a straight-line method and a double declining balance, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Produk agrikultur yang dipanen dari tanaman produktif milik Grup diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen. Nilai wajar produk agrikultur berdasarkan harga pasar dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

s. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Agricultural produce harvested from bearer plants owned by Group are measured at fair value less costs to sell harvest point. The fair value of agricultural produce is determined based on market value less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

s. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment properties also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Properti Investasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Investment Properties (continued)

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment properties that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment properties under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the company expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.

It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the project/property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions, and status of construction permits.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

s. Properti Investasi (lanjutan)

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

s. Investment Properties (continued)

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognized and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognized when they have been disposed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Aset Takberwujud

a. Goodwill

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*.

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Intangible Asset

a. Goodwill

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash-Generating Units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Aset Takberwujud (lanjutan)

b. Merek dan Lisensi

Merek dan lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek dan lisensi yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek dan lisensi selama estimasi masa manfaatnya antara 15 sampai 20 tahun.

c. Piranti Lunak Komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Intangible Asset (continued)

b. Trademarks and Licences

Separately acquired trademarks and licences are shown at historical cost. Trademarks and licences acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Trademarks and licences have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks and licences over their estimated useful lives of 15 to 20 years.

c. Computer Software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense are not recognized as an asset in a subsequent period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Aset Takberwujud (lanjutan)

c. Piranti Lunak Komputer (lanjutan)

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari lima tahun.

d. Biaya Pengembangan

Pengeluaran untuk penelitian diakui beban pada saat terjadinya. Pengeluaran dari pengembangan diakui sebagai aset takberwujud.

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal) harus diakui jika, dan hanya jika, entitas dapat menunjukkan hal-hal berikut:

- Kelayakan teknis untuk menyelesaikan aset takberwujud sehingga akan tersedia untuk penggunaan atau penjualan,
- Niatnya untuk melengkapi aset takberwujud dan menggunakan atau menjualnya,
- Kemampuannya untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud,
- Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Antara lain, entitas dapat menunjukkan adanya pasar untuk keluaran aset takberwujud atau aset takberwujud itu sendiri atau, jika digunakan secara internal, kegunaan aset takberwujud,

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Intangible Asset (continued)

c. Computer Software (continued)

Computer software development costs recognized as assets are amortized over their estimated useful lives, which does not exceed five years.

d. Development Cost

Expenditures for research expenses are recognized when incurred. Expenditures from development phase is recognized as an intangible asset.

An intangible asset arising from development (or from the development phase of an internal project) shall be recognized if, and only if, an entity can demonstrate all of the following:

- The technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale,
- Its intention to complete the intangible asset and use or sell it,
- Its ability to use or sell the intangible asset,
- How the intangible asset will generate probable future economic benefits. Among other things, the entity can demonstrate the existence of market for the output of the intangible asset or the intangible asset itself or, if it is to be used internally, the usefulness of the intangible asset,

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Aset Takberwujud (lanjutan)

d. Biaya Pengembangan (lanjutan)

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal) harus diakui jika, dan hanya jika, entitas dapat menunjukkan hal-hal berikut: (lanjutan)

- e. Tersedianya sumber daya teknis, keuangan dan sumber daya yang memadai untuk menyelesaikan pembangunan dan untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud,
- f. Kemampuannya untuk mengukur andal pengeluaran yang dapat diatribusikan.

Dalam tahap pengembangan proyek internal, suatu entitas dapat, dalam beberapa kasus, mengidentifikasi aset takberwujud dan menunjukkan bahwa aset tersebut akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Ini karena fase pengembangan sebuah proyek lebih maju daripada fase penelitian.

Amortisasi takberwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Tahun/ Years		
Lisensi	10	License
Hak atas Tanah	30	Land Right
Pengembangan Piranti Lunak	5	Software Development
Pengembangan Produk	3	Product Development

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Intangible Asset (continued)

d. Development Cost (continued)

An intangible asset arising from development (or from the development phase of an internal project) shall be recognized if, and only if, an entity can demonstrate all of the following: (continued)

- e. The availability of adequate technical, financial and other resources to complete the development and to use or sell the intangible asset,
- f. Its ability to measure reliably the expenditure attributable.

In the development phase of an internal project, an entity can, in some instances, identify an intangible asset and demonstrate that the asset will generate probable future economic benefits. This is because the development phase of a project is further advanced than the research phase.

Amortization on intangible assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

v. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

v. Account Payables

Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Account payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditur untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan dan nilai wajar ekuitas yang diterbitkan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Borrowing

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognized in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

x. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

y. Obligasi Wajib Konversi

Komponen liabilitas pada obligasi wajib konversi diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar obligasi wajib konversi secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Borrowing (continued)

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

x. Borrowing Cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

y. Mandatory Convertible Bonds

The liability component of the mandatory convertible bonds is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the mandatory convertible bonds as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Obligasi Wajib Konversi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari obligasi wajib konversi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas dari obligasi wajib konversi tidak diukur kembali setelah pengakuan awal.

z. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 6 bulan hingga 5 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Perusahaan merupakan penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan nonsewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Mandatory Convertible Bonds (continued)

Subsequent to initial recognition, the liability component of the mandatory convertible bonds instrument is measured at amortized cost using the effective interest method. The equity component of the mandatory convertible bonds is not remeasured subsequent to initial recognition.

z. Leases

Determining whether an agreement is, or contains, a lease is based on the substance of the agreement itself and assessing whether fulfillment of the agreement depends on the use of certain assets or assets, and whether the agreement conveys the right to use the assets.

The Group leases certain property, plant and equipments. Rental contracts are typically made for fixed periods of 6 months to 5 years but may have extension.

The contract may contain both lease and non-lease components based on stand-alone relative prices. However, for real estate leases in which the Company is the lessee, it has chosen not to separate the lease and non-lease components and counts them instead as the single rental component.

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for borrowing purposes.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Sewa (lanjutan)

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak guna didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
2. Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
4. Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
5. Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Leases (continued)

Leases are recognized as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance costs. Finance costs are recognized in profit or loss over the lease term, so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term, using the straight-line method.

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

1. Fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;
2. Variable lease payments, which are based on an index or rate, are initially measured using an index or rate at the start date;
3. The amount that the lessee is expected to pay based on a guaranteed residual value;
4. The exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option, and
5. Payment of penalty for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

1. Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
2. Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit; dan
3. Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang, dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Leases (continued)

Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Company, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the asset used in similar economic environment with similar terms and conditions.

To determine the incremental loan interest rate, the Group:

1. *Where possible, use the most recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
2. *Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk; and*
3. *Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency, and security.*

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

1. Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
2. Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
3. Biaya langsung awal; dan
4. Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Opsi Ekstensi dan Terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Leases (continued)

Right of use assets are measured at cost, which consists of the following:

1. The amount of the initial measurement of the lease liability;
2. Rental payments made on or before the commencement date are less rental incentives received;
3. Initial direct costs; and
4. Restoration costs.

Right of use assets are generally depreciated over the shorter of the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method. If the Group is confident enough to exercise the purchase option, the rights of use assets are depreciated over the useful life of the underlying asset. While the Group reassesses its land and buildings in the property, buildings and equipment, the Group chooses not to do so for the rights of use buildings owned by the Group.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Extension and Termination Options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases throughout the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. The majority of extension and termination options that are owned can only be exercised by the Company and not by the respective lessees.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Sewa (lanjutan)

Jaminan Nilai Residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perusahaan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

aa. Imbalan Kerja

a. Kewajiban Jangka Pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan nonmoneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Kewajiban Pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Leases (continued)

Guaranteed Residual Value

To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.

Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

aa. Employee Benefits

a. Short-term Obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognized in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated financial statements.

b. Pension Obligations

In accordance with the Manpower Act No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11 /2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

aa. Imbalan Kerja (lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") – menerbitkan siaran pers mengenai "Pengatribusian imbalan pada periode jasa" dan oleh karena itu, Grup mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 219 "Imbalan Kerja" mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tersebut material terhadap Grup, Grup mencatat dampak dari perubahan tersebut secara keseluruhan sebagai penyesuaian terhadap saldo awal dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasi pada tahun 2022.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

aa. Employee Benefits (continued)

b. Pension Obligations

In April 2022, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") published a press release regarding "Attributing benefit to periods of service", and accordingly the Group changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in PSAK No. 219 "Employee Benefit" following the general fact pattern of pension programs based on the Labor Law No. 11/2020 and Government Regulation No.35/2021. The impact of the changes in calculation is material to the Group, therefore the Group recorded the impact of the changes entirety as an adjustment to the beginning balance in the consolidated financial statements and consolidated statement of changes in equity for 2022.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

aa. Imbalan Kerja (lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

aa. Employee Benefits (continued)

b. Pension Obligations (continued)

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

aa. Imbalan Kerja (lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun, karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

Grup menyajikan kembali laporan keuangan dengan disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada laporan keuangan sehubungan dengan adanya koreksi yang dilakukan oleh manajemen atas perhitungan PSAK 219 "Imbalan Kerja".

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

aa. Employee Benefits (continued)

b. Pension Obligations (continued)

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in a profit or loss as past service costs.

For defined benefit plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

The Group's restate its financial statements with changes in or additional disclosure on the financial statements in relation with correction due to error by management for calculation of PSAK 219 "Employee Benefit".

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Job Creation Act No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Job Creation Act No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

aa. Imbalan Kerja (lanjutan)

c. Kewajiban Pascakerja Lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

d. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Employee Benefits (continued)

c. Other Post-Employment Obligations

Some Group companies provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

d. Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ab. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui pendekatan 5 (lima) langkah berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu dengan metode sepanjang waktu atau dengan metode pada suatu waktu tertentu.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following 5 (five) steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance;*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of sales discounts and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligations is satisfied non-distinct method or distinct method.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**ab. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan Barang

Perusahaan memproduksi dan menjual berbagai macam obat-obatan, alat kesehatan dan kosmetik.

Perusahaan memproduksi dan memperdagangkan meliputi ekspor, impor, agen, distributor, pemasok, barang-barang di antaranya obat-obatan, bahan baku obat, alat-alat kesehatan, barang dan obat-obatan, kosmetika, makanan dan minuman, serta mendirikan sarana pelayanan kesehatan umum lainnya.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ab. Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Sales of Goods

The Company manufactures and sells a range of medicines, medical devices and cosmetics.

The Company producing and trading including export, import, and an agent, distributor, supplier, goods including medicines, raw material of medicines, health instruments, veterinary goods and medicines, cosmetics, food and beverages, and building other public health service facilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ab. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Barang (lanjutan)

Perusahaan melakukan beberapa jenis perjanjian pekerjaan dengan pihak lain, yaitu perjanjian *toll-out*, dimana pihak ketiga memproduksi obat Perusahaan, perjanjian *toll-in* dimana pihak ketiga memproduksi obat pihak ketiga, perjanjian distribusi obat dimana pihak berelasi maupun pihak ketiga menjadi distributor dari obat perusahaan. Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya.

Barang Umum

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Perusahaan. Indikator kontrol yang dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Perusahaan memiliki hak saat ini untuk pembayaran aset;
- Pelanggan memiliki hak legal atas aset tersebut;
- Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
- Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan
- Pelanggan telah menerima aset tersebut.

Sebagai Principal

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (consignors) saat barang konsinyasi terjual kepada pelanggan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Sales of Goods (continued)

The Group's revenue comes from several types, namely manufacturing by producing the Group's own medicines (*toll-out*), producing third-party medicines (*toll-in*). The Group also enters into distribution partnerships with customers for these revenues which are recognized at the time or after delivery to the customers.

For General Goods

Revenue is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtain control of a promised asset and the Company's performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:

- The Company has a present right to payment of the asset;
- The Customer has legal title to the asset;
- The Company has transferred physical ownership of the assets;
- The Customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset; and
- The Customer has accepted the asset.

As Principal

Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to the customers less amounts payable to consignors when the consigned goods are sold to the customers.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ab. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Barang Umum

Sebagai Agen

Grup juga mengakui pendapatan dari jasa laboratorium saat jasa diberikan kepada pelanggan pada waktu tertentu. Pendapatan klinik dimana pendapatan diakui saat jasa telah dilaksanakan pada suatu periode waktu.

Komponen Pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

Hak Pengembalian

Untuk memperhitungkan pengalihan produk dengan hak pengembalian, entitas harus mengakui semua hal berikut:

- Pendapatan untuk produk yang ditransfer dalam jumlah imbalan yang diharapkan entitas akan menjadi haknya (oleh karena itu pendapatan tidak akan diakui untuk produk yang diharapkan dikembalikan;
- Kewajiban pengembalian dana; dan
- Produk lain sebagai gantinya.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Revenues and Expenses Recognition (continued)

For General Goods

As Agent

The Group also recognised revenue from laboratory when the service is rendered to customer at point in time. Clinic services revenue for which the performance obligation is satisfied when the service is rendered as those services are performed over time.

Financing Component

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Right of Return

To account for the transfer of products with a right of return, an entity shall recognize all of the following:

- Revenue for the transferred products in the amount of consideration to which the entity expects to be entitled (therefore revenue would not be recognized for the products expected to be returned;
- A refund liability; and
- Another product in exchange.

Expenses recognition

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ac. Penghasilan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVTPL dimasukkan dalam keuntungan/(kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada FVOCI yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

ad. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Pajak Kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Interest Income

Interest income from financial assets at FVTPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortised cost and financial assets at FVOCI calculated using the effective interest method is recognized in the statement of profit or loss as part of other income.

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

ad. Current and Deferred Income Tax

Current Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ad. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Pajak Kini (lanjutan)

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Current and Deferred Income Tax

Current Tax (continued)

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ad. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

ae. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Current and Deferred Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

ae. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

ae. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (lanjutan)

b) Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

ae. Transaction and Balances with Related Parties (continued)

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (continued)

b) An entity is related to the reporting Company if any of the following conditions applies:(continued)

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ae. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b) Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah, dan badan yang serupa baik lokal, nasional, maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

af. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Transaction and Balances with Related Parties (continued)

- b) An entity is related to the reporting Company if any of the following conditions applies: (continued)
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies, and similar bodies whether local, national, or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

af. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

af. Segmen Operasi (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

ag. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Operating Segment (continued)

An operating segment is a component of entity which:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by chief operating decision maker to make decisions regarding the resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

ag. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ah. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan, yaitu obligasi wajib konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

ai. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun, pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Company, which are mandatory convertible bonds and stock option.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

For the purpose of calculation of diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

ai. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements. Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

aj. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode di mana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

ak. Cadangan Khusus

Sesuai ketentuan yang tertuang di pasal 73 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus. Apabila dividen dalam cadangan khusus tersebut tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun, maka jumlah dividen yang tidak diambil tersebut akan menjadi hak Perusahaan, sebagaimana yang akan dibukukan dalam pos pendapatan lain-lain dari Perusahaan.

al. Provisi

Provisi, termasuk yang terkait dengan tuntutan hukum, diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aj. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders in the General Shareholder Meeting Statement.

ak. Appropriate Reserve

In accordance with the provisions contained in Article 73 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividends that are not taken after 5 (five) years from the date set for payment of past dividends are included in a special reserve. If dividends in the special reserve are not taken within a period of 10 (ten) years, then the amount of dividends that are not taken will become the Company's right, as will be recorded in the Company's other income item.

al. Provision

Provisions, including those related with legal claims, are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

al. Provisi (lanjutan)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Garansi

Provisi untuk biaya ekspektasian atas kewajiban garansi berdasarkan ketentuan penjualan barang lokal diakui pada tanggal penjualan barang tersebut, sebesar estimasi terbaik direktur atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban Grup.

am. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

al. Provision (continued)

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Assurance-type warranties

Provisions for the expected cost of warranty obligations under local sale of goods legislation are recognized at the date of sale of the relevant products, at the directors' best estimate of the expenditure required to settle the Group's obligation.

am. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan Usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. The Use of Going Concern Assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (lanjutan)**

b. Estimasi Penurunan Nilai Goodwill

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan di atas. Tidak ada indikator penurunan nilai yang diamati dalam *goodwill* Perusahaan (Catatan 17).

c. Nilai Wajar pada Properti Investasi dan Tanah

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi dan tanah, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi dan tanah ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

d. Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (continued)**

b. Estimated Impairment of Goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated above. There were no impairment indicators observed in Company's goodwill (Note 17).

c. Fair Value in Investment Property and Land

The fair value of investment property and land is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties and land were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognized relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties and land valued. For all investment properties and land, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties and land was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre.

d. Pension Benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (lanjutan)**

d. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 29.

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas**

a. Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp9.938.958.364 atas penjualan selama periode berjalan. Pembeli memiliki hak untuk mengembalikan produk jika pelanggan merasa tidak puas. Berdasarkan pengalaman masa lampau atas penjualan yang serupa, Grup yakin bahwa tingkat ketidakpuasan tidak akan lebih dari 3%. Oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan dikurangi dengan provisi atas estimasi retur.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (continued)**

d. Pension Benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 29.

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies**

a. Revenue Recognition

The Group has recognized revenue amounting to Rp9.938.958.364 during the period. The buyer has the right to return the goods if their customers are dissatisfied. Based on past experiences with similar sales, the Group believes that the dissatisfaction rate will not exceed 3%. The Group has, therefore, recognized revenue on this transaction with a corresponding provision against revenue for estimated returns.

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)**

b. Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

c. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang memengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (Rp), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(continued)**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (continued)**

b. Estimation of lease term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

c. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Company considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (Rp), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)**

**d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai
dari Piutang**

Penerapan PSAK 109 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(continued)**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (continued)**

**d. Estimating Allowance for Impairment
Losses on Receivables**

The implementation of PSAK 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management in the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customer and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)**

**d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai
dari Piutang (lanjutan)**

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2024, penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan lain lain Perusahaan adalah sebesar Rp346.950.125 (Catatan 5 dan 6).

e. Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan memengaruhi hasil usaha Grup.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (continued)**

**d. Estimating Allowance for Impairment
Losses on Receivables (continued)**

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognises a collective impairment provisions against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

As of December 31, 2024, allowance for impairment on the Company's receivables is amounting to Rp346,950,125 (Note 5 and 6).

**e. Allowance for Decline in Value of
Inventories**

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)**

e. Penurunan Nilai Persediaan (lanjutan)

Nilai tercatat cadangan penurunan nilai persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp291.829.529. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

f. Masa Manfaat Aset Nonkeuangan

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material memengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap, properti investasi, dan aset takberwujud Grup (Catatan 13, 15, dan 16).

Selain itu, terdapat penurunan nilai goodwill sebesar Rp80.766.076 dan Rp26.888.780 dari nilai tercatat pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 17).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (continued)**

**e. Allowance for Decline in Value of
Inventories (continued)**

The carrying amount of the Group's allowance for impairment inventory as of December 31, 2024 amounted to Rp291,829,529. Further details are disclosed in Note 7.

f. Impairment of Non - Financial Assets

PSAK requires that an impairment review be performed on property, plant and equipment and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As of December 31, 2024, there was allowance for impairment losses recognized on the Group fixed asset, property investment and intangible assets (Notes 13, 15, and 16).

In addition, there was a decrease in goodwill value of Rp80,766,076 and Rp26,888,780 from the recorded value on December 31, 2024 and 2023 (Note 17).

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)**

**f. Masa Manfaat Aset Nonkeuangan
(lanjutan)**

Masa manfaat setiap aset tetap ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

**g. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen
Keuangan**

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan di mana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (continued)**

**f. Useful Life of Non - Financial Assets
(continued)**

The useful life of each item of the Company's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets are disclosed in Notes 13.

**g. Determining Fair Value of Financial
Instruments**

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)**

**g. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen
Keuangan (lanjutan)**

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

h. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (continued)**

**g. Determining Fair Value of Financial
Instruments (continued)**

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

h. Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)**

h. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, di mana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun, tidak ada kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

i. Provisi dan Kontinjensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup mengakui provisi kewajiban likuidasi atas entitas Dawaa sebesar Rp32.247.319 pada 31 Desember 2024 dan 2023.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (continued)**

h. Income Tax (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Company conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allows to use all or part of the deferred tax assets. The Company's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Company in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Company can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

j. Provisions and Contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

The Group recognized a provision for Dawaa's liquidation obligations of Rp32,247,319 as of December 31, 2024 and 2023.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023	
Kas			Cash
Rupiah	7.730.076	33.600.935	Rupiah
Rupee	22.450	20.563	Ruppee
Dolar Amerika Serikat	18.653	55.601	United States Dollar
Yuan China	13.246	-	Yuan
Poundsterling	10.471	8.885	Poundsterling
Euro	2.654	4.842	Euro
Dolar Hong Kong	562	533	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	-	5.633	Singapore Dollar
Jumlah	7.798.112	33.696.992	Total
Bank			Bank
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	101.638.816	92.793.235	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	80.118.262	3.681.068	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah	49.837.592	445.107.870	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46.995.152	67.723.470	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	13.916.687	40.432.465	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.357.655	18.610.404	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank DKI Syariah	-	-	PT Bank DKI Syariah
PT Bank DKI	1.038.600	9.407	PT Bank DKI
Sub Jumlah	301.785.361	669.974.283	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.040.586	5.472.286	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.672.642	2.547.140	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	49.669	374.878	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
<u>Euro</u>	-	-	<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.719	99.880	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah	22.783.616	8.494.184	Subtotal

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(continued)**

	2024	2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.611.401	8.911.164	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	21.625.728	4.378.965	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.763.853	21.518.182	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.357.094	16.405.066	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	308.636	10.315	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.861	29.722	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lainnya	6.171.091	9.775.959	Others
Subjumlah	58.840.664	61.029.373	Subtotal
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.195.298	1.057.488	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.663.150	2.733.652	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	156.432	150.036	PT Bank Permata Tbk
<u>Euro</u>	-		<u>Euro</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	2.976.244	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>China Yuan</u>			<u>China Yuan</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	573	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Dolar Singapura</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	51.756	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Subjumlah	6.014.880	6.969.749	Subtotal
Jumlah	389.424.521	746.467.589	Total
Deposito Jangka Pendek			Short Term Deposit
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	- 400.000	 400.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	3.000.000	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
Subjumlah	40.400.000	3.400.000	Subtotal
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	- 33.572	(33.753)	Allowance for Impairment Loss
Jumlah	437.589.061	783.531.009	Total

Tidak ada saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan.

There is no cash on hand and in banks balance were used as collateral.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 46.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 46.

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNT RECEIVABLES

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customer

	2024	2023	
Pihak Berelasi (Catatan 43)			Related Parties (Note 43)
PT Asuransi Kesehatan			PT Asuransi Kesehatan
Indonesia (Persero)	88.713.630	-	Indonesia (Persero)
PT Rajawali Nusantara Indonesia			PT Rajawali Nusantara Indonesia
(Persero)	35.181.984	110.642.680	(Persero)
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	22.960.739	16.901.128	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	19.554.107	20.000.871	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	6.465.596	9.140.658	PT Pertamina (Persero)
PT Biofarma (Persero)	4.149.224	191.359.669	PT Biofarma (Persero)
PT Peln (Persero)	4.932.459	6.051.460	PT Peln (Persero)
PT Angkasa Pura (Persero)	-	7.513.950	PT Angkasa Pura (Persero)
BPJS Kesehatan	-	45.682.958	BPJS Kesehatan
Lain-lain (di bawah Rp5.000.000)	42.575.990	94.050.509	Others (below Rp5,000,000)
Subjumlah	224.533.729	501.343.883	Subtotal
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9.706.698)	(120.707.988)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Berelasi	214.827.031	380.635.895	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
PBF Swasta	76.779.824	161.387.343	PBF Swasta
Instansi Pemerintah	373.266.173	449.903.274	Instansi Pemerintah
Dinas Kesehatan	189.451.641	210.675.865	Dinas Kesehatan
RS Swasta	113.845.917	103.884.704	RS Swasta
ABRI	87.829.244	29.542.990	ABRI
Apotek Swasta	58.472.371	64.132.830	Apotek Swasta
RS Yayasan GMIM	56.278.397	61.254.506	RS Yayasan GMIM
PT Anugra Argon Medica	33.463.132	31.911.878	PT Anugra Argon Medica
PBF Menjangan Enam	31.714.097	30.904.192	PBF Menjangan Enam
Toko Obat	14.017.800	15.870.658	Toko Obat
SA Reynauds & Fils	12.086.299	-	SA Reynauds & Fils
Swalayan	7.729.421	-	Supermarket
LBB Specialties Holding	5.575.890	-	LBB Specialties Holding
Klinik swasta	5.295.127	-	Klinik swasta
Prinova	-	6.291.270	Prinova
Aqua Tirta Investama	-	8.064.965	Aqua Tirta Investama
Admedika Payor	-	7.551.714	Admedika Payor
Lainnya (di bawah Rp5.000.000)	187.096.634	185.824.383	Others (below Rp5,000,000)
Subjumlah	1.252.901.967	1.367.200.572	Subtotal
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(302.462.696)	(127.994.876)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Ketiga	950.439.271	1.239.205.696	Total Third Parties
Jumlah	1.165.266.302	1.619.841.591	Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur

	2024	2023
0-60 Hari	814.290.914	1.023.579.389
61-90 Hari	160.948.297	245.543.269
Lebih dari 90 Hari	502.196.484	599.421.797
Sub Jumlah	1.477.435.695	1.868.544.455
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(312.169.394)	(248.702.864)
Jumlah	1.165.266.301	1.619.841.591

c. Berdasarkan Mata Uang

	2024	2023
Rupiah	1.434.724.623	1.839.101.215
Mata Uang Asing		
ASD (2024: USD2,643 2023: USD1,910)	42.711.073	29.443.240
Subjumlah	1.477.435.696	1.868.544.455
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(312.169.394)	(248.702.864)
Jumlah	1.165.266.302	1.619.841.591

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal periode	248.702.864	67.264.524
Penambahan	85.647.753	206.485.935
Net off Piutang PT Biofarma	(22.181.223)	-
Pemulihan	-	(25.047.595)
Penghapusan	-	-
Saldo Akhir Periode	312.169.394	248.702.864

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 21 dan 26)

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

b. By Aging Categories

0-60 Days
61-90 Days
More than 90 Days
Sub Total
Allowance for Impairment
Losses
Total

c. By Currency

Indonesian Rupiah
Foreign Currency
USD (2024: USD2,643 2023: USD1,910)
Subtotal
Allowance for Impairment Losses
Total

d. Movements in Allowance for Impairment Losses

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Addition
Net Off Receivable PT BioFarma
Recovery
Write off
Ending Balance

Management believes that the above allowances impairment losses are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible account receivables in the future.

Some account receivables are used as collateral for the Group's short-term and long-term loans (Notes 21 and 26).

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 46.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continue)

d. Movements in Allowance for Impairment Losses (continued)

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade receivables is disclosed in Note 46.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Jangka Pendek

	2024	2023
Pihak Ketiga	221.899.364	263.183.243
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(34.780.731)	(10.254.829)
Jumlah	187.118.633	252.928.414

6.. OTHER RECEIVABLES

Short Term

	2024	2023	
Pihak Ketiga	221.899.364	263.183.243	Third Parties
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(34.780.731)	(10.254.829)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	187.118.633	252.928.414	Total

a. Berdasarkan Pelanggan

	2024	2023
<i>Listing fee, reward</i> penjualan	99.661.392	105.497.555
PT Pratapa Nimala	16.991.142	3.842.932
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	14.160.182	-
PT Satoria Aneka Industri	10.445.760	-
PT Etana Bio Technologies	6.795.194	-
Piutang Sewa	4.688.437	-
Piutang Steamcell	4.267.519	-
PT Mahakam Beta Farma	3.590.895	-
PT Satya Abadi Pharma	2.548.589	-
PT Mega Medika Pharmaceuticals	2.498.839	-
Mitra Usaha PKBL	2.439.137	2.288.871
PT Dwi Tunggal	2.225.499	-
PT Sinar Permata Lestari	1.891.086	-
PT Molex Ayus	1.422.768	-
PT Pharmasolindo	1.082.176	1.807.621
Piramal Pharma Ltd.	1.050.023	-
Karyawan	509.073	3.745.296
PT Akar Investasi	-	-
Indonesia (Catatan 43)	-	57.837.000
CIZJ Limited (Catatan 43)	-	57.837.000
PT Lippo General Insurance Tbk	-	1.965.020
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)	45.631.653	28.361.948
Subjumlah	221.899.364	263.183.243
Cadangan Kerugian Penurunan Piutang Lain-lain	(34.780.731)	(10.254.829)
Jumlah	187.118.633	252.928.414

a. By Customer

	2024	2023	
<i>Listing fee, sales rewards</i>	99.661.392	105.497.555	Listing fee, sales rewards
PT Pratapa Nimala	16.991.142	3.842.932	PT Pratapa Nimala
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	14.160.182	-	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
PT Satoria Aneka Industri	10.445.760	-	PT Satoria Aneka Industri
PT Etana Bio Technologies	6.795.194	-	PT Etana Bio Technologies
Piutang Sewa	4.688.437	-	Rent Receivables
Piutang Steamcell	4.267.519	-	Steamcell Receivables
PT Mahakam Beta Farma	3.590.895	-	PT Mahakam Beta Farma
PT Satya Abadi Pharma	2.548.589	-	PT Satya Abadi Pharma
PT Mega Medika Pharmaceuticals	2.498.839	-	PT Mega Medika Pharmaceuticals
Mitra Usaha PKBL	2.439.137	2.288.871	Mitra Usaha PKBL
PT Dwi Tunggal	2.225.499	-	PT Dwi Tunggal
PT Sinar Permata Lestari	1.891.086	-	PT Sinar Permata Lestari
PT Molex Ayus	1.422.768	-	PT Molex Ayus
PT Pharmasolindo	1.082.176	1.807.621	PT Pharmasolindo
Piramal Pharma Ltd.	1.050.023	-	Piramal Pharma Ltd.
Karyawan	509.073	3.745.296	Employee
PT Akar Investasi	-	-	PT Akar Investasi Indonesia
Indonesia (Catatan 43)	-	57.837.000	Indonesia (Note 43)
CIZJ Limited (Catatan 43)	-	57.837.000	CIZJ Limited (Note 43)
PT Lippo General Insurance Tbk	-	1.965.020	PT Lippo General Insurance Tbk
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)	45.631.653	28.361.948	Others (below Rp1,000,000)
Subtotal	221.899.364	263.183.243	Subtotal
Cadangan Kerugian Penurunan Piutang Lain-lain	(34.780.731)	(10.254.829)	Allowance for impairment of losses
Jumlah	187.118.633	252.928.414	Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Jangka Pendek (Lanjutan)

b. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo Awal	10.254.829	27.509.855
Penambahan	24.525.902	11.988.061
Pemulihan	-	(29.243.087)
Saldo Akhir	34.780.731	10.254.829

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

Piutang lain-lain kepada PT Akar Investasi Indonesia dan CIZJ Limited merupakan piutang atas imbalan kontinjensi dampak divestasi entitas anak KFA. Pada tanggal transaksi, imbalan kontinjensi tambahan diakui sebagai aset keuangan (piutang) pada nilai wajar. Perusahaan telah mengestimasi probabilitas pencapaian kinerja oleh KFA untuk tahun 2023 dan 2024 dengan menggunakan ekspektasi arus kas masa depan yang diestimasi dengan metode *Discounted Cash Flow* berdasarkan laporan KJPP No. 230131.001/SRR-JK/LP-B/KAFF/OR tanggal 31 Januari 2023 oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Partners yang ditandatangani oleh Ocky Rinaldy, MAPPI.

Tambahan imbalan kas yang diterima di masa depan telah memenuhi kriteria "aset keuangan" berdasarkan PSAK 232 paragraf 11. Aset keuangan (piutang) ini diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Hal ini karena pengembalian aset tidak hanya mewakili kompensasi atas nilai uang, kredit dan risiko pinjaman dasar lainnya, biaya, ditambah margin keuntungan, melainkan juga mencakup eksposur terhadap EBITDA KFA yang tidak sesuai dengan pinjaman dasar.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Short Term (Continued)

b. Movements in Allowance for Impairment Losses

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023
Beginning Balance	10.254.829	27.509.855
Addition	24.525.902	11.988.061
Recovery	-	(29.243.087)
Ending Balance	34.780.731	10.254.829

Management believes that the above allowances for impairment are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible other receivables in the future.

Other receivable to PT Akar Investasi Indonesia and CIZJ Limited is contingent liabilities as the effect of divestment of subsidiaries KFA. At the transaction date, contingent additional considerations shall be recognized as financial assets (receivables) at fair value. The Company already estimates the probability of performance achievement by KFA for year 2023 and 2024 by using expected future cash flows estimated in Discounted Cash Flow method based on KJPP reports No. 230131.001/SRR-JK/LP-B/KAFF/OR dated January 31, 2023 by KJPP Suwendho Rinaldy and Partners that was signed by Ocky Rinaldy, MAPPI.

The additional cash consideration received in the future already meets the criteria of a "financial asset" under PSAK 232 paragraph 11. This financial asset (receivables) is classified as financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). This is because the asset's return does not represent only compensation for the value of money, credit and other basic lending risks, costs, plus a profit margin, rather, it also includes an exposure to the EBITDA of KFA that is inconsistent with a basic lending arrangement.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Jangka Pendek (lanjutan)

Per 31 Desember 2024, Piutang Lain-lain kepada PT Akar Investasi Indonesia dan CIJZ Limited telah dihapuskan sebagai akibat bahwa estimasi dan keyakinan manajemen atas kinerja PT Kimia Farma Apotek di tahun 2024 atas imbalan kontinjensi tersebut tidak terjadi.

Pinjaman kepada karyawan merupakan kelebihan uang muka kegiatan operasional yang belum dikembalikan ke Perusahaan dengan rata-rata pengembalian kurang dari 7 hari dan piutang lain-lain yang timbul dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, *makloon*, *display* produk (*listing fee*) dan biaya *import* bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati, dan tambahan diskon dari *Principal*.

Jangka Panjang

	2024	2023
Pinjaman kepada Karyawan	292.886	290.810
Jumlah	292.886	290.810

Piutang lain-lain jangka panjang merupakan fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk hasil perhitungan atas uang muka biaya operasional, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai dari pinjaman karyawan karena langsung dipotong dari pendapatan karyawan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 46.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Short Term (continued)

As of December 31, 2024 Other Receivables to PT Akar Investasi Indonesia and CIJZ Limited has been eliminated as of estimated and assurance of management for PT Kimia Farma Apotek's performance in 2024 for compensation will not be happened.

Loans to employees represent excess advances for operational activities that have not been returned to the Company with an average return of less than 7 days and other receivables arising in the framework of cooperation for drug distribution activities, shipping costs, production, product displays (*listing fee*) and the cost of importing medicinal raw materials for third parties. These fees will be billed to third parties/collaborating partners in accordance with agreed patterns of cooperation, and additional discount from the *Principal*.

Long Term

Other long term receivables are loans facility to employees for the calculation of the down payment of operational costs, medical and others, which do not bear interest. The loans will be paid by employee through monthly payroll deduction.

Management believes that are no impairment from employee receivable because are reduced from employee salary.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables is disclosed in Note 46.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2024	2023	
Barang Jadi:			<i>Finished Goods:</i>
Obat Jadi	1.227.704.414	1.713.956.167	<i>Medicine</i>
Alat Kesehatan	35.984.035	39.990.795	<i>Medical Equipment</i>
Bahan Baku dan			<i>Raw Materials and</i>
Bahan Pembantu	457.086.842	558.683.964	<i>Indirect Materials</i>
Barang dalam Proses	75.076.684	69.955.884	<i>Work in Process</i>
Sub Jumlah	1.795.851.975	2.382.586.810	<i>Sub Total</i>
Penyisihan atas Penurunan Nilai	(291.829.529)	(250.310.166)	<i>Allowance for Impairment</i>
Jumlah	1.504.022.446	2.132.276.645	<i>Total</i>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai
persediaan adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for impairment
inventories are as follows:*

	2024	2023	
Saldo Awal	250.310.166	69.833.643	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	52.666.090	223.791.136	<i>Addition</i>
Penghapusan	(11.146.727)	(43.314.614)	<i>Write Off</i>
Saldo Akhir	291.829.529	250.310.166	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan. Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

Management believes that allowance for impairment inventories was adequate to cover all possible losses. Inventories were used as collateral for bank loan at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

Persediaan diasuransikan pada perusahaan asuransi pihak berelasi yaitu PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Jasaraharja Putera, dan perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, dan PT Asuransi Tri Pakarta, PT Lippo General Insurance Tbk, dan PT Asuransi Multi Artha atas risiko kebakaran, gempa, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.182.144.258 dan Rp1.779.034.183. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang mungkin dialami Grup.

Inventories are insured with related party insurance companies, namely PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Jasaraharja Putera, and third party insurance companies, namely PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, and PT Asuransi Tri Pakarta, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha for risks of fire, earthquake, theft and other risks with their respective sums insured on December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,182,144,258 and Rp1,779,034,183. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses from risks that may be experienced by the Group.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

8. ADVANCES

	2024	2023	
Uang Muka Jasa	4.430.228	6.646.253	Advance for Services
Biotest AG	3.954.407	-	Biotest AG
Genex Pharma	3.111.632	1.632.295	Genex Pharma
RV Group (S) PTE LTD	2.994.600	-	RV Group (S) PTE LTD
Osmopharm SA	2.559.008	-	Osmopharm SA
Soon Soon Oilmills SDN BHD	2.316.429	-	Soon Soon Oilmills SDN BHD
Alliance Pharm Pte Ltd	2.158.756	-	Dott. Bonapace - Italia
Avesta Continental pack	715.823	-	Avesta Continental pack
Operasional	623.693	-	Operational
PT Satoria Aneka Industri	533.509	-	PT Satoria Aneka Industri
Sujianto	371.000	360.000	Sujianto
PT Impeks Anugerah	239.845	3.903.779	PT Impeks Anugerah
Uang Muka RC RNI Holding	213.444	273.972	Advance for RC RNI Holding
Pegawai	115.399	1.578.350	Employees
Uang Muka Supplier	-	1.166.819	Supplier Advance
Uang Muka Promosi	-	4.315.526	Promoting Advance
Thai Vegetable Oil Public	-	2.285.305	Thai Vegetable Oil Public
Uang Muka Y.A.Diperhitungkan	-	1.052.453	Advance Y.A. Calculated
Agarwal Life Sciences PVT	-	415.520	Agarwal Life Sciences PVT
CV Putra Cinta Damai	-	372.000	CV. Putra Cinta Damai
Uang Muka Marketing Cabang	-	220.093	Advance Branch Marketing
Lain-lain (Di bawah Rp100.000)	6.128.310	6.949.084	Others (Under Rp100,000)
Jumlah	30.466.083	31.171.450	Total

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

	2024	2023	
Pemeliharaan Gedung dan Rumah Dinas	6.977.964	5.780.641	Building and House Maintenance
Asuransi	3.425.317	5.915.766	Insurance
Operasional	2.506.914	-	Operational
Perbaikan Apotek	56.169	47.456	Pharmacy Repair
Biaya Ditangguhkan Obligasi Wajib Konversi	-	21.217.727	Mandatory Convertible Bonds Charges
Lain-lain	5.238.123	14.748.260	Others
Jumlah	18.204.486	47.709.850	Total

10. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

10. RESTRICTED CASH

Kas di bank pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp231.949.237 dan RpNihil merupakan saldo pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya.

Cash in bank as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp231,949,237 and RpNil, respectively, represents the balance in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which is restricted.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian COB1/6/670/R pada tanggal 27 Oktober 2023 terkait Perpanjangan dan Restrukturisasi Fasilitas Kredit bahwa dana hasil divestasi saham Mandiri Inhealth dan dana hasil *Earn Out* divestasi saham PT Kimia Farma Apotek akan disalurkan ke rekening Giro BNI dan digunakan untuk menurunkan dan atau pelunasan fasilitas Term Loan Sub Alokasi Corporate Loan maksimum Rp650.000.000.

11. ASET PENGEMBALIAN DANA

Aset pengembalian dana pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp38.504.094 dan Rp23.788.566, merupakan dampak dari penerapan PSAK 115 dengan memperkirakan kemungkinan pengembalian persediaan setelah tanggal penjualan di Grup.

**12. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI
WAJAR MELALUI PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

PT Raudhatussyifaa Sehat Bersama
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
Jumlah/Total

**Persentase Pemilikan/
Percentage of Ownership**
2024
%

19,80
0,0028
--

**Nilai Penyertaan/
Investment Value**
2024
Rp

19.362.000
56.181
--
19.418.181

Perusahaan menggunakan model nilai wajar atas investasi saham di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Berdasarkan Laporan penilai Ruky, Safrudin dan Rekan dalam laporan No. 00034/2.0095-00/BS/04/0269/1/IV/2020 tanggal 1 April 2020 nilai wajar dari investasi saham tersebut adalah sebesar Rp146.584.000.

10. RESTRICTED CASH (continued)

Based on the COB1/6/670/R agreement dated October 27, 2023 related to the Extension and Restructuring of Credit Facilities that the proceeds from the divestment of Mandiri Inhealth shares and the Earn Out proceeds from the divestment of PT Kimia Farma Apotek shares will be transferred to the BNI Current Account and used to reduce and or repay the Term Loan Sub Allocation Corporate Loan facility with a maximum of Rp650,000,000.

11. RIGHT OF RETURN ASSETS

Right of Return Assets on December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp38,504,094 and Rp23,788,566 respectively, representing the impact of implementing PSAK 115 by estimating the possibility of inventory returns after the sale date in the Group.

**12. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE
THROUGH OTHER COMPREHENSIVE
INCOME**

The Company is using fair value model in stock investment in PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Based on appraisal report of Ruky, Safrudin dan Rekan in report No.00034/2.0095-00/BS/04/0269/1/IV/2020 dated April 1, 2020, fair value in this stock investment amounted Rp146,584,000.

12. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan menilai kewajaran investasi saham PT Asuransi Jiwa Inhealth berdasarkan Laporan Penilai Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dalam laporan No. 00343/2.0018-00/BS/09/0149/1/VI/2024, nilai wajar dari investasi saham tersebut adalah Rp213.847.000.

Perusahaan menjual kepemilikan saham sebanyak 10% kepada PT Asuransi Jiwa IFG berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 89 tanggal 26 juni 2024 oleh Notaris Mala Mukti yang berkedudukan di Jakarta. Nilai divestasi tersebut adalah sebesar Rp229.000.000. Sesuai dengan nilai wajar investasi saham, Perusahaan mengakui keuntungan atas divestasi saham sebesar Rp15.153.000 yang dicatatkan pada Pendapatan Lain- Lain (Catatan 40).

12. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

On December 31, 2023, the Company assessed the fair value of its investment in shares of PT Asuransi Jiwa Inhealth based on appraisal report of Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan in report No. 00343/2.0018-00/BS/09/0149/1/VI/2024, fair value in this stock investment amounted Ro213,847,000

On June 26, 2024, The Company sold its 10% shareholding to PT Asuransi Jiwa IFG based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 89 before Notary Mala Mukti domiciled in Jakarta. The value of the divestment amounted to Rp229,000,000. In accordance with the fair value of the investment, the Company recognized gain on divestment amounted Rp15,153,000, which was recorded under Other Income (Note 40).

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

2024							
	Saldo Awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir / <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan							Acquisition Cost
Tanah	6.710.021.506	--	--	(52.239.481)	20.010.798	6.677.792.823	Land
Bangunan dan Prasarana	1.739.321.534	683.297	--	38.531.303	--	1.778.536.134	Building and Infrastructure
Renovasi Bangunan	1.062.133.953	3.982.000	(4.283.000)	84.362.000	--	1.146.194.953	Leasehold Improvement
Mesin dan Instalasi	1.578.086.553	5.081.237	(22.060.210)	62.786.456	11.057.019	1.634.951.056	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	743.291.555	29.192.245	(540.487)	(4.064.414)	--	767.878.898	Furniture and Fixtures
Kendaraan	191.933.125	10.168.776	(1.181.253)	(1.928.229)	--	198.992.419	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.529.537	--	--	--	--	7.529.537	Iodine Plant Installation
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340	Mature Plantations
Instalasi Limbah	7.304.373	231.932	--	(3.000.000)	--	4.536.305	Installation of waste
Aset dalam Pembangunan	198.944.160	161.520.507	(111.493.593)	(148.794.389)	--	100.176.686	Assets under Construction
Tanaman Belum Menghasilkan	2.295.247	--	(2.295.247)	--	--	0	Immature Plantations
Jumlah	12.246.400.883	210.859.994	(141.853.789)	- 24.346.754	31.067.817	12.322.128.151	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	401.428.337	79.981.215	14.959.048	--	--	496.368.599	Building and Infrastructure
Renovasi Bangunan	851.652.950	107.089.000	(2.375.000)	--	--	956.366.950	Leasehold Improvement
Mesin dan Instalasi	779.371.505	98.993.800	(3.465.125)	(30.620)	--	874.869.561	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	530.596.321	61.324.526	(1.483.049)	--	--	590.437.798	Furniture and Fixtures
Kendaraan	139.541.562	16.715.445	(726.394)	--	--	155.530.612	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.299.984	46.250	--	--	--	7.346.234	Installation Iodine Plant
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340	Mature Plantations
Instalasi Limbah	4.658.167	(456.938)	--	--	--	4.201.230	Installation of waste
Jumlah	2.720.088.166	363.693.298	6.909.480	(30.620)	--	3.090.660.324	Total
Nilai buku neto	9.526.312.717					9.231.467.828	Book value

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	2023					
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir / Ending balance
Harga perolehan						Acquisition Cost
Tanah	6.707.159.937	27.227.630	(30.231.795)	27.734	5.838.000	6.710.021.506
Bangunan dan Prasarana	1.592.297.950	112.208.168	(4.079.318)	38.894.734	-	1.739.321.534
Renovasi Bangunan	981.331.195	475.984.142	(395.181.384)	-	-	1.062.133.953
Mesin dan Instalasi	1.531.465.648	20.182.183	(7.036.297)	33.475.019	-	1.578.086.553
Perabot dan Peralatan	679.718.255	84.877.222	(32.032.348)	10.728.425	-	743.291.555
Kendaraan	169.138.111	26.532.715	(3.972.701)	235.000	-	191.933.125
Instalasi Sumur Yodium	7.529.537	-	-	-	-	7.529.537
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	-	-	-	-	5.539.340
Instalasi Limbah	7.304.373	-	-	-	-	7.304.373
Aset dalam Pembangunan	187.507.713	120.771.675	(356.800)	(108.978.427)	-	198.944.160
Tanaman Belum Menghasilkan	2.295.247	-	-	-	-	2.295.247
Jumlah	11.871.287.306	867.783.736	(472.890.643)	(25.617.516)	5.838.000	12.246.400.883
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	327.029.891	75.592.244	(1.193.798)	-	-	401.428.337
Renovasi Bangunan	755.562.417	247.041.427	(150.950.894)	-	-	851.652.950
Mesin dan Instalasi	686.205.794	100.912.897	(7.747.185)	-	-	779.371.505
Perabot dan Peralatan	473.404.239	89.942.897	(32.750.816)	-	-	530.596.321
Kendaraan	127.759.949	15.155.206	(3.373.593)	-	-	139.541.562
Instalasi Sumur Yodium	7.222.901	77.083	-	-	-	7.299.984
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	-	-	-	-	5.539.340
Instalasi Limbah	4.411.055	247.112	-	-	-	4.658.167
Jumlah	2.387.135.586	528.968.866	(196.016.286)	-	-	2.720.088.166
Nilai buku neto	9.484.151.720					9.526.312.717

Pengurangan tercatat aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction in fixed assets represents disposal on fixed assets as follows:

	2024	2023	
Harga Jual	553.176	14.791.133	Selling Price
Nilai Tercatat	8.196.521	12.769.491	Carrying Value
Laba Penjualan Aset Tetap	(7.643.345)	2.021.642	Gain on Sale of Fixed Assets

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2024	2023	
Beban Pokok Produksi	74.974.109	68.223.921	Cost of Goods Manufactured
Beban Usaha:			Operating Expenses
Penelitian dan Pengembangan	6.564.391	29.886.479	Research and Development
Beban Penjualan	166.500.362	247.041.427	Selling Expenses
Umum dan Administrasi	115.654.436	183.817.039	General and Administration
Jumlah	363.693.298	528.968.866	Total

KFTD melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan sesuai dengan POJK No.28/POJK.04/2021 dalam laporan No. 00116/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 tanggal 14 September 2022, pada tanggal 31 Desember 2022 nilai wajar tanah milik KFTD sebesar Rp311.553.000.

KFTD revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan according to POJK No.28/POJK.04/2021 in report No. 00116/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 dated September 14, 2022, with fair value of KFTD's land as of December 31, 2022 amounting to Rp311,553,000.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

PEHA melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dalam laporan No. 00033/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025 dan No 00005/2.0176-01/PI/04/0551/1/II/2024 tanggal 4 Maret 2024., Nilai pasar tanah per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp164.266.000 dan Rp160.753.000. sebesar

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah pendekatan pasar, dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar.

SIL melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan sesuai dengan POJK No.28/POJK.04/2021 dalam laporan No. 00116/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 tanggal 14 September 2022, pada tanggal 31 Desember 2022 nilai wajar tanah milik SIL sebesar Rp80.170.000.

KFA melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan sesuai dengan POJK No.28/POJK.04/2021 dalam laporan No. 00014/2.0109-00/PI/10/0288/1/II/2023 tanggal 3 Februari 2023, pada tanggal 31 Desember 2022 nilai wajar tanah milik KFA sebesar Rp18.067.000.

Aset dalam pembangunan terdiri dari pembangunan di unit produksi, apotek dan diagnostika baru serta pengadaan gudang untuk KFTD. Jangka waktu penyelesaian pembangunan tersebut berkisar antara 6 (enam) sampai dengan 36 (tiga puluh enam) bulan.

Perusahaan memiliki tanah yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Perusahaan juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai. Hingga tanggal laporan ini Perusahaan masih dalam proses perpanjangan hak tersebut.

13. FIXED ASSETS (continued)

PEHA is assessing land based on the assessment conducted by KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan and Partners in report No. 00033/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 dated March 26, 2025 and No 00005/2.0176-01/PI/04/0551/1/II/2024 dated Maret 4, 2024., the market value of the land amounting to Rp164,266,000 and Rp160.753.000, respectively.

The approach used in determining fair value is the market approach, using the market price comparison method.

SIL revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan according to POJK No.28/POJK.04/2021 in report No.00118 / 2.0109-00 / PI / 10 / 0288 / 1 / IX / 2022 dated September 14, 2022, with fair value of SIL's land as of December 31, 2022 amounting to Rp80,170,000.

KFA revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan according to POJK No.28/POJK.04/2021 in report No. 00014/2.0109-00/PI/10/0288/1/II/2023 dated February 3, 2023, with fair value of KFA's land as of December 31, 2022 amounting to Rp18,067,000.

Assets under construction consists of the construction of the production unit, pharmacy and new clinic and procurement of warehouse for KFTD. The finishing time for construction is from 6 (six) to 36 (thirty-six) months.

The Company owns land located throughout Indonesia with Building Use Rights (HGB) for term of 20 (twenty) and 30 (thirty) years. The Company also owns Operating Use Rights (HGU) over 1,061 hectares of land in Cianjur, West Java for a period of 25 (twenty five) years until 2023. Management believes there will be no difficulty in the extension of rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership. As of the date of this report, the Company is still in the process of extending these rights.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan pada perusahaan asuransi pihak berelasi yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Mandiri AXA General Insurance, dan Perusahaan Asuransi Pihak ketiga yaitu PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia, terhadap risiko kebakaran, kerusakan, gempa dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp2.998.174.016 dan Rp1.914.487.141 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2029 sampai 2053. HGB dapat diperpanjang dengan biaya yang tidak signifikan pada saat berakhirnya masa berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal tersebut.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 21 dan 26).

13. FIXED ASSETS (Continued)

Certain fixed assets owned by the Group have been insured with related parties insurance companies, namely PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Mandiri AXA General Insurance, and third party insurance companies. the three namely PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Lippo General Insurance Tbk and PT Great Eastern General Insurance Indonesia, against fire, damage, earthquake other risks with a sum insured of Rp2,998,147,016 and Rp1,914,487,14 as of December 31, 2024 and 2023 which in management's opinion is adequate to cover losses that may arise.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which expire between 2029 and 2053. The HGB are expected to be renewed with insignificant cost at their expiration dates.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of the dates.

Fixed assets are pledged as collateral for bank loan (Notes 21 and 26).

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

**14. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES**

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Values
Bangunan dan Prasarana	666.294.875	139.531.976	(166.431.540)	(1.635.260)	637.760.051	Building
Kendaraan	69.385.829	1.408.044	(22.715.408)	-	48.078.465	Vehicles
Sub Jumlah	735.680.704	140.940.021	(189.146.948)	(1.635.260)	685.838.516	Sub Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	(349.012.520)	(126.404.470)	156.199.999	46.184	(319.170.807)	Building
Kendaraan	(50.372.427)	(12.624.246)	22.715.408	-	(40.281.265)	Vehicles
Sub Jumlah	(399.384.947)	(139.028.716)	156.199.999	46.184	(359.452.072)	Sub Total
Jumlah	336.295.757				326.386.444	Total

31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Values
Bangunan dan Prasarana	555.036.419	197.230.069	(85.971.613)	-	666.294.875	Building
Kendaraan	67.969.292	1.658.311	(241.774)	-	69.385.829	Vehicles
Sub Jumlah	623.005.711	198.888.380	(86.213.387)	-	735.680.704	Sub Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	(288.802.928)	(145.809.494)	85.599.902	-	(349.012.520)	Building
Kendaraan	(34.614.030)	(16.693.059)	934.662	-	(50.372.427)	Vehicles
Sub Jumlah	(323.416.958)	(162.502.553)	86.534.564	-	(399.384.947)	Sub Total
Jumlah	299.588.753				336.295.757	Total

Liabilitas sewa terdiri dari:

Lease Liabilities consist of:

	2024	2023	
Liabilitas sewa	98.948.232	27.346.894	Lease Liabilities
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(28.278.362)	(11.423.153)	Less: Current Portion
Jumlah	70.669.870	15.923.741	Total

Biaya penyusutan dari aset hak guna adalah
sebagai berikut:

The depreciation of right of use assets are :

	2024	2023	
Biaya Umum dan Administrasi (Catatan 36)	132.372.976	162.502.553	General and Administrative Expenses (Note 36)
Biaya Pokok Penjualan	5.872.538	-	Selling Expense
Biaya Penjualan	783.202	-	Cost of Goods Sold
Jumlah	139.028.716	162.502.553	Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Desember/ December 31, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember / December 31, 2024	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	1.021.020.689	-	(4.789.170)	32.883.743	7.409.107	1.056.524.369	Land
Bangunan	55.420.282	702.636	-	5.108.600	-	61.231.518	Buildings
Mesin Scenting	-	-	-	895.933	-	895.933	Scenting Machine
Total	1.076.440.971	702.636	(4.789.170)	38.888.275	7.409.107	1.118.651.820	Total
	31 Desember/ December 31, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember / December 31, 2023	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	996.925.324	-	-	-	24.095.365	1.021.020.689	Land
Bangunan	57.013.803	-	-	-	(1.593.521)	55.420.282	Buildings
Total	1.053.939.127	-	-	-	22.501.844	1.076.440.971	Total

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat nilai dari Properti Investasi sebesar Rp509.303.500 berdasarkan laporan penilai KJPP Muhammad Taufik dan Rekan No. 00014/2.0175-00/PI/04/0194/1/I/2025 tanggal 20 Januari 2025 yang ditanda tangani oleh Muhammad Taufik, ST., MAPPI (Cert.).

As of December 31, 2024, the Company record the value of Investment Property amounting to Rp509,303,500 based on appraisal report of KJPP Muhammad Taufik & Rekan in report No. 00014/2.0175-00/PI/04/0194/1/I/2025 dated January 20, 2025, that signed by Muhammad Taufik, ST., MAPPI (Cert.).

Pada 31 Desember 2024, PEHA mencatat nilai dari Properti Investasi sebesar Rp104.215.000 berdasarkan laporan penilai KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dalam laporan No. 00034/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025.

As of December 31, 2024, PEHA recorded the value of Investment Property of Rp104,215,000 based on the appraisal report of KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan in report No. 00034/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 dated March 26, 2025.

Pada 31 Desember 2024, KFA mencatat nilai dari Properti Investasi sebesar Rp67.794.437 berdasarkan laporan penilai KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan dalam laporan No. 00347/2.0051-00/PI/04/0152/1/X/2024 tanggal 18 Oktober 2024.

As of December 31, 2024 and 2023, KFA record the value of Investment Property amounting to Rp67,794,437, based on appraisal report of KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan in report No. 00347/2.0051-00/PI/04/0152/1/X/2024 dated October 18, 2024.

Penilaian yang dilakukan telah sesuai dengan POJK No.28/POJK.04/2021.

Appraisal has been performed in accordance with POJK No.28/POJK.04/2021.

Metodologi penilaian yang digunakan adalah Pendekatan Perbandingan Data Pasar. Konsep dasar dari metode penilaian ini adalah pada prinsip penawaran dan permintaan, yaitu keseimbangan antara penawaran dan permintaan serta prinsip substitusi, yaitu adanya kecenderungan minat yang tinggi pada properti yang ditawarkan lebih murah dibandingkan properti sejenis yang lebih mahal. Dengan metode ini, penilaian atas suatu properti dilakukan dengan dengan membandingkan secara langsung dengan properti lain yang sejenis yang terdapat di pasar.

Valuation method used is Market Data Comparison Approach. The basic concept of this assessment method is the principle of supply and demand that is equalibirium of supply and demand as well as the substitution principle, the tendency of interest for cheaper property is higher than similar property quoted with more expensive price. Under this method, the assessment of a property is conducted by comparing directly with other similar properties at the market.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TAKBERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

2024							
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Pengembangan Produk	8.750.649	-	-	3.090.922	11.841.571	Product Development	
Software Komputer						Computer Software	
dan Lisensi	141.675.212	26.741	29.811.829	(1.770.006)	110.120.118	and License	
Hak atas tanah	5.427.326	5.677.128	-	285.006	11.389.460	Land Rights	
Jumlah	155.853.187	5.703.869	29.811.829	1.605.922	133.351.149	Total	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization	
Pengembangan Produk	7.945.243	1.892.863	-	-	9.838.106	Product Development	
Software Komputer	47.176.406	14.166.062	98.742	-	61.243.726	Computer Software	
Hak atas Tanah	4.212.205	1.238.386	212.655	-	5.237.936	Land Rights	
Jumlah	59.333.854	17.297.311	311.397	-	76.319.768	Total	
	96.519.333				57.031.381		
2023							
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Pengembangan Produk	8.750.649	-	-	-	8.750.649	Product Development	
Software Komputer						Computer Software	
dan Lisensi	135.622.914	3.064.139	-	2.988.159	141.675.212	and License	
Hak atas tanah	5.388.851	38.475	-	-	5.427.326	Land Rights	
Jumlah	149.762.414	3.102.614	-	2.988.159	155.853.187	Total	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization	
Pengembangan Produk	7.077.483	867.760	-	-	7.945.243	Product Development	
Software Komputer						Computer Software	
dan Lisensi	40.245.816	6.930.590	-	-	47.176.406	and License	
Hak atas tanah	4.183.030	330.300		(301.125)	4.212.205	Land Rights	
Jumlah	51.506.329	8.128.650	-	301.125	59.333.854	Total	
	98.256.085				96.519.333		

Aset takberwujud merupakan biaya pengembangan produk, *software*, dan lisensi serta hak atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan.

Intangible assets represent product development costs, software and licenses as well as land rights owned by the Company.

Biaya pengembangan produk merupakan biaya uji klinis untuk produk *Pioglitazone*, *Clopidogrel*, *Rifampicin*, dan *Captopril* diamortisasi selama 3 (tiga) tahun.

Product development costs comprise of clinical test of Pioglitazone, Clopidogrel, Rifampicin, and Captopril products. They are amortized for 3 (three) years.

17. GOODWILL

17. GOODWILL

Goodwill sebesar Rp134.443.900 berasal dari selisih antara harga beli PT Lucas Djaja dan entitas anak oleh PT Phapros sebesar Rp315.754.548 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp200.965.028.

The goodwill amounting to Rp134,443,900 arise from the difference between the acquisition cost of Rp315,754,548 of PT Lucas Djaja and Subsidiary by PT Phapros and fair value of net assets acquired of Rp200,965,028.

Nilai wajar aset bersih PT Lucas Djaja dan entitas anak dan *goodwill* atas akuisisi di atas adalah sebagai berikut:

Fair value of net assets PT Lucas Djaja and subsidiary and goodwill resulted from the acquisition, are as follow:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. GOODWILL (Lanjutan)

17. GOODWILL (Continued)

	2024	2023	
Modal Saham - Nilai Nominal	28.500.000	28.500.000	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	118.596.177	118.596.177	Additional paid in Capital
Revaluasi Aset Tetap	12.430.480	12.430.480	Asset Revaluation
Komponen Ekuitas Lain	(239.695)	(239.695)	Other Components of Equity
Saldo Laba	41.639.454	41.639.454	Retained Earning
Kepentingan Non Pengendali	38.612	38.612	Non Controlling Interest
Total Nilai Wajar Aset Bersih	200.965.028	200.965.028	Total Fair Value of Net Assets
Porsi Kepemilikan Nilai Wajar			Ownership Portion of Fair Value
Aset Bersih (90,22%)	(181.310.648)	(181.310.648)	of Net Assets (90,22%)
Harga Pembelian	315.754.548	315.754.548	Purchase Price
Kerugian Penurunan Nilai	(80.766.076)	(26.888.780)	Loss on Impairment
Goodwill - Neto	53.677.824	107.555.120	Goodwill - Net

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, per 31 Desember 2024 Perusahaan melakukan penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp80.766.076 dari nilai tercatat.

Based on the impairment testing that has been conducted, as of December 31, 2024 the Company make impairment on goodwill by Rp80,766,076 of the carrying value.

Penilaian atas ekuitas PT Lucas Djaja dan entitas anak untuk tahun 2023 ditentukan berdasarkan laporan penilaian Penilai Publik No : 00232/2.0109-05/BS/10/0069/1/III/2024 pada tanggal 15 Maret 2024 dari KJPP Febriman Siregar dan Rekan, Penilai Independen.

Valuation of the equity of PT Lucas Djaja and its subsidiary for the year 2023 is determined based on the Public Appraiser's valuation report Num : 00232/2.0109-05/BS/10/0069/1/III/2024 dated March 15, 2024 FROM kjpp Febriman Siregar and Partners, independent appraisers.

Penilaian atas ekuitas PT Lucas Djaja dan entitas anak per 31 Desember 2024 ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 27 Maret 2025

The equity valuation of PT Lucas Djaja and its subsidiaries as pf December 31, 2024 was determined based on the appraisal report of KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, and Partners, Independent Appraiser, in its report dated March 27, 2025.

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2024	2023	
Biaya Dibayar di Muka Kerja			Long term Cooperation
Sama Jangka Panjang	4.087.213	1.304.083	Prepaid Expense
Uang Jaminan	1.079.733	1.362.892	Deposits
Lain-lain	-	145.203	Others
Jumlah	5.166.946	2.812.178	Total

19. PROVISI KEWAJIBAN LIKUIDASI

Pada tanggal 10 Oktober 2022, Grup melalui keputusan para pemegang saham telah menunjuk likuidator independen untuk melaksanakan proses likuidasi atas entitas anak, Kimia Farma Dawaa Company Limited (“KF Dawaa”), yang berkedudukan di Arab Saudi. Meskipun penunjukan tersebut telah dilakukan di tahun 2022, proses likuidasi baru dinyatakan efektif dimulai pada tahun 2023.

Per 31 Desember 2023, berdasarkan internal memo Assessment Kontrol sesuai PSAK 110 atas/ IFRS 10 *Control Assessment* – KF Dawaa (*Under Liquidation*) tanggal 11 Juni 2025, likuidator telah menyampaikan laporan keuangan KF Dawaa dalam status under liquidation, yang mencerminkan perkembangan proses likuidasi dan penyelesaian sebagian aset dan liabilitas. Berdasarkan kondisi tersebut, Grup menilai bahwa telah terjadi kehilangan pengendalian secara substansi atas KF Dawaa dan dengan demikian menghentikan konsolidasi entitas tersebut (dekonsolidasi) pada tahun berjalan sesuai dengan ketentuan PSAK 110. Selisih antara nilai wajar sisa kepemilikan (jika ada) dan nilai tercatat atas aset neto yang dilepas telah diakui sebagai rugi pelepasan entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari laba rugi tahun berjalan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2023.

Grup mencatat provisi kewajiban likuidasi Dawaa sebesar Rp32.247.319 pada 31 Desember 2024 dan 2023.

19. LIQUIDATION LIABILITY PROVISION

On October 10, 2022, the Group, through a resolution of its shareholders, appointed an independent liquidator to carry out the liquidation process of its subsidiary, Kimia Farma Dawaa Company Limited (“KF Dawaa”), domiciled in the Kingdom of Saudi Arabia. Although the appointment was made in 2022, the administrative process of liquidation became effective during 2023.

As of December 31, 2023, based on the internal memo Control Assessment in accordance with PSAK 110 above/ IFRS10 *Control Assessment* – KF Dawaa (*Under Liquidation*) dated June 11, 2025, the liquidator had submitted the liquidation financial statements of KF Dawaa, reflecting the progress of the liquidation process and the partial settlement of assets and liabilities. Based on this development, the Group assessed that it had lost control over KF Dawaa in substance, and therefore deconsolidated the subsidiary during the current year in accordance with PSAK 110. The difference between the fair value of any retained interest (if any) and the carrying amount of the net assets derecognized was recognized as a loss on disposal of a subsidiary and presented within profit or loss in the Group’s consolidated financial state.

The Group recorded a provision for Dawaa’s liquidation obligations of Rp32,247,319 as of December 31, 2024 and 2023.

Laporan Aset Bersih KF Dawaa dalam Likuidasi/ KF Dawaa Stament of Net Assets in Liquidation Per 31 Desember 2024/ As of December 31 2024			
	2024 (Mata Uang Penuh SAR/ Full SAR)	2024 (Rupiah Setara/ IDR Equivalent)	
Kas dan Setara Kas	358.100	1.472.009	Cash and Cash Equivalents
Biaya Dibayar Dimuka & Piutang Lain-lain	353.749	1.454.124	Prepaid Expenses & Other Receivables
Jumlah Aset	711.849	2.926.133	Total Assets
Biaya Akrual & Utang Lain-lain	150.683	619.399	Accrued Expenses & Other Payables
Utang Kepada Pihak Berelasi	13.611.377	55.951.062	Due to Related Parties
Jumlah Liabilitas	13.764.760	56.581.561	Total Liabilities
Defisit Likuidasi - Bersih	28.950.519	(53.745.532)	Net Liquidation Deficit
60% Kepemilikan/ Ownership:		(32.247.319)	

19. PROVISI KEWAJIBAN LIKUIDASI (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, proses likuidasi atas Kimia Farma Dawaa masih berlangsung. Likuidator yang ditunjuk masih melakukan penyelesaian atas aset dan liabilitas yang tersisa dari entitas anak tersebut. Meskipun pengendalian atas entitas telah dinyatakan hilang dalam tahun berjalan, hasil akhir dari proses likuidasi, termasuk potensi distribusi sisa atau kewajiban yang belum terselesaikan, belum dapat ditentukan secara final hingga 31 Desember 2024. Grup akan terus memantau perkembangan proses likuidasi dan akan mengakui dampak selanjutnya sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku.

19. LIQUIDATION LIABILITY PROVISION (continued)

As of the reporting date, the liquidation process of Kimia Farma Dawaa remained ongoing. The appointed liquidator continues to carry out the settlement of the subsidiary's remaining assets and liabilities. While control over the entity has been deemed to have been lost during the year, the final outcome of the liquidation, including any potential residual distribution or settlement obligations, had not been fully determined as of December 31, 2024. The Group will continue to monitor the liquidation process and recognize any subsequent impact in accordance with applicable financial reporting standards.

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2024	2023
Pajak Pertambahan Nilai (PPN):		
Perusahaan	--	35.603.340
Entitas Anak:		
PT Kimia Farma Trading & Distribution	111.240.990	57.275.301
PT Kimia Farma Apotek	--	
PT Phapros Tbk	1.500.230	3.067.195
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	2.092.381	6.412.115
PT Sinkona Indonesia Lestari	1.200.939	3.462.343
Pajak Penghasilan Badan:		
Perusahaan	83.802.389	85.399.561
Entitas Anak:		
PT Kimia Farma Trading & Distribution	94.130.546	73.104.548
PT Kimia Farma Apotek	873.068	31.325.821
PT Phapros Tbk	23.420.541	16.754.499
PT Sinkona Indonesia Lestari	1.270.524	965.969
Pajak Penghasilan Lainnya	--	4.064.181
Jumlah	319.531.607	317.434.873
Estimasi Pengembalian Pajak		
PT Kimia Farma Apotek	45.325.735	--
Sub Jumlah	45.325.735	--

20. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Value Added Tax (VAT):
The Company
Subsidiaries:
PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Kimia Farma Apotek
PT Phapros Tbk
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
PT Sinkona Indonesia Lestari
Corporate Income Tax:
The Company
Subsidiaries:
PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Kimia Farma Apotek
PT Phapros Tbk
PT Sinkona Indonesia Lestari
Other Income Taxes
Total
Estimated Claim for Tax Refund
PT Kimia Farma Apotek
Sub Total

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2024	2023	
Pajak Penghasilan Badan:			Corporate Income Tax:
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Kimia Farma Diagnostika	1.353.798	28.025.950	PT Kimia Farma Diagnostika
PT Sinkona Indonesia Lestari	2.417.439	--	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	--	--	PT Kimia Farma Sungwun Phar
PT Phapros Tbk	17.631	--	PT Phapros Tbk
Pajak Penghasilan Lainnya			Other Income Taxes
PPh Pasal 21	16.766.398	11.222.657	Income Tax Article 21
PPh Pasal 22	16.086.881	13.265.251	Income Tax Article 22
PPh Pasal 23 dan 4(2)	9.839.061	8.587.258	Income Tax Article 23
Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan			Value Added Tax Company
Perusaahaan	19.995.940		
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Kimia Farma Apotek	18.288.386	--	PT Kimia Farma Apotek
PT Phapros Tbk	--	2.013.776	PT Phapros Tbk
PT Sinkona Indonesia Lestari	953.094	--	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	467.020	--	Kimia Farma Dawaa Co.Ltd.
Jumlah	86.185.647	63.114.892	Total

c. (Manfaat) Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax (Benefits) Expenses

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Pajak tangguhan	2.230.726	25.359.591	Deferred tax
Sub jumlah	2.230.726	25.359.591	Sub total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	(14.679.454)	(18.395.534)	Current tax
Pajak tangguhan	33.975.096	12.795.818	Deferred tax
Sub jumlah	19.295.642	(5.599.716)	Sub total
Jumlah	21.526.367	19.759.875	Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak Kini

d. Current Asset

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(1.229.698.909)	(2.280.444.219)	Consolidated Income Before Income Tax
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	893.743.258	730.118.161	Subsidiaries' Income Before Income Tax
Eliminasi	(252.290.266)	90.266.820	Elimination
Rugi Sebelum Pajak Perusahaan	(588.245.917)	(1.460.059.238)	Loss Before Tax of The Company
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Beban Imbalan Kerja	(21.539.191)	(54.419.512)	Employee Benefits Expense
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	(201.901)	(17.002)	Amortization of Exploration and Development Deferred Charges
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	(7.525.316)	105.801.246	Allowance for Impairment Of Inventory
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai piutang	(43.406.123)	57.380.526	Recovery for Impairment of Receivables
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(62.405.709)	(39.258.616)	Differences Between Commercial And Fiscal Depreciation
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	(502.571)	32.077	Amortization of Deferred Charges for The Right of Land
	(135.580.810)	69.518.719	
Perbedaan tetap:			Permanent Differences:
Diperhitungkan menurut fiskal:			Calculated According to Fiscal:
Manfaat karyawan	1.453.078	3.749.798	Employee Benefits
Beban jamuan dan sumbangan	2.850.784	4.291.664	Entertainment And Donation Expenses
Pendapatan sudah dikenakan pajak final	(25.178.689)	(37.232.555)	Income Already Subject to Final Tax
Jumlah	(20.874.827)	(29.191.093)	Total
Taksiran rugi fiskal			Estimated fiscal loss
Rugi fiskal tahun sebelumnya			Tax loss carry forward
Tahun 2023	(1.427.138.996)	(31.058.376)	Year 2023
Tahun 2022	--	(240.227.539)	Year 2022
Tahun 2021	--	(157.203.982)	Year 2021
Jumlah	(1.427.138.996)	(428.489.897)	Total
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Perusahaan Setelah Kompensasi Rugi Fiskal	(2.171.840.550)	(1.848.221.509)	Estimated Taxable Loss After Compensation of Tax Loss Carryforward
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Perusahaan	(2.171.840.550)	(1.848.221.509)	Estimated Taxable Income (Loss) The Company
Entitas Anak	(893.743.258)	(730.118.161)	Subsidiaries
Jumlah	(3.065.583.809)	(2.578.339.670)	Total
Beban pajak kini, bersih			Current tax expense, net
Entitas Anak	14.679.454	(18.395.534)	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	14.679.454	(18.395.534)	Total current tax expense

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak Kini (lanjutan)

d. Current Tax (continued)

	2024	2023	
Laba Sebelum Pajak per Laporan Keuangan Konsolidasian	(1.229.698.909)	(2.280.444.219)	Income Before Tax as Consolidated Financial Statements
Beban Pajak Berdasarkan Tarif Pajak Efek Pajak dari	(14.679.454)	(18.395.534)	Tax Expenses Based on Tax Rate Tax Effect from Permanent Differences
Beda Tetap	36.205.821	38.155.409	Tax expense per consolidated profit or loss
Beban Pajak per Laba Rugi Konsolidasian	21.526.367	19.759.875	The Company
Perusahaan			Deferred Tax
Pajak Tangguhan	2.230.726	25.359.591	Sub Total
Sub Jumlah	2.230.726	25.359.591	Subsidiaries
Entitas Anak			Current Tax
Pajak Kini	(14.679.454)	(18.395.534)	Deferred Tax
Pajak Tangguhan	33.975.096	12.795.818	Total
Jumlah	21.526.367	19.759.875	

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the result of income before income tax with prevailing tax rates is as follows:

	2024	2023	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:			Deferred Tax Assets (Liabilities):
Penyisihan Penyusutan Aset Tetap	(43.373.917)	(29.644.661)	Depreciation Fixed Assets
Beban Ditangguhkan Eksplorasi dan Pengembangan	382.171	426.589	Deferred Charge For Exploration And Development
Penyisihan Piutang Usaha	7.619.312	17.168.659	Allowance for Doubtful Accounts
Penyisihan Persediaan Rusak	48.450.018	46.794.448	Provision For Inventories Obsolescence
Properti Investasi	(178.468.301)	(178.468.301)	Property Investment
Beban Ditangguhkan Hak atas Tanah	(244.041)	(133.476)	Deferred Charge For Land rights
Beban Imbalan Kerja	52.988.072	53.991.075	Expense Employee Benefit
Rugi Fiskal	31.820.141	—	Fiscal Loss
Sub Jumlah	(80.826.545)	(89.865.666)	Sub Total
Entitas Anak	(16.596)	(77.514)	Subsidiaries
Sub Jumlah	(16.596)	(77.514)	Sub Total
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(80.843.141)	(89.943.180)	Total Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak	176.977.090	109.787.985	Subsidiaries
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	176.977.090	109.787.984	Total Deferred Tax Assets

20. PERPAJAKAN

f. Administrasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari sebelumnya 10% menjadi 11% efektif mulai dari 1 April 2022 dan menjadi 12% paling lambat 1 Januari 2025.

g. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2024, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak sebagai berikut:

Perusahaan Induk

Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan pasal badan sebesar Rp45.345.901. Ketetapan ini telah tertuang pada Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Nomor 00053/406/22/051/24 tanggal 17 Juli 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

20. TAXATION

f. Tax Administration

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

g. Tax Assessment Letter

In 2024, the Group received several tax assessment letter as follows:

Parent Company

The Company received a Decision Letter on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of Corporate Income Income amounting to Rp Rp45,345,901. This stipulation has been stated in the Notice of Overpayment Assessment Number 00053/406/22/051/24 dated July 17, 2024.

As of December 31, 2024, the Company has received a refund of the overpayment.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

PT Kimia Farma Trading and Distribution

Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan pasal badan sebesar Rp32.873.702. Ketetapan ini telah tertuang pada Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Nomor 00012/406/22/051/24 tanggal 4 April 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Pada tanggal 2 Oktober 2024, PT KFTD menerima Surat Perintah Pemeriksaan No. S-540/RIKSIS/KPP.1903/2024 dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Pemeriksaan ini merupakan pengujian kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan Perseroan. Dampak potensial dari hasil pemeriksaan ini terhadap posisi keuangan Perseroan akan dicatat setelah hasil pemeriksaan final diketahui.

PT Kimia Farma Apotek

Pada September 2024, entitas anak telah menerima surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari tahun pajak 2019. Entitas anak telah menyetujui seluruh ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp2,9 miliar dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

20. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiaries

PT Kimia Farma Trading and Distribution

The Company received a Decision Letter on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of Corporate Income Income amounting to Rp Rp32,873,702. This stipulation has been stated in the Notice of Overpayment Assessment Number 00012/406/22/051/24 dated April 4, 2023.

As of December 31, 2024, the Company has received a refund of the overpayment.

On October 2, 2024, PT KFTD received Notice of Tax Audit No. S-540/RIKSIS/KPP.1903/2024 from the Tax Office. This audit is for the testing of compliance with tax obligations of the Company. The potential impact of the audit findings on the Company's financial position will be recognized once the final audit results are known.

PT Kimia Farma Apotek

In September 2024, the subsidiary received tax assessments for underpayment of various taxes in respect 2019 fiscal years. The subsidiary has fully accepted the assessments and recorded adjustments of Rp2.9 billion profit or loss for the year ended 31 December 2023.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia

Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan pasal badan sebesar Rp867.909. Ketetapan ini telah tertuang pada Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Nomor 00068/406/23/073/25 tanggal 17 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

PT Sinkona Indonesia Lestari

Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan pasal badan sebesar Rp1.751.918. Ketetapan ini telah tertuang pada Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Nomor 00031/406/22/071/24 tanggal 22 Maret 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

PT Phapros Tbk

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Maret 2024 dan Juni 2024 dikurangi dengan STP Pajak Pertambahan Nilai, SKPKB Pajak Penghasilan 21, STP Pajak Penghasilan 21 dan biaya administrasi terkait sehingga nilai aktual yang diterima sebesar Rp2.984.011. Perusahaan juga menerima pencairan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 dikurangi dengan SKPKB Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp4.105.857.

20. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia

The Company received a Decision Letter on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of Corporate Income Income amounting to Rp Rp867,909. This stipulation has been stated in the Notice of Overpayment Assessment Number 00068/406/23/073/25 dated April 17, 2025.

As of December 31, 2024, the Company has received a refund of the overpayment.

PT Sinkona Indonesia Lestari

The Company received a Decision Letter on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of Corporate Income Income amounting to Rp Rp1,751,918. This stipulation has been stated in the Notice of Overpayment Assessment Number 00031/406/22/071/24 dated March 22, 2024.

As of December 31, 2024, the Company has received a refund of the overpayment.

PT Phapros Tbk

In 2024, the Company has received disbursement of restitution on Value Added Tax for the tax periods of March 2024 and June 2024 deducted by STP Value Added Tax, SKPKB Income Tax article 21, STP Income Tax article 21 and related administrative costs thus the actual amount received was Rp2,984,011. The Company also received disbursement of Corporate Income Tax of 2022 deducted by SKPKB Corporate Income Tax amounting to Rp4,105,857.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Phapros Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 29 April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Tahun 2023 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp9.244.247. Perusahaan menerima hasil putusan pajak dan tidak melakukan banding. Sampai dengan tanggal laporan ini, jumlah tersebut belum diterima oleh Perusahaan.

PT Lucas Djaja

Pada tahun 2024, PT Lucas Djaja telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak 2024 dengan nilai sebesar Rp1.831.601. Perusahaan juga menerima pencairan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp595.229.

PT Marin Liza Farmasi

Pada tahun 2024, PT Marin Liza Farmasi telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 dengan nilai sebesar Rp601.261.

h. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti program Pengampunan Pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan pada bulan April 2017. Kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp23.856.673, dengan rincian sebagai berikut:

Entitas	SK Pengampunan Pajak	Tanggal	Aset Pengampunan	Pajak Final/Uang
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	KET-356/PP/WPJ.19/2017	05 April 2017	1.939.190	96.960
PT Kimia Farma Apotek	KET-338/PP/WPJ.19/2017	05 April 2017	21.917.483	1.095.874
Jumlah			23.856.673	1.192.834

20. TAXATION

g. Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Phapros Tbk (continued)

On April 29, 2025, the Company received an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) on Income Tax Year 2023 with an approved amount of Rp9,244,247. The Company accepted the tax decision and did not appeal. Up to the date of this report, the amount has not been received by the Company.

PT Lucas Djaja

In 2024, PT Lucas Djaja has received disbursement of restitution on Value Added Tax for the tax periods of 2024 amounting to Rp1,831,601. The Company also received disbursement of Corporate Income Tax in 2023 amounting to Rp595,229.

PT Marin Liza Farmasi

In 2024, PT Marin Liza Farmasi has received disbursement of restitution on Corporate Income Tax in 2024 amounting to Rp601,260.

h. Tax Amnesty

The Company and Subsidiaries are following Tax Amnesty program and delivered Letter Wealth (SPH) to Finance Ministry of Indonesia. The tax amnesty letter has been published in April 2017. Increase of tax amnesty assets recorded as additional paid in capital amounted Rp23,856,673, with details are as follows:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK

21. SHORT-TERM BANK LOAN

	2024	2023	
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	958.579.207	992.750.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	743.452.852	755.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>1.702.032.059</u>	<u>2.257.750.000</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank DKI	610.000.000	610.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Central Asia Tbk	529.991.950	519.395.749	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank QNB	169.108.731	274.789.242	PT Bank QNB
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	39.034.355	761.942.228	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	15.495.268	15.990.902	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	246.870.062	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	600.000.000	PT Bank Jabar Banten Tbk
	<u>1.363.630.304</u>	<u>3.028.988.183</u>	
Jumlah	<u>3.065.662.363</u>	<u>5.286.738.183</u>	Total
Tingkat bunga per tahun	7,5% - 9,00 %	4,40% - 10,00%	Annual interest rate
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	

Perusahaan memperoleh berbagai fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang terdiri atas fasilitas pembiayaan piutang (*Receivable Financing*) sebesar Rp150.000.000, fasilitas Bank Garansi sebesar Rp192.000.000, fasilitas *Letter of Credit* (LC) sebesar USD7.000, serta fasilitas *Treasury Line* sebesar USD4.300. Seluruh fasilitas tersebut terakhir kali diperpanjang pada tanggal 27 November 2023 dan berlaku hingga 26 November 2024, dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 8% hingga 9%, yang dapat disesuaikan sewaktu-waktu. Seluruh kewajiban atas fasilitas tersebut telah dilunasi sepenuhnya pada bulan Desember 2024.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CBG.CB5/SPPK.565/2024 tanggal 22 November 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi sebagaimana tercantum dalam Akta No. 36, yang telah diperpanjang melalui Addendum XXVII, dengan plafon sebesar Rp192.000.000. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Letter of Credit* (LC) berdasarkan Akta No. 37, yang diperpanjang melalui Addendum XXVII tertanggal 26 November 2024, dengan plafon sebesar USD7.000. Kedua fasilitas tersebut tersedia untuk digunakan oleh entitas anak, KFTD.

The Company obtained several short-term credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, comprising a *Receivable Financing* facility amounting to Rp150,000,000, a *Bank Guarantee* facility of Rp192,000,000, a *Letter of Credit* (LC) facility of USD7,000, and a *Treasury Line* facility of USD4,300. These facilities were last renewed on November 27, 2023, and are valid until November 26, 2024, with annual interest rates ranging from 8% to 9%, subject to change from time to time. All obligations under these facilities were fully settled in December 2024.

Based on the Credit Facility Offer Letter (SPPK) No. CBG.CB5/SPPK.565/2024 dated 22 November 2024, the Company obtained a *Bank Guarantee* facility as stipulated in Deed No. 36, which was extended through Addendum XXVII, with a credit limit of Rp192,000,000. In addition, the Company obtained a *Letter of Credit* (LC) facility based on Deed No. 37, which was extended through Addendum XXVII dated 26 November 2024, with a credit limit of USD7,000. Both facilities are available for use by the subsidiary, KFTD.

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut telah diperpanjang hingga tanggal 26 Mei 2025, dengan suku bunga tahunan berkisar antara 8% hingga 9%, yang dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Seluruh fasilitas tersebut telah dilunasi per 31 Desember 2024.

SIL memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 06/KMKE/V/94 tanggal 16 Mei 1994, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Adendum XXXIII tanggal 24 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan total plafon sebesar Rp12.000.000 dengan suku bunga 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada 26 November 2024.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor KP-COD/007/PK-KMK/VA/2004 dengan Akta No. 2 tanggal 23 Maret 2004 oleh Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Adendum XX tanggal 24 November 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan total plafon sebesar USD740.000 dengan suku bunga 6,80% per tahun. Seluruh kewajiban atas fasilitas pinjaman tersebut telah diselesaikan dan fasilitas telah ditutup per 31 Desember 2024.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan:

- a. Aset tetap Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan kantor, pabrik, dan mesin dengan hak guna bangunan No. 1/Sarireja atas nama Perusahaan dengan hak tanggungan sebesar Rp39.698.000
- b. Fidusia atas persediaan sebesar Rp10.000.000; dan
Fidusia atas piutang usaha sebesar Rp15.622.000

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

These facilities have been extended until 26 May 2025, bearing an annual interest rate ranging from 8% to 9%, which may vary from time to time in accordance with the applicable terms and conditions. All of these facilities were fully settled as of 31 December 2024.

SIL obtained export working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on the Working Capital Credit Agreement No. 06/KMKE/V/94 dated May 16, 1994, which has been amended several times, most recently based on the Addendum XXXIII on November 24, 2023, the Company obtained a Working Capital Credit (WCC) facility with a total plafond of Rp12,000,000 with an interest rate of 8% per annum and will be due on November 26, 2024.

Based on the Amendment to the Work Capital Credit Agreement Number KP-COD/007/PK-KMK/VA/2004 with Deed No. 2 dated March 23, 2004 by Notary Raharti Sudjardjati, S.H., which has been amended several times, most recently based on Addendum XX on November 24, 2023, the Company obtained a Working Capital Credit Facility (WCC) with a total plafond of USD740,000 with an interest rate of 6.80% per annum. All obligations under the loan facility have been settled and the facility was closed as of December 31, 2024

These credit facilities are secured with:

All facilities are guaranteed by:

- a. *The Company's fixed assets consist of land, office buildings, factories and machinery with building right title No. 1/Sarireja on behalf of the Company with mortgage of Rp39,698,000;*
- b. *Fiduciary for inventories amounting to Rp10,000,000; and*
- c. *Fiduciary for trade receivables amounting to Rp15,622,000*

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Jaminan tersebut diikat secara *cross collateral* dan *cross default* untuk mengcover seluruh fasilitas kredit Perusahaan di Bank Mandiri.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima, Perusahaan diwajibkan untuk, antara lain: menyampaikan laporan realisasi penjualan, persediaan, dan piutang setiap triwulan; menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaannya; memberikan izin kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan pemeriksaan atas kegiatan usaha dan keuangan; serta melaporkan perubahan susunan pengurus dan pembagian dividen.

Selain itu, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan secara konsolidasian, antara lain: rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek minimal 1,1 kali; rasio total liabilitas terhadap ekuitas tidak melebihi 3 kali; dan rasio EBITDA terhadap kewajiban jatuh tempo serta beban bunga (DSCR) minimal 1,4 kali.

Per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman masing-masing adalah nihil dan Rp10.000.000

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 33 tanggal 16 Juni 2023 dari Fatiah Helmi, S.H., yang diubah dengan Akta Persetujuan Perubahan Kredit No. (1) 33 tanggal 30 Oktober 2023, Perusahaan dan entitas anak, KFA dan KFTD, menyetujui perubahan perjanjian fasilitas kredit modal kerja dari Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., sebesar maksimum Rp500.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan *Letter of Credit* (LC), Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi, *Stand by Letter of Credit* (SBLC), *Trust Receipt* dan *Treasury Line*.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The guarantee is bound in a cross collateral and cross default manner to cover the Company's all credit facilities obtained from Bank Mandiri.

In relation to the credit facilities obtained, the Company is required, among others, to: submit quarterly reports on sales realization, inventory, and accounts receivable; submit quarterly financial statements and annual audited financial statements; utilize the credit facilities in accordance with their intended purposes; allow PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to conduct reviews of the Company's operations and financial activities; and report any changes in management as well as dividend distributions.

The Company is also required to maintain certain consolidated financial ratios, including: a current ratio of at least 1.1 times; a total liabilities-to-equity ratio of no more than 3 times; and an EBITDA to debt service and interest expenses ratio (DSCR) of at least 1.4 times.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the loan balances were nil and Rp10,000,000, respectively

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Working Capital Agreement No. (1) 33 dated June 16, 2023 of Fatiah Helmi, S.H., that changed with Credit Working Capital Agreement No. 33 dated October 30, 2023, the Company and subsidiary, KFA and PEHA, agreed to amend working capital credit facility agreement from Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., Amounted to a maximum of Rp500,000,000 which can also be used to issue Letter of Credit (LC), Letter of Credit Domestic (SKBDN), Bank Guarantee, Trust Receipt and Treasury Line.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Selain itu, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 32 tanggal 16 Juni 2023 dari Fatiah Helmi, S.H dan telah di addendum dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (1) 32 tanggal 30 Oktober 2023, Perusahaan dan entitas anak, KFA, KFTD, dan PEHA mendapatkan fasilitas pembiayaan *Corporate Loan* sebesar maksimum Rp650.000.000. Fasilitas ini dibebani suku bunga 7,50% p.a dan jatuh tempo pada 30 November 2024.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio *EBITDA* terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup belum memenuhi persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 014/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No.001/KU/100/26/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024. Perusahaan sedang mengajukan penyesuaian perjanjian kredit (sebagaimana mungkin diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan") dan masih dalam proses permintaan persetujuan dari Pihak Bank. Penyesuaian ketentuan perjanjian kredit dilakukan dengan penundaan kewajiban pembayaran pokok utang dan tagihan bunga yang terhutang berdasarkan Perjanjian Pembiayaan oleh Perusahaan terhitung 15 Maret 2024 sampai dengan 30 September 2024.

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini masing-masing tercatat sebesar Rp958.579.207 dan Rp992.750.000.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

In addition, based on the Working Capital Loan Agreement Deed No. 32 dated June 16, 2023, notarized by Fatiah Helmi, S.H., and its Addendum under Credit Agreement Amendment Approval No. (1) 32 dated October 30, 2023, the Company and its subsidiaries, namely KFA, KFTD, and PEHA, obtained a Corporate Loan facility with a maximum limit of Rp650,000,000. This facility bears an interest rate of 7.50% per annum and will mature on November 30, 2024.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (*DSCR*) of not less than 1 times. As of September 30, 2024 the Group has not fulfilled the covenant requirements within the agreement.

Based on the Letter of Request for Adjustment of Credit Agreement Terms to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 014/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024 and Letter of Request for Extended Standstill of Credit Agreement No.001/KU/100/26/VI/2024 dated June 24, 2024. The Company is currently proposing an adjustment to the credit agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, "Financing Agreement") and is still in the process of requesting approval from the Bank. Adjustments to the provisions of the credit agreement are carried out by postponing the obligation to pay the principal debt and interest bills owed based on the Financing Agreement by company from March 15, 2024 to September 30, 2024.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of this loan amounted to Rp958,579,207 and Rp992,750,000, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 April 2025, Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang dituangkan dalam Akta No. 30 tentang Perjanjian Kredit *Corporate Loan* Restrukturisasi, Akta No. 31 tentang Perjanjian Kredit Restrukturisasi (KMK Tranche B), dan Akta No. 32 tentang Perjanjian Kredit Restrukturisasi (*Term Loan* Tranche B). Berdasarkan perjanjian tersebut, outstanding pinjaman dibagi menjadi dua tranche, yaitu Tranche A dan Tranche B. Tranche A memiliki nilai sebesar Rp136.101.690 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Sebagai jaminan atas Tranche A, Perusahaan menyerahkan aset tetap serta piutang dan/atau persediaan secara proporsional terhadap nilai pinjaman yang diterima dari Bank.

Tranche B memiliki nilai sebesar Rp867.626.861 dengan jangka waktu 7 tahun dan dapat diperpanjang selama 3 tahun berikutnya, dengan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Atas Tranche B, Perusahaan memberikan jaminan berupa aset tetap secara proporsional terhadap nilai pinjaman dari Bank.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit No. 40166/GBK/2024 tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jangka waktu sampai dengan 12 Mei 2024. Fasilitas yang diperoleh terdiri dari fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dengan batas maksimum sebesar Rp300.000.000 yang dapat digunakan oleh KFA sebesar maksimum Rp100.000.000, fasilitas *time loan revolving* 1 dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000 dan sublimit penggunaan oleh KFA sebesar Rp75.000.000, fasilitas bank garansi sebesar Rp35.000.000,

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

On April 30, 2025, the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk entered into a Credit Restructuring Agreement before Notary Fathiah Helmi, S.H., as set out in Deed No. 30 concerning the Corporate Loan Restructuring Agreement, Deed No. 31 concerning the Restructuring Agreement (*Working Capital Loan Tranche B*), and Deed No. 32 concerning the Restructuring Agreement (*Term Loan Tranche B*). Under the agreement, the outstanding loan was divided into two tranches: Tranche A and Tranche B. Tranche A amounted to Rp136,101,690 with a term of 5 (five) years and an interest rate of 5.5% per annum, payable quarterly. As collateral for Tranche A, the Company pledged fixed assets as well as receivables and/or inventories proportionally to the value of the loan received from the Bank.

Tranche B amounted to Rp867,626,861 with a term of 7 years and may be extended for an additional 3 years, bearing an interest rate of 5.5% per annum, payable quarterly. For Tranche B, the Company pledged fixed assets on a proportional basis to the amount of the Bank loan.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Notification Letter on the Extension of Drawdown and/or Utilization Period of Credit Facility No. 40166/GBK/2024 dated February 7, 2024, the Company obtained an extension of its working capital credit facility from PT Bank Central Asia Tbk with a validity period until May 12, 2024. The facilities obtained include a Money Market Term Loan (PBMM) facility with a maximum limit of IDR 300,000,000, of which KFA is entitled to utilize up to IDR 100,000,000; a Time Loan Revolving 1 facility with a maximum limit of IDR 100,000,000 and a sublimit of IDR 75,000,000 allocated to KFA; a bank guarantee facility amounting to IDR 35,000,000;

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

fasilitas *Letter of Credit* (LC) *Sight/Usance* dengan batas maksimum sebesar USD3.500.000, fasilitas rekening koran sebesar Rp300.000.000, fasilitas *time loan revolving 2* dengan pokok pinjaman maksimum Rp100.000.000, serta fasilitas *forex line* dengan batas maksimum sebesar USD1.500.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8,00% hingga 8,60%, yang dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebagai jaminan atas fasilitas tersebut, Perusahaan telah menyerahkan agunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2341/Pasar Baru dan Sertifikat HGB No. 275/Gambir atas nama Perusahaan, dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp155.000.000 (Catatan 13).

Entitas anak PEHA melalui PT Marin Liza Farmasi memperoleh fasilitas kredit berdasarkan perjanjian kredit No.1547/0437/21 tanggal 6 Mei 2021. Fasilitas Rekening Koran (RK) memiliki jumlah batas sebesar Rp568.000.000, dan Fasilitas *Installment Loan*, dengan jumlah batas sebesar Rp142.000.000 Suku bunga sebesar 12% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 020266/Margasari sebesar Rp2.000.000 atas nama PT Marin Liza Farmasi yang terletak di Kelurahan Margasari Kecamatan Buah Batu, Bandung (Catatan 13).

Atas fasilitas kredit yang diperoleh sebagaimana dijelaskan di atas, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan secara konsolidasian, antara lain menjaga rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek minimal sebesar 1 kali, rasio total liabilitas terhadap ekuitas maksimal sebesar 3 kali, serta rasio EBITDA terhadap total kewajiban yang jatuh tempo ditambah beban bunga (*Debt Service Coverage Ratio/DSCR*) minimal sebesar 2 kali. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Grup belum memenuhi ketentuan rasio keuangan (*covenant*) sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

a *Letter of Credit* (LC) *Sight/Usance* facility with a maximum limit of USD 3,500,000; an overdraft facility of IDR 300,000,000 a *Time Loan Revolving 2* facility with a maximum principal of IDR 100,000,000; and a *forex line* facility with a maximum limit of USD 1,500,000.

The credit facilities bear annual interest rates from 8.00% to 8.60%, which are subject to change at any time in accordance with applicable provisions. As collateral for the facilities, the Company has pledged land use rights under Certificate of HGB No. 2341/Pasar Baru and Certificate of HGB No. 275/Gambir, both under the Company's name, with a mortgage binding value of Rp155,000,000 (Note 13).

PEHA, subsidiary, through PT Marin Liza Farmasi obtained a credit facility based on a credit agreement No.1547/0437/21 dated May 6, 2021. Current Account Facility (RK) has a limit of Rp568,000,000, and Installment Loan Facility, with a maximum limit of Rp142,000,000. Interest rate is 12% per annum, due until May 6, 2024.

This facility is secured by Building Right Title No. 02026/Margasari as Amount Rp2,000,000 in the name of PT Marin Liza Farmasi located in Margasari, Buah Batu, Bandung (Note 13).

Under the credit facilities obtained as described above, the Group is required to maintain certain consolidated financial covenants, including a current ratio of at least 1 time, a maximum debt-to-equity ratio of 3 times, and an EBITDA to maturing obligations and interest expenses ratio (*Debt Service Coverage Ratio/DSCR*) of no less than 2 times. As of December 31, 2024, the Group had not complied with the financial covenant requirements stipulated in the loan agreements.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Central Asia Tbk No. 009/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024, Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No. 001/KU/100/26/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024, serta Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang/Standstill Period No. 002A/KU 100/26/IX/2024 tanggal 26 September 2024, Perusahaan telah mengajukan permohonan kepada pihak kreditur untuk melakukan penyesuaian terhadap ketentuan Perjanjian Pembiayaan (yang selanjutnya dapat diubah, ditambahkan, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu). Hingga tanggal laporan ini, proses restrukturisasi atas fasilitas pinjaman tersebut masih berlangsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar Rp529.991.950 dan Rp519.395.749.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Perpanjangan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No. 57/Ppj/Musy/CDU1/2023 tanggal 24 Mei 2023, Grup memperoleh Fasilitas Musyarakah Line yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja sebesar maksimum Rp1.500.000.000 dengan tingkat nisbah setara ditentukan 2 (dua) hari kerja sebelum penarikan. Selain itu diberikan juga fasilitas SKBDN/LC line sebesar Rp500.000.000, BG/SBLC Line senilai Rp250.000.000, dan TR Financing sebesar Rp350.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas Musyarakah Line serta *Forex Line* sebesar USD60.000 selama 6 bulan sejak penandatanganan fasilitas kredit. Fasilitas kredit ini diberikan tanpa jaminan (*Clean Basis*). Sublimit penggunaan fasilitas juga dapat digunakan oleh KFA sampai dengan Rp1.000.000.000, KFD sampai dengan Rp240.000.000, KFTD sampai dengan Rp500.000.000, KFSP sampai dengan Rp500.000.000, SIL sampai dengan Rp240.000.000 dan PEHA sampai dengan Rp750.000.000.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the Request for Amendment of Credit Agreement Terms submitted to PT Bank Central Asia Tbk No. 009/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024, the Request for Extension of the Grace Period of the Financing Agreement No. 001/KU/100/26/VI/2024 dated June 26, 2024, and the Request for Extension of the Grace Period/Standstill Period No. 002A/KU 100/26/IX/2024 dated September 26, 2024, the Company has submitted requests to the lender for adjustments to the provisions of the Financing Agreement (which may be amended, supplemented, or restated from time to time). As of the date of these financial statements, the restructuring process of the loan facility is still ongoing.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan balances amounted to Rp529,991,950 and Rp519,395,749, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based On Addendum Line Facilities Financing Musyarakah No. 57/Ppj/Musy/CDU1/2023 dated May 24, 2023, Group had received the facility Musyarakah Line which was used for funded the working capital amounted to max Rp1,500,000,000, which the shared income will be determined 2 (two) work-days before drawing. Other than those, the Group received Letter of Credit (SKBDN/LC) amount to Rp500,000,000 BG/SBLC Line amounted to Rp250,000,000 and TR Financing amount to Rp350,000,000 as a sublimit of Musyarakah Line facility and Forex Line amounted to USD60,000 for 6 (six) months since the signing of credit agreement. This facility was had no collateral (*Clean Basis*). The sublimit was be able use by KFA up to Rp1,000,000,000, KFD up to Rp240,000,000, KFTD up to Rp500,000,000, KFSP up to Rp500,000,000 SIL up to Rp240,000,000 and PEHA up to Rp750,000,000..

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Surat tanggal 7 Mei 2021 No.196/ADDPK/05/2021 hingga tanggal 17 Mei 2024.

Pada tanggal 20 Juni 2024, Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris. Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, porsi pinjaman yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi ke dalam liabilitas jangka panjang.

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Berdasarkan perpanjangan Perjanjian Kredit No. 083/Ppj.PK/BDG/2023 tanggal 27 Juli 2023, entitas anak, PEHA, melalui PT Lucas Djaja, memperoleh fasilitas pinjaman berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp20.000.000, PPB1 sebesar Rp15.000.000, PPB2 sebesar Rp6.000.000, PB1 sebesar Rp15.000.000, dan PB2 sebesar Rp3.512.392.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama PT Lucas Djaja yang berlokasi di Jl. Margacitra/Ciwastra No.81/100.

Perjanjian tersebut mensyaratkan PT Lucas Djaja untuk menjaga rasio lancar maksimum sebesar 1,1 kali dan rasio *Debt to EBITDA* maksimum sebesar 4,5 kali. Namun, hingga tanggal 31 Desember 2024, PT Lucas Djaja belum memenuhi seluruh ketentuan *financial covenant* sebagaimana diatur dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp39.034.355 dan Rp 761.942.228.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

This agreement has been extended with Letter dated May 7, 2021 No.196/ADDPK/05/2021 until May 17, 2024

On June 20, 2024, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk entered into a Credit Restructuring Agreement before a Notary. In connection with the restructuring, the portion of the loan previously classified as current liabilities has been reclassified as non-current liabilities.

Overdraft Facilities

Based on the extension of Loan Agreement No. 083/Ppj.PK/BDG/2023 dated July 27, 2023, the subsidiary, PEHA, through PT Lucas Djaja, obtained credit facilities consisting of an Overdraft Loan (PRK) of Rp20,000,000, PPB1 of Rp15,000,000, PPB2 of Rp6,000,000, PB1 of Rp15,000,000, and PB2 of Rp3,512,392.

All of the loan facilities are secured by land and buildings registered under the name of PT Lucas Djaja, located at Jl. Margacitra/Ciwastra No.81/100.

The agreement requires PT Lucas Djaja to maintain a maximum current ratio of 1.1 times and a maximum Debt to EBITDA ratio of 4.5 times. As of December 31, 2024, PT Lucas Djaja had not complied with all of the financial covenant requirements stipulated in the agreement.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan balances amounted to Rp39,034,355 and Rp761,942,228, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 40 tanggal 22 Agustus 2019 yang telah diperbarui melalui Addendum Keempat No. 1682KK/AMDIX/2023/CG7 tanggal 6 Oktober 2023, Perusahaan bersama entitas anak, KFTD, memperoleh fasilitas *revolving loan* sebesar Rp150.000.000. Selain itu, berdasarkan Akta Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 41 tanggal 22 Agustus 2019 yang diperpanjang melalui perubahan perjanjian No. 1683/FX/AMD/IX/2023/CG7 tanggal 6 Oktober 2023, Perusahaan juga memperoleh fasilitas transaksi valuta asing (**forex**) sebesar USD6.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR + 1,25% per tahun dan berlaku hingga 21 Agustus 2024.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Permata Tbk No. 064/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024. Perusahaan mengajukan penyesuaian perjanjian kredit (sebagaimana mungkin diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan"). Penyesuaian ketentuan perjanjian kredit dilakukan dengan penundaan kewajiban pembayaran pokok utang dan tagihan bunga yang terhutang berdasarkan Perjanjian Pembiayaan oleh Perusahaan terhitung 15 Maret 2024 sampai dengan 30 Juni 2024.

Pada tanggal 07 Oktober 2024, perusahaan dan PT Bank Permata Tbk telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris. Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, porsi pinjaman yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi ke dalam liabilitas jangka panjang.

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini masing-masing tercatat sebesar nihil dan Rp246.870.062.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Permata Tbk

Based on Deed of Banking Facility Agreement No. 40 dated August 22, 2019, which was amended by the Fourth Addendum No. 1682KK/AMDIX/2023/CG7 dated October 6, 2023, the Company and its subsidiary, KFTD, obtained a revolving loan facility amounting to Rp150,000,000. In addition, based on the Foreign Exchange Transaction Agreement Deed No. 41 dated August 22, 2019, as extended by the amendment agreement No. 1683/FX/AMD/IX/2023/CG7 dated October 6, 2023, the Company obtained a foreign exchange facility of USD6,000,000. This facility bears interest at JIBOR + 1.25% per annum and is valid until August 21, 2024.

Based on the Letter of Request for Adjustment of Agreement Terms to PT Bank Permata Tbk No. 064/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024. The Company is currently proposing an adjustment to the credit agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, "Financing Agreement"). Adjustments to the provisions of the credit agreement are carried out by postponing the obligation to pay the principal debt and interest bills owed based on the Financing Agreement by company from March 15, 2024 to June 30, 2024.

On October 7, 2024, the company Tbk and PT Bank Permata Tbk entered into a Credit Restructuring Agreement before a Notary. In connection with the restructuring, the portion of the loan previously classified as current liabilities has been reclassified as non-current liabilities.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of this loan amounted to nil and Rp246,870,062, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Addendum *Line Facility* Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah No.03/ADD-018/CB2-FOG/VIII/2023/LF tanggal 23 Agustus 2023, Grup memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving Uncommitted Line* Musyarakah sebesar maksimum Rp500.000.000 (*Line Facility I*) untuk perusahaan dan maksimum Rp450.000.000 (*Line Facility II*) untuk perusahaan dan/atau joint borrower dengan limit *Line Facility I & Line Facility II* maksimal sebesar Rp950.000.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan sejak perpanjian ditandatangani dan imbal hasil ditentukan pada saat realisasi. Fasilitas ini berlaku hingga 4 November 2024.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu Grup tidak diperkenankan:

1. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
2. Menggunakan dana Perusahaan yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan dari Bank untuk tujuan diluar usaha dimana penggunaan dana tersebut bertentangan dengan peraturan dan hukum Negara RI.
3. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
4. Mengubah bidang usaha.
5. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Nasabah yang timbul berdasarkan Akses pembiayaan dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
6. Melakukan transaksi derivatife.
7. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas pembiayaan ini.
8. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dengan penyertaan lebih besar dari 25%.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on the Addendum Deed of the Sharia-Based Financing *Line Facility* Agreement No. 03/ADD-018/CB2-FOG/VIII/2023/LF dated August 23, 2023, the Group obtained a *Revolving Uncommitted Musyarakah Line Facility* with a maximum limit of IDR 500,000,000 (*Line Facility I*) granted to the Company, and IDR 450,000,000 (*Line Facility II*) available to the Company and/or joint borrower, with a combined maximum facility limit of IDR 950,000,000 for both *Line Facility I* and *Line Facility II*. The facility has a term of 12 months from the signing date of the agreement, and the profit-sharing (imbal hasil) rate is determined at the time of each drawdown. This facility is valid until November 4, 2024.

As long as the credit facility has not been paid off, without prior written approval from Bank Mandiri the Group is not allowed to:

1. Disband the Company and ask to be declared bankrupt.
2. Using Company funds that are financed with financing facilities from the Bank for purposes outside the business where the use of these funds is contrary to the regulations and laws of the Republic of Indonesia.
3. Pledge or in other ways insure the Company's shares to any party.
4. Change the line of business.
5. Submit or transfer all or part of the rights and/or obligations of the Customer arising from access to financing and/or collateral documents to other parties.
6. Perform derivative transactions.
7. Transfer/deliver to another party, partially or wholly for the rights and obligations arising in connection with this financing facility.
8. Conduct new investments in other companies with investments greater than 25%.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

9. Memperoleh fasilitas pembiayaan baru dari Bank/ lembaga keuangan lainnya yang mengakibatkan nilai Debt to Equity Ratio (DER) pada Laporan Keuangan Konsolidasi melebihi 250%.

Atas fasilitas kredit yang diterima sebagaimana dijelaskan di atas, Grup diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan secara konsolidasian, antara lain: rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*Debt Service Coverage Ratio/DSCR*) tidak kurang dari 1,25 kali, serta coverage ratio minimum sebesar 100%. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup belum memenuhi seluruh persyaratan keuangan (financial covenants) sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 067/KU/100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024, Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No. 003/KU/100/26/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024, serta Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang/*Standstill* Period No. 003A/KU/100/26/IX/2024 tanggal 26 September 2024, Perusahaan telah mengajukan permohonan penyesuaian terhadap ketentuan dalam perjanjian pembiayaan (yang selanjutnya dapat diubah, ditambahkan, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan").

Sebagaimana dinyatakan dalam surat dari pihak bank No. 04/039-3/SP3/CB2 tertanggal 29 April 2024, Bank menyetujui penangguhan pembayaran pokok dan imbal hasil hingga Juli 2024 atau hingga restrukturisasi dinyatakan efektif.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

9. Obtained new financing facilities from Banks/other financial institutions which resulted in the value of the Debt to Equity Ratio (DER) in the Consolidated Financial Statements exceeding 250%.

Under the credit facilities obtained as described above, the Group is required to maintain certain consolidated financial ratios, including: a current assets to current liabilities ratio of not less than 1.0x, a total liabilities to equity ratio of not more than 2.5x, an EBITDA to maturing obligations and interest expenses ratio (*Debt Service Coverage Ratio/DSCR*) of not less than 1.25x, and a minimum coverage ratio of 100%. As of December 31, 2024, the Group was not in compliance with all financial covenants stipulated in the credit agreements.

Based on the Request Letter for Adjustment of Credit Agreement Terms submitted to PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 067/KU/100/27/III/2024 dated March 27, 2024, the Request for Extension of the Grace Period under the Financing Agreement No. 003/KU/100/26/VI/2024 dated June 26, 2024, and the Request for Extension of the Grace Period/*Standstill* Period No. 003A/KU/100/26/IX/2024 dated September 26, 2024, the Company has submitted a request for amendment to the terms and conditions of the financing agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, the "Financing Agreement").

As stated in the bank's letter No. 04/039-3/SP3/CB2 dated April 29, 2024, the Bank approved the deferral of principal and profit-sharing payments until July 2024 or until the restructuring becomes effective.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp743.452.852 dan Rp755.000.000.

Pada tanggal 17 Maret 2025, Perusahaan dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk telah menandatangani Akta Perjanjian *Line Facility* Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah No. 16 di hadapan Notaris. Berdasarkan perjanjian tersebut, outstanding pinjaman dibagi menjadi dua tranche, yaitu Tranche A dan Tranche B. Tranche A memiliki nilai pokok sebesar Rp112.500.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan tingkat imbal hasil sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Sebagai jaminan atas fasilitas tersebut, Perusahaan menyerahkan agunan berupa aset tetap dan piutang/persediaan secara proporsional terhadap jumlah pinjaman yang diperoleh dari bank.

Tranche B memiliki nilai pokok sebesar Rp262.500.000 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang selama 3 (tiga) tahun berikutnya. Imbal hasil atas fasilitas ini ditetapkan sebesar 5,5% per tahun, dengan penangguhan pembayaran bunga sebesar 4% sampai dengan bulan Desember 2026. Pembayaran bunga dilakukan secara kuartalan.

Sebagai bagian dari perjanjian tersebut, Perusahaan menyerahkan agunan berupa:

- a. Aset tetap atas nama Perusahaan dengan nilai pasar jaminan minimal sebesar 30% dari total limit fasilitas Tranche A, yang telah dibebani Hak Tanggungan peringkat pertama dengan nilai penjaminan sebesar 110% dari nilai agunan.
- b. Piutang usaha dan/atau persediaan yang ada maupun yang akan ada, dengan nilai pasar jaminan minimal sebesar 95% dari total limit fasilitas Tranche A, yang telah dilakukan pengikatan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar 100% dari nilai agunan.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk
(continued)**

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan balance amounted to Rp743,452,852 and Rp755,000,000, respectively.

On March 17, 2025, the Company and PT Bank Syariah Indonesia Tbk entered into a Sharia-Based Line Facility Financing Agreement Deed No. 16 before a Notary. Pursuant to the agreement, the outstanding loan was structured into two tranches, namely Tranche A and Tranche B. Tranche A has a principal amount of IDR 112,500,000 with a term of five (5) years and a profit-sharing rate of 5.5% per annum, payable on a quarterly basis. As collateral for the facility, the Company pledged fixed assets and receivables/inventories in proportion to the total loan amount obtained from the bank.

Tranche B has a principal amount of IDR 262,500,000 with a term of seven (7) years and is extendable for an additional three (3) years. The facility bears a profit-sharing rate of 5.5% per annum, with 4% of the interest deferred until December 2026. Interest is payable on a quarterly basis.

As part of the agreement, the Company pledged collateral in the form of:

- a. Fixed assets under the Company's name with a minimum market value of 30% of the total limit of Tranche A facility, secured by a first-ranking mortgage (Hak Tanggungan) with a collateral coverage of 110% of the asset value.
- b. Existing and future trade receivables and/or inventories, with a minimum market value of 95% of the total limit of the Tranche A facility, secured through fiduciary transfer with a collateral coverage of 100% of the asset value.

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

- c. Aset tetap atas nama Perusahaan dengan nilai pasar jaminan minimal sebesar 70% dari total limit fasilitas Tranche B, yang telah dibebani Hak Tanggungan peringkat pertama dengan nilai penjaminan sebesar 110% dari nilai agunan.

PT Bank DKI

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank DKI berdasarkan beberapa surat persetujuan kredit yang diterbitkan pada Maret 2023. Fasilitas yang diberikan meliputi dua pinjaman tetap berjangka masing-masing sebesar maksimum Rp175.000.000 dan Rp200.000.000, serta dua fasilitas pembiayaan modal kerja berbasis prinsip syariah (musyarakah) masing-masing maksimum Rp175.000.000 sebesar dan Rp200.000.000, yang juga dapat digunakan oleh entitas anak, PT Kimia Farma Apotek (KFA). Seluruh fasilitas memiliki jangka waktu 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan dibebani tingkat suku bunga antara 5,50% hingga 7,60% per tahun untuk fasilitas konvensional, serta imbal hasil berbasis *gross profit sharing* untuk fasilitas musyarakah.

Pada tanggal 18 Maret 2024, Perusahaan mengajukan permohonan restrukturisasi atas fasilitas kredit tersebut kepada pihak bank. Permohonan ini telah direspons oleh pihak bank melalui surat-surat sebagaimana disebutkan di bawah ini.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit (SPPRK) atas nama PT perusahaan No. 4292.9/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPRK) Perubahan Fasilitas KMK Tetap Berjangka – I No. 4376.8/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional sebesar maksimum Rp175.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan berlaku sampai dengan 28 Maret 2028. Atas fasilitas kredit tersebut, dikenakan suku bunga sebesar 7,6% per tahun.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

- c. Fixed assets under the Company's name with a minimum market value of 70% of the total limit of the Tranche B facility, secured by a first-ranking mortgage (Hak Tanggungan) with a collateral coverage of 110% of the asset value.

PT Bank DKI

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank DKI berdasarkan beberapa surat persetujuan kredit yang diterbitkan pada Maret 2023. Fasilitas yang diberikan meliputi dua pinjaman tetap berjangka masing-masing sebesar maksimum Rp175.000.000 dan Rp200.000.000, serta dua fasilitas pembiayaan modal kerja berbasis prinsip syariah (musyarakah) masing-masing maksimum Rp175.000.000 sebesar dan Rp200.000.000, yang juga dapat digunakan oleh entitas anak, PT Kimia Farma Apotek (KFA). Seluruh fasilitas memiliki jangka waktu 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan dibebani tingkat suku bunga antara 5,50% hingga 7,60% per tahun untuk fasilitas konvensional, serta imbal hasil berbasis *gross profit sharing* untuk fasilitas musyarakah.

On March 18, 2024, the Company submitted a request for the restructuring of the respective loan facilities to the banks. This request was responded to by the banks through letters as listed below.

Based on the Notification of Credit Restructuring Approval Letter (SPPRK) for the company No. 4292.9/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 27, 2024 and the Notification of Credit Approval Letter (SPPRK) for the Amendment of Fixed-Term Working Capital Facility – I No. 4376.8/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 28, 2024, the Company obtained a Fixed-Term Working Capital Loan Facility from PT Bank DKI for additional operational working capital, with a maximum facility amount of Rp175,000,000. This facility has a term of 12 months from the date of the credit agreement signing and is valid until March 28, 2028. The loan facility bears an annual interest rate of 7.6%.

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit (SPPRK) atas nama perusahaan No. 4292.10/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPRK) Perubahan Fasilitas KMK Tetap Berjangka – II No. 4376.9/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka II dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional sebesar maksimum Rp200.000.000. Fasilitas ini dapat digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, yaitu KFA. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit sampai dengan 28 Maret 2025. Atas fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 7,6% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit (SPPRK) atas nama perusahaan No. 4292.3/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPRK) Perubahan Fasilitas KMK Aflopend No. 4376.10/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja (PMK) Tetap Berjangka I sebesar maksimum Rp175.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian pembiayaan hingga 29 Maret 2024. Fasilitas ini menggunakan skema bagi hasil dengan metode profit sharing atas laba kotor (*gross profit*), yang dapat direviu dan dievaluasi berdasarkan kesepakatan para pihak.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit (SPPRK) atas nama perusahaan No.4292.4/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPRK) Perubahan Fasilitas KMK Tetap Berjangka -II *Joint Borrower* perusahaan dan entitas anak Apotek No.4376.12/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp200.000.000.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank DKI (continued)

Based on the Notification of Credit Restructuring Approval Letter (SPPRK) for the company No. 4292.10/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 27, 2024 and the Notification of Credit Approval Letter (SPPRK) for the Amendment of Fixed-Term Working Capital Facility – II No. 4376.9/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 28, 2024, the Company obtained a Fixed-Term Working Capital Loan Facility II from PT Bank DKI for additional operational working capital, with a maximum facility amount of Rp200,000,000. This facility is available for use by both the Company and its Subsidiary, KFA. The facility has a term of 12 months from the signing date of the credit agreement until March 28, 2025, and bears an annual interest rate of 7.6%.

Based on the Notification of Credit Restructuring Approval Letter (SPPRK) for the company No. 4292.3/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 27, 2024 and the Notification of Credit Approval Letter (SPPRK) for the Amendment of Aflopend Working Capital Facility No. 4376.10/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 28, 2024, the Company obtained a Fixed-Term Working Capital Financing Facility I with a maximum amount of Rp175,000,000. The facility has a term of 12 months from the date of the financing agreement signing until March 29, 2024. The facility applies a profit-sharing scheme based on gross profit, which may be reviewed and evaluated subject to mutual agreement between the parties.

Based on Credit Restructuring Approval Notification Letter on behalf company No.4292.4/SPPRK/RPK/III/2024 dated on March 27,2024 and Credit Restructuring Approval Notification Letter amandement of KMK Facility -II joint borrower the company and subsidiaries PT KFA No.4376.12/SPPRK/RPK/III/2024 dated on March 28, 2024, the Company obtained a Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short-Term Operational Working Capital Company of a maximum of Rp200,000,000.

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Yang dapat digunakan oleh perusahaan dan anak perusahaan PT KFA dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 99,38% untuk perusahaan dan 99,58% untuk PT KFA menggunakan *profit sharing (gross profit)* yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio *EBITDA* terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu Grup wajib:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaannya;
2. Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* setiap triwulan paling lambat 60 hari setelah akhir laporan;
3. Menyampaikan laporan keuangan diaudit tahunan yang diaudit oleh KAP yang terdaftar di OJK yang paling lambat 180 hari setelah akhir periode laporan. Apabila terjadi pelanggaran atas batas waktu tersebut, maka kolektibilitas fasilitas kredit diturunkan menjadi setinggi-tingginya pada kolektibilitas kurang lancar;
4. Menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio *EBITDA* terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1 kali;
5. Segera memberitahukan kepada PT Bank DKI apabila terjadi hal-hal yang mengakibatkan terjadinya risiko kredit;

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank DKI (continued)

That can be used for the company and the subsidiaries PT KFA with a period of 12 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 99.38% for the company and 99.58% for PT KFA using profit sharing (gross profit) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratio on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of December 31, 2024, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As long as the credit facility has not been paid off, without prior written approval from Bank the Group must:

1. *Use credit facilities according to their intended use;*
2. *Submit quarterly inhouse financial reports no later than 60 days after the end of the report;*
3. *Submit an annual audited financial report audited by a KAP registered with OJK no later than 180 days after the end of the reporting period. If there is a violation of the said time limit, the collectibility of the credit facility is reduced to the maximum for substandard collectibility;*
4. *Maintain consolidated financial ratio, such as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to capital is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to maturing liabilities and interest expense (DSCR) is not less than 1 time;*
5. *Immediately notify PT Bank DKI in the event of things that result in credit risk;*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

6. Dalam hal terjadi penurunan kolektibilitas PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk diizinkan untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, pembukuan dan catatan-catatan yang dibuat oleh Debitur dalam memenuhi seluruh kewajibannya kepada Bank serta meminta informasi dari pihak ketiga lainnya dan biaya-biaya yang timbul untuk melaksanakan kegiatan tersebut merupakan Debitur;
7. Memperpanjang/ memperbarui perizinan-perizinan yang diperlukan dan menyampaikan salinannya pada PT Bank DKI;
8. Menyampaikan akta perubahan anggaran dasar Perseroan setiap ada perubahan anggaran dasar disertai kelengkapan dokumentasinya;
9. Mengizinkan PT Bank DKI atau pihak lain ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Nasabah, serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan;
10. Memenuhi ketentuan yang berlaku, baik dikeluarkan oleh Bank, Pemerintah Republik Indonesia, atau ketentuan umum praktik bisnis;
11. Senantiasa menjaga kolektibilitas Perusahaan dan pengurus Perusahaan dalam kondisi lancar;

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan kembali mengajukan permohonan penyesuaian ketentuan atas perjanjian kredit melalui Surat No. 013/KU 100/27/III/2024 kepada Bank DKI dan Surat No. 012/KU 100/28/III/2024 kepada pihak bank terkait. Hingga tanggal 31 Desember 2024, proses penyesuaian atas permohonan tersebut masih berlangsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 (termasuk DKI Syariah), saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp610.000.000 dan Rp610.000.000

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank DKI (continued)

6. In the event of a decrease in the collectability of PT Bank DKI or other appointed parties, it is permitted to conduct audits of the Debtor's business and financial activities, books and records made by the Debtor in fulfilling all his obligations to the Bank as well as requesting information from other third parties and costs incurred. arise to carry out such activities are Debtors;
7. Extend/renew the required permits and submit copies to PT Bank DKI;
8. Submit a deed of amendment to the articles of association of the Company every time there is a change in the articles of association accompanied by complete documentation;
9. Permit PT Bank DKI or other parties to be appointed to conduct audits of the Customer's business and financial activities, as well as examination of all guarantees;
10. Comply with applicable regulations, whether issued by the Bank, the Government of the Republic of Indonesia, or general provisions of business practice;
11. Always maintain the collectability of the Company and the management of the Company in a smooth condition;

On March 28, 2024, the Company submitted further requests for the amendment of loan agreement terms through Letter No. 013/KU 100/27/III/2024 to Bank DKI and Letter No. 012/KU 100/28/III/2024 to the respective bank. As of December 31, 2024, the amendment process was still ongoing.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023 (included DKI Syariah), the outstanding balance this loan is amounted to Rp610,000,000 and Rp610,000,000.

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Pada tanggal 27 Maret 2025, berdasarkan Akta No. 39 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Perusahaan dan PT Bank DKI telah menandatangani Addendum atas Perjanjian Restrukturisasi Kredit Modal Kerja (KMK). Berdasarkan addendum tersebut, outstanding pinjaman dibagi menjadi dua bagian, yaitu Tranche A dan Tranche B.

Tranche A memiliki nilai sebesar Rp31.500.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang hingga 2 (dua) tahun. Tranche ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun. Sebagai jaminan atas fasilitas Tranche A, Perusahaan menyerahkan tanah dan bangunan, serta persediaan dan tagihan/piutang secara proporsional terhadap nilai fasilitas yang diterima.

Tranche B memiliki nilai sebesar Rp238.500.000 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang hingga 3 (tiga) tahun. Tranche ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun, dengan penangguhan sebesar 4% dari suku bunga tersebut selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal efektif perjanjian. Sebagai jaminan atas Tranche B, Perusahaan memberikan tanah dan bangunan secara proporsional terhadap jumlah fasilitas yang diterima.

Selain itu, Perusahaan telah menandatangani Akad Restrukturisasi Pembiayaan Musyarakah dengan PT Bank DKI Unit Syariah berdasarkan Akta No. 40, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. Fasilitas syariah tersebut memiliki nilai outstanding dan ketentuan yang setara dengan fasilitas restrukturisasi pinjaman konvensional.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 06 tanggal 16 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan, Fasilitas Kredit Modal Kerja R/C Terbatas, dan

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank DKI (continued)

On March 27, 2025, based on Deed No. 39 executed before Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., the Company and PT Bank DKI signed an Addendum to the Working Capital Loan (KMK) Restructuring Agreement. Under this addendum, the outstanding loan was divided into two tranches, namely Tranche A and Tranche B.

Tranche A amounted to Rp31,500,000 with an initial term of 3 (three) years and is extendable for up to 2 (two) additional years. This tranche bears interest at a rate of 5.5% per annum. As collateral for Tranche A, the Company pledged land and buildings, as well as inventories and receivables proportionally to the value of the facility received.

Tranche B amounted to Rp238,500,000 with a term of 7 (seven) years and is extendable for up to 3 (three) additional years. This tranche bears interest at a rate of 5.5% per annum, with 4% of the interest deferred for a period of 3 (three) years from the effective date of the agreement. As collateral for Tranche B, the Company pledged land and buildings proportionally to the value of the facility received.

In addition, the Company entered into a Musyarakah Financing Restructuring Agreement with PT Bank DKI Sharia Unit, pursuant to Deed No. 40 executed before Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. The outstanding balance and terms of the Sharia financing facility are equivalent to those under the conventional loan restructuring agreement.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on Deed Credit Agreement No. 06 dated August 16, 2023 the Company obtained a Working Capital Credit Facilities and Limited R/C Working Capital Facilities and

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk (lanjutan)**

Fasilitas Non-Cash Loan sebesar maksimum Rp500.000.000 untuk KMK dan maksimum Rp100.000.000 untuk fasilitas KMK R/C Terbatas dengan jatuh tempo pada 16 Agustus 2024.

Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus (*clean basis dan negative pledge*). Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali.

Pada tanggal 20 September 2024, Perusahaan dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris. Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, porsi pinjaman yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi ke dalam liabilitas jangka panjang.

Berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 8 September 2023 yang dibuat oleh Dian Ekaningsih, S.H., M.Kn., entitas anak, PEHA, memperoleh fasilitas kredit modal kerja *Rekening Koran (R/C)* terbatas dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, dengan plafon maksimum sebesar Rp100.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dan suku bunga akan ditetapkan pada saat pencairan.

Berdasarkan Surat No. 003/KU 000/10/V/2024 tanggal 8 Mei 2024, PEHA mengajukan permohonan penyesuaian ketentuan kredit kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, berupa penundaan sementara atas pembayaran pokok dan bunga terutang, berlaku sejak 1 Mei 2024 hingga 30 September 2024, sehubungan dengan belum dapat dilunasinya utang jangka pendek yang telah jatuh tempo.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk (continued)**

Non-Cash Loan Facilities maximum of Rp500,000,000 for Working Capital Facilities and maximum of Rp100,000,000 for Limited R/C Working Capital facilities with term until August 16, 2024.

This facility is not secured by special collateral (clean basis and negative pledge). For the credit facilities received above the Company are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times.

On September 20, 2024, the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk entered into a Credit Restructuring Agreement before a Notary. In connection with the restructuring, the portion of the loan previously classified as current liabilities has been reclassified as non-current liabilities.

Based on Notarial Deed No. 09 dated September 8, 2023, drawn up by Dian Ekaningsih, S.H., M.Kn., the subsidiary, PEHA, obtained a limited working capital credit facility (Rekening Koran / R/C) from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, with a maximum limit of Rp100,000,000. The facility is provided on a clean basis (unsecured), with the interest rate to be determined upon drawdown.

Based on Letter No. 003/KU 000/10/V/2024 dated May 8, 2024, PEHA submitted a request to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk to amend the credit terms, proposing a temporary deferral of principal and interest payments from May 1, 2024 to September 30, 2024, due to the Company's inability to settle its maturing short-term debt.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk (lanjutan)**

Melalui Surat No. 20/KKO-KO2/SPPK/2024 tanggal 22 Mei 2024, Bank menyetujui penundaan pembayaran pokok dan bunga tersebut hingga 8 September 2024, sesuai dengan tanggal jatuh tempo fasilitas kredit.

Pada tanggal 3 September 2024, berdasarkan Surat No. 34/KKO-KO2/SPPK/2024, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menyetujui permohonan restrukturisasi fasilitas pembiayaan yang diajukan oleh Perusahaan. Dalam persetujuan tersebut, fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) ditetapkan sebesar Rp100.000.000 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp600.000.000.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 096/PK-1114/XII/2023 tanggal 6 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk *Revolving Credit Facility* (RFC) untuk membiayai modal kerja yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan KFTD, dengan limit Rp200.000.000. Perjanjian ini berlaku enam bulan hingga 6 Juli 2024.

Atas fasilitas kredit yang diterima sebagaimana dijelaskan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, antara lain: *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum sebesar 3 kali, *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) minimum sebesar 1,5 kali, dan *Current Ratio* minimum sebesar 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan belum memenuhi persyaratan *financial covenant* sebagaimana ditentukan dalam perjanjian kredit.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk (continued)**

Pursuant to Letter No. 20/KKO-KO2/SPPK/2024 dated May 22, 2024, the Bank approved the deferral of both principal and interest payments until September 8, 2024, in line with the loan maturity date.

On September 3, 2024, based on Letter No. 34/KKO-KO2/SPPK/2024, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk approved the Company's request for restructuring of its financing facility. Under the approval, the Working Capital Loan (KMK) facility was set at Rp100,000,000 with a term of 60 (sixty) months starting from the date of signing the Addendum to the Loan Agreement.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan balances were nil and Rp600,000,000, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Based on the Addendum to Credit Agreement No. 096/PK-1114/XII/2023 dated December 6, 2023, the Company obtained a credit facility in the form of a *Revolving Credit Facility* (RFC) to finance working capital, which may be utilized by both the Company and KFTD, with a credit limit of Rp200,000,000. This agreement is valid for six months until July 6, 2024.

Under the credit facilities obtained as described above, the Company is required to maintain certain financial ratios, including: a maximum *Debt to Equity Ratio* (DER) of 3.0x, a minimum *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) of 1.5x, and a minimum *Current Ratio* of 1.0x. As of December 31, 2024, the Company was not in compliance with the financial covenants as stipulated in the credit agreement.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank QNB Indonesia Tbk No. 010/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024, Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No. 006/KU/100/26/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024, serta Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang/Standstill Period No. 001A/KU 100/26/IX/2024 tanggal 26 September 2024, Perusahaan sedang mengajukan permohonan penyesuaian terhadap ketentuan perjanjian kredit (sebagaimana dapat diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan") dan saat ini masih dalam proses permintaan persetujuan dari pihak bank. Penyesuaian yang dimohonkan mencakup penundaan kewajiban pembayaran pokok pinjaman dan bunga yang terutang berdasarkan Perjanjian Pembiayaan oleh perusahaan, yang berlaku sejak 15 Maret 2024 hingga berlakunya addendum atau perubahan efektif atas Perjanjian Pembiayaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp169.108.731 dan Rp274.789.242.

Pada tanggal 24 Maret 2025, Perusahaan dan PT Bank QNB Indonesia Tbk telah menandatangani Akta No. 13 mengenai Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit di hadapan Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., yang mengatur fasilitas pinjaman Tranche B. Nilai fasilitas Tranche B tersebut sebesar Rp169.108.731 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang selama 3 (tiga) tahun berikutnya. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan, dengan sebagian porsi bunga ditangguhkan pembayarannya hingga Maret 2028.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (continued)

Based on the Request for Amendment of Credit Agreement Terms submitted to PT Bank QNB Indonesia Tbk No. 010/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024, the Request for Extension of Grace Period of the Financing Agreement No. 006/KU/100/26/VI/2024 dated June 26, 2024, and the Request for Extension of Grace Period/Standstill Period No. 001A/KU 100/26/IX/2024 dated September 26, 2024, the Company is in the process of requesting amendments to the credit agreement (which may be amended, supplemented, or restated from time to time, the "Financing Agreement") and is currently awaiting approval from the Bank. The proposed amendments include a deferral of principal and interest payments due under the Financing Agreement by company, effective from March 15, 2024, until the effective date of the addendum or amendment to the Financing Agreement.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan balances amounted to Rp169,108,731 and Rp274,789,242, respectively.

On March 24, 2025, the Company and PT Bank QNB Indonesia Tbk executed Deed No. 13 concerning the Amendment and Restatement of the Loan Agreement before Notary Veronica Nataadmadja, S.H., relating to the Tranche B loan facility. The value of the Tranche B facility amounted to Rp169,108,730 with a term of 7 (seven) years and an option to extend for an additional 3 (three) years. This facility bears interest at a rate of 5.5% per annum, payable on a quarterly basis, with a portion of the interest payment deferred until March 2028.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (lanjutan)

Atas perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan jaminan aset sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Term Loan* dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan, dengan nilai jaminan sebesar 70% dari total utang Perusahaan yang terutang kepada bank.
- b. Nilai penjaminan untuk pengikatan jaminan (APHT) minimal 110% dari collateral coverage ratio.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perubahan V (Kelima) No. 9 tanggal 18 April 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pendanaan Jangka Pendek interchangeable dengan KMK R/K Maksimal Co Tetap/Import Line/BG sebesar Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan akad kredit dengan suku bunga sesuai rekomendasi divisi treasury PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI). Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Surat Perpanjangan Penggunaan Fasilitas Kredit No. 42 tanggal 16 April 2024 dengan jangka waktu sampai dengan 3 Juni 2024.

Selain itu Perusahaan dan entitas anak, KFTD dan KFA, juga memperoleh fasilitas forex line sebesar ekuivalen USD10.000 dengan jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan akad kredit, yang akan digunakan untuk transaksi TOM, SPOT, Forward, dan Swap. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 3 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Juli 2024, Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris. Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, porsi pinjaman yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi ke dalam liabilitas jangka panjang.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (continued)

Under this agreement, the Company pledged the following assets as collateral:

- a. The Term Loan facility is secured by land and buildings owned by the Company, with a collateral value amounting to 70% of the Company's outstanding loan balance to the bank.*
- b. The collateral value for the mortgage security (Akta Pemberian Hak Tanggungan/APHT) is set at a minimum of 110% of the collateral coverage ratio.*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Change of Deed V (Fifth) No. 9, dated April 18, 2023, the Company obtained, short term funding facilities interchangeable with KMK R/K Maximum Co/Import Line/BG Tetap amounting to Rp1,000,000,000 with term 12 months since signed agreement with interest rate corresponding to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI). This agreement has been extended with the Credit Facility Extension Letter No. 42 dated April 16, 2024 with a term until June 3, 2024.

Furthermore, the Company and subsidiaries, KFTD dan KFA, had obtained forex line facilities as amount equivalent USD10,000 with term 12 months since signed agreement which will be used for TOM, SPOT, Forward and Swap transaction. This agreement has been extended to June 3, 2024

On July 31, 2024, the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk entered into a Credit Restructuring Agreement before a Notary. In connection with the restructuring, the portion of the loan previously classified as current liabilities has been reclassified as non-current liabilities.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp500.000.000.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33/18/PK/BDG/2021 tanggal 26 Juli 2021, PT Lucas Djaja memperoleh Fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk *Refinancing* sebesar maksimum Rp4.000.000 dengan jangka waktu 6 tahun sejak pencairan perjanjian pembiayaan, dengan suku bunga 8,5%p.a.

Sebagai bagian dari persyaratan atas fasilitas kredit yang diterima, Grup diwajibkan untuk menyerahkan jaminan berupa tanah dan bangunan gedung/pabrik yang terletak di Jl. Margacinta/Ciwastra No. 100, Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung, dengan total luas tanah sebesar 2.096 m² dan total luas bangunan sebesar 2.912 m², yang terdaftar atas nama PT Lucas Djaja.

Berdasarkan Perjanjian Kredit PT Lucas Djaja dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – Business Banking tanggal 11 Mei 2022, seluruh Fasilitas kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia telah di take over oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 85 tanggal 27 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Raden Tendy Suwarman, PT Marin Liza Farmasi memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Rekening Koran dengan plafon sebesar Rp16.000.000 dan Fasilitas *Working Capital Installment* dengan plafon sebesar Rp4.000.000. Kedua fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% per tahun. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran memiliki jangka waktu sampai dengan 27 Oktober 2023, sedangkan Fasilitas *Working Capital Installment* jatuh tempo pada 27 Oktober 2027.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan balances were nil and Rp500,000,000, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Based on Credit Agreement No. 33/18/PK/BDG/2021 dated July 26, 2021, PT Lucas Djaja obtained an Investment Credit Facility which is used for Refinancing of a maximum of Rp4,000,000 with a period of 6 years from since disbursement of the financing agreement, with a rate 8.5%p.a.

As part of the requirements for the credit facilities received, the Group is required to provide collateral in the form of land and factory/office buildings located at Jl. Margacinta/Ciwastra No. 100, Margasari – Buah Batu, Bandung, with a total land area of 2,096 m² and a total building area of 2,912 m², registered under the name of PT Lucas Djaja.

Based on Letter of Credit Facility PT Lucas Djaja with PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – Business Banking dated May 11, 2022, all credit facilities with PT Bank KEB Hana Indonesia have been taken over by PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Based on Loan Agreement Deed No. 85 dated October 27, 2022, executed before Notary Raden Tendy Suwarman, PT Marin Liza Farmasi obtained credit facilities comprising an Overdraft Loan Facility with a maximum limit of Rp16,000,000 and a Working Capital Installment Facility with a maximum limit of Rp4,000,000. Both facilities bear interest at a rate of 8% per annum. The Overdraft Facility is valid until October 27, 2023, while the Working Capital Installment Facility matures on October 27, 2027.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024
And For the Year
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan yang dimiliki oleh PT Marin Liza Farmasi, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 02052/Kel. Margasari, dengan luas tanah sebesar 2.345 m² dan luas bangunan sebesar 2.049 m², yang berlokasi di Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung.

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp15.495.268 dan Rp15.990.902.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)

All of the facilities are secured by land and buildings owned by PT Marin Liza Farmasi, as stated in the Right to Build Certificate (SHGB) No. 02052/Kel. Margasari, covering a land area of 2,345 m² and a building area of 2,049 m², located in Kelurahan Margasari, Buah Batu District, Bandung.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balances of this loan facility amounted to Rp15,495,268 and Rp15,990,902, respectively.

22. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

22. ACCOUNTS PAYABLE

This account represents payables arising from purchases of raw materials and indirect materials with details as follows:

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Suppliers

	2024	2023	
Pihak Berelasi (Catatan 43)			Related Parties (Note 43)
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	88.713.630	45.682.958	PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	35.181.984	110.642.680	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	22.960.739	16.901.128	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	19.554.107	20.000.871	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	6.465.596	9.140.658	PT Pertamina (Persero)
PT Biofarma (Persero)	4.149.224	191.359.669	PT Biofarma (Persero)
PT Peln (Persero)	4.932.459	6.051.460	PT Peln (Persero)
PT Angkasa Pura (Persero)	-	7.513.950	PT Angkasa Pura (Persero)
Lain-lain (di bawah Rp5.000.000)	42.575.990	94.050.509	Others (below Rp5,000,000)
Subjumlah	224.533.729	501.343.883	Subtotal
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9.706.698)	(120.707.988)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Berelasi	214.827.031	380.635.895	Total Related Parties

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG USAHA (lanjutan)

22. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

b. Berdasarkan Pemasok

b. By Suppliers

	2024	2023	
Pihak Ketiga			Third parties
PT Anugerah Pharmino Lestari	163.362.944	196.594.488	PT Anugerah Pharmino Lestari
PT Anugrah Argon Medica	159.362.212	146.344.497	PT Anugrah Argon Medica
PT Parit Padang Global	76.446.377	66.127.523	PT Parit Padang Global
PT Daya Muda Agung	71.571.170	88.786.221	PT Daya Muda Agung
PT Enseval Putera Megatrading	71.107.860	113.544.549	PT Enseval Putera Megatrading
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	43.045.237	31.742.920	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
PT Satoria Aneka Industri	42.152.491	14.880.502	PT Satoria Aneka Industri
PT Satya Abadi Pharma	35.832.239	26.084.646	PT Satya Abadi Pharma
PT Johnson & Johnson Indonesia	30.023.333	38.598.931	PT Johnson & Johnson Indonesia
PT Pratapa Nirmala	28.328.979	37.042.645	PT Pratapa Nirmala
PT Bina San Prima	27.890.770	41.709.062	PT Bina San Prima
PT Meprofarm	27.780.316	30.505.626	PT Meprofarm
PT Etana Bio Technologies	27.554.572	35.938.642	PT Etana Bio Technologies
PT Suryaprana Nutrindo	25.922.015	30.403.075	PT Suryaprana Nutrindo
PT Millenium Pharmacon International	25.057.445	44.953.559	PT Millenium Pharmacon International
PT Mensa Bina Sukses	19.852.402	19.864.724	PT Mensa Bina Sukses
PT Antar Mitra Sembada	18.751.860	33.192.188	PT Antar Mitra Sembada
PT Nestle Indonesia	18.194.169	-	PT Nestle Indonesia
Biotest AG	14.398.574	44.801.333	Biotest AG
PT Global Chemindo Megatrading	12.470.754	-	PT Global Chemindo Megatrading
PT Penta Valent	11.951.382	13.700.153	PT Penta Valent
PT Likuid Pharmalab Indonesia	11.715.224	11.334.025	PT Likuid Pharmalab Indonesia
PT Berkah Karunia Putra	11.236.535	-	PT Berkah Karunia Putra
Sinopharm International	11.113.920	-	Sinopharm International
Abad Dua Satu Makmur	10.705.130	14.881.855	Abad Dua Satu Makmur
PT Mega Medika Pharmaceuticals	10.521.361	6.848.378	PT Mega Medika Pharmaceuticals
PT Tatarasa Primatama	9.852.255	16.042.943	PT Tatarasa Primatama
PT Radiant Sentra Nutrindo	9.542.997	11.107.016	PT Radiant Sentra Nutrindo
PT Sinar Roda Utama	9.430.667	-	PT Sinar Roda Utama
Sakura Pharma	9.221.810	-	Sakura Pharma
Francopia	8.576.847	-	Francopia
PT Natural Nutrindo	8.256.719	7.541.642	PT Natural Nutrindo
PT Bio Axion Healthindo	7.789.782	9.700.283	PT Bio Axion Healthindo
PT Tigaka Distrindo Perkasa	7.253.282	13.101.736	PT Tigaka Distrindo Perkasa
Kambale Kinywa	7.224.845	-	Kambale Kinywa
PT Menjangan Sakti	6.426.186	3.054.409	PT Menjangan Sakti
PT Osmopharm Sa	6.374.825	-	PT Osmopharm Sa
PT Molex Ayus	6.356.224	7.312.067	PT Molex Ayus
PT Berkah Medika Wibawatama	6.302.910	-	PT Berkah Medika Wibawatama
PT Holly	5.502.349	-	PT Holly
PT Pharmasolindo	5.154.648	-	PT Pharmasolindo
PT Vita Shopindo	5.031.943	-	PT Vita Shopindo
Jumlah dipindahkan	1.124.647.560	1.155.739.638	Total carry forward

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG USAHA (lanjutan)

22. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

b. Berdasarkan Pemasok

b. By Suppliers

	2024	2023	
Jumlah pindahan	1.124.647.560	1.155.739.638	Total brought forward
Piramal Critical Care Limited	-	19.753.968	Piramal Critical Care Limited
PT Harsen Laboratories	-	17.020.179	PT Harsen Laboratories
PT Sinar Goldsindo	-	14.130.541	PT Sinar Goldsindo
PT Fahrenheit Synthon Pharma	-	13.248.117	PT Fahrenheit Synthon Pharma
PT Merapi Utama Pharma	-	10.859.366	PT Merapi Utama Pharma
PT Avesta Continental Pack	-	10.856.567	PT Avesta Continental Pack
PT Pradipta Adipacific	-	10.040.445	PT Pradipta Adipacific
PT Holi Pharma	-	9.483.669	PT Holi Pharma
PT Impact Indonesia	-	9.332.588	PT Impact Indonesia
PT Tiga A	-	8.824.323	PT Tiga A
PT Novapharin Pharmaceutical Industries	-	8.716.752	PT Novapharin Pharmaceutical Industries
Mylan Laboratories Limited	-	7.770.565	Mylan Laboratories Limited
PT Yarindo Farmatama	-	7.740.950	PT Yarindo Farmatama
PT United Dico Citas	-	7.185.857	PT United Dico Citas
PT Emjebe Pharma	-	6.932.512	PT Emjebe Pharma
PT Sapta Saritama	-	5.793.784	PT Sapta Saritama
PT Indocore Perkasa	-	5.694.768	PT Indocore Perkasa
Dankis	-	5.687.949	Dankis
PT Ferron Par Pharmaceuticals	-	5.200.362	PT Ferron Par Pharmaceuticals
PT Satya Samitra Niagatama	-	5.164.960	PT Satya Samitra Niagatama
Genex Pharma	-	5.096.914	Genex Pharma
Lain-lain (dibawah Rp4.000.000)	430.970.679	402.477.261	Others (below Rp4,000,000)
Sub Jumlah	1.555.618.239	1.752.752.035	Sub Total
Jumlah Utang Usaha	1.738.782.996	1.967.139.382	Total Accounts Payable

c. Berdasarkan Umur

c. By Aging Categories

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	530.921.552	15.562.086	Not Yet Due
1 sampai dengan 30 Hari	378.208.443	579.619.680	1-30 Days
31 sampai dengan 60 Hari	328.305.759	488.945.831	31-60 Days
61 sampai dengan 150 Hari	238.667.482	391.781.498	61-150 Days
Lebih dari 150 Hari	262.679.759	491.230.290	Over 150 Days
Jumlah	1.738.782.995	1.967.139.384	Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG USAHA (lanjutan)

22. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

d. Berdasarkan Mata Uang

d. By Currencies

	2024	2023
Rupiah	1.564.547.806	1.879.564.744
Mata Uang Asing		
USD (2024: USD7.483 2023: USD5.540)	120.942.493	85.401.837
CNY (2024: CNY0 2023: CNY278)	-	602.925
SGD (2023: SGD9.330 2023: SGD0)	16.792.193	-
EUR (2024: EUR7.584 2023: EUR92)	1.772.647	1.569.877
GBP (2024 : GBP8.068 2023: GBP0)	34.727.856	-
Jumlah	1.738.782.996	1.967.139.383

Rupiah
Foreign Currency
USD (2024: USD7,483 2023: ASD5.540)
CNY (2024: CNY0 2023: CNY278)
EUR (2024: SGD9,330 2022: SGD0)
EUR (2024: EUR7,584 2023: EUR92)
GBP (2024 : GBP8,068 2023: GBP0)
Total

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 46.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accounts payables is disclosed in Note 46.

23. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

23. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Berdasarkan Pemasok

By Vendor

	2024	2023
Trade Supplier Financing	299.962.273	168.771.925
Jasa Dokter dan Reward Penjualar	103.134.823	55.380.992
Hutang Pengadaan Aset	14.228.672	23.434.370
Hutang Dividen	2.205.921	5.397.000
BPJS Kesehatan	1.156.469	1.257.700
Distribution Financing	-	190.969.387
Hutang OWK	-	26.554.560
PT REL- ION Sterilization Service	-	94.307
PT Kreasiboga Primatama	-	1.047
Lain-lain (Dibawah Rp100.000)	54.856.232	38.708.303
Jumlah	475.544.390	510.569.591

Trade Supplier Financing
Doctor Fee and Sales Reward
Capex Payable
Dividen Liability
BPJS Kesehatan
Distribution Financing
MCB Liabilities
PT REL- ION Sterilization Service
PT Kreasiboga Primatama
Others (Under Rp100,000)
Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

Trade Supplier Financing merupakan fasilitas pembiayaan lainnya yang diterima Grup dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berdasarkan akta nomor 424/00/DIR/KEU/10/2022 tanggal 26 Oktober 2022 dengan jumlah pembiayaan yang digunakan Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp299.962.273 dan Rp168.771.925.

Distribution financing merupakan fasilitas pembiayaan sementara lainnya yang digunakan untuk pembayaran kepada principal yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan akta perjanjian No. 11 tanggal 9 Juni 2022 berupa Fasilitas Buyer Financing dengan jatuh tempo 90 hari. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan sebagai berikut:

**23. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Trade Supplier Financing is other financing facility received by the Group from PT Bank Danamon Indonesia Tbk based on deed number 424/00/DIR/KEU/10/2022 dated October 26, 2022 with a total financing used by the Company as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp299,962,273 and Rp168,771,925.

Distribution financing is other temporary financing facility used for payments to the principals which received from PT Bank Syariah Indonesia Tbk based on the deed No. 11 date June 9, 2022 in kind of Buyer Financing Facility term 90 days. This facility is used for financing as follows:

2024			
No. Perjanjian/ No. Agreements	Tanggal/ Date	Konsumen/ Consumer	Jumlah/ Amount
Jumlah/ Total			0
2023			
No. Perjanjian/ No. Agreements	Tanggal/ Date	Konsumen/ Consumer	Jumlah/ Amount
568/00/DIR/KEU/10/2023	2 Oktober/ October 2023	PT Pratapa Nirmala	14.049.507
673/00/DIR/KEU/11/2023	22 November/ November 2023	PT Satoria Aneka Industri	11.595.429
544/00/DIR/KEU/10/2023	2 Oktober/ October 2023	PT Pratapa Nirmala	11.380.887
386/00/DIR/KEU/07/2023	20 Juli/ July 2023	PT Satoria Aneka Industri	9.405.278
514/00/DIR/KEU/09/2023	12 September/ September 2023	PT Satoria Aneka Industri	8.319.741
643/00/DIR/KEU/11/2023	10 November/ November 2023	PT Pratapa Nirmala	7.762.891
708/00/DIR/KEU/12/2023	27 Desember/ December 2023	PT Satoria Aneka Industri	7.357.818
403/00/DIR/KEU/07/2023	31 Juli/ July 2023	PT Satoria Aneka Industri	7.078.335
468/00/DIR/KEU/08/2023	22 Agustus/ August 2023	PT Satoria Aneka Industri	6.411.083
594/00/DIR/KEU/10/2023	16 Oktober/ October 2023	PT Satoria Aneka Industri	6.093.659
375/00/DIR/KEU/07/2023	13 Juli/ July 2023	PT Satoria Aneka Industri	6.065.843
616/00/DIR/KEU/10/2023	26 Oktober/ October 2023	PT Satoria Aneka Industri	6.038.170
629/00/DIR/KEU/11/2023	2 November/ November 2023	PT Satya Abadi Pharma	5.901.439
654/00/DIR/KEU/11/2023	14 November/ November 2023	PT Satoria Aneka Industri	5.735.133
518/00/DIR/KEU/09/2023	15 September/ September 2023	PT Pratapa Nirmala	5.510.910
704/00/DIR/KEU/12/2023	19 Agustus/ August 2023	PT Satoria Aneka Industri	5.503.518
658/00/DIR/KEU/11/2023	20 November/ November 2023	PT Darya Varia Laboratories Tbk	5.424.939
462/00/DIR/KEU/08/2023	18 Agustus/ August 2023	PT Satoria Aneka Industri	5.376.666
525/00/DIR/KEU/09/2023	22 September/ September 2023	PT Satoria Aneka Industri	5.061.667
492/00/DIR/KEU/09/2023	4 September/ September 2023	PT Pratapa Nirmala	4.930.804

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

**23. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

2023			
No. Perjanjian/ No. Agreements	Tanggal/ Date	Konsumen/ Consumer	Jumlah/ Amount
491/00/DIR/KEU/09/2023	4 September/ September 2023	PT Satoria Aneka Industri	4.913.568
570/00/DIR/KEU/10/2023	5 Oktober/ October 2023	PT Satya Abadi Pharma	4.336.391
470/00/DIR/KEU/08/2023	25 Agustus/ August 2023	PT Satoria Aneka Industri	4.242.298
641/00/DIR/KEU/11/2023	10 November/ November 2023	PT Pratapa Nirmala	4.142.263
517/00/DIR/KEU/09/2023	15 September/ September 2023	PT Pratapa Nirmala	3.873.356
608/00/DIR/KEU/10/2023	31 Oktober/ October 2023	PT Pratapa Nirmala	3.857.402
360/00/DIR/KEU/07/2023	5 Juli/ July 2023	PT Satoria Aneka Industri	3.655.676
625/00/DIR/KEU/11/2023	2 November/ November 2023	PT Satoria Aneka Industri	3.531.966
705/00/DIR/KEU/12/2023	22 Desember/ December 2023	PT Satoria Aneka Industri	3.500.435
415/00/DIR/KEU/08/2023	4 Agustus/ August 2023	PT Satoria Aneka Industri	3.464.243
706/00/DIR/KEU/12/2023	27 Desember/ December 2023	PT Darya Varia Laboratories Tbk	1.758.406
493/00/DIR/KEU/09/2023	4 September/ September 2023	PT Pratapa Nirmala	1.717.830
684/00/DIR/KEU/12/2023	6 Desember/ December 2023	PT Pratapa Nirmala	1.094.218
642/00/DIR/KEU/11/2023	10 November/ November 2023	PT Pratapa Nirmala	980.121
640/00/DIR/KEU/11/2023	10 November/ November 2023	PT Pratapa Nirmala	542.067
567/00/DIR/KEU/10/2023	2 Oktober/ October 2023	PT Pratapa Nirmala	355.433
Jumlah/ Total			190.969.387

24. BEBAN AKRUAL

24. ACCRUED EXPENSES

	2024	2023	
Biaya Bunga Bank	415.221.029	38.000.000	Interest Expense
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	202.897.163	319.548.755	Salaries and Employee's Welfare
Biaya Umum dan Pemeliharaan	176.803.377	128.428.022	General And Maintenance Expenses
Promosi dan Beban Penjualan	168.734.495	64.870.147	Promotional and Selling Expenses
Biaya Listrik, Gas, Air dan Bahan Bakar	4.715.155	3.951.699	Water, Electricity and Gasoline Expenses
Biaya Pabrikasi & Produksi	2.660.626	15.552.038	Manufacturing Expenses
Biaya Pengiriman	1.216.862	4.586.698	Delivery Expenses
Jasa Profesional	--	10.647.569	Professional Fee
Lain-lain	1.287	514.458	Others
Jumlah	972.249.994	586.099.386	Total

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas beban akrual sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 46.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accrued expense is disclosed in Note 46.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN KONTRAK

Kewajiban kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp56.410.589 dan Rp25.649.607 merupakan merupakan dampak dari penerapan PSAK 115 sehubungan dengan estimasi penjualan yang akan dikembalikan pada periode berikutnya di Grup.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 46.

25. REFUND LIABILITIES

Refund Liabilities as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp56,410,589 and Rp25,649,607 respectively represent the impact of the implementation of PSAK 115 in connection with estimated sales that will be returned in the next period in the Group.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other payables is disclosed in Note 46.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2024	2023
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	920.350.941	577.051.881
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	918.656.901	418.750.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	550.000.000	550.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	479.227.940	-
PT Bank DKI	330.000.000	330.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia	213.277.765	234.607.143
PT Bank Permata Tbk	176.175.832	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	8.613.574	3.205.115
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(1.128.445.119)	(1.554.049.759)
Saldo akhir	2.467.857.834	559.564.380

26. LONG-TERM BANK LOAN

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
Less: Current Portion
Ending balance

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Persetujuan No. BIN/3.1/742/R tanggal 8 November 2016. Fasilitas tersebut terdiri atas bagian dari club deal bersama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, dengan total maksimum Rp295.026.129.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

As of December 31, 2023, the Group held an investment credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on Approval Letter No. BIN/3.1/742/R dated November 8, 2016. This facility was part of a club deal arrangement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Indonesia Eximbank, comprising a total maximum facility of Rp295,026,129.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Fasilitas kredit investasi IDC sebesar Rp27.380.157, serta fasilitas non-cash loan untuk LC impor sebagai sub-limit dari fasilitas kredit investasi dengan jumlah yang sama. Seluruh fasilitas tersebut memiliki jangka waktu tujuh tahun, termasuk masa tenggang dua tahun, dan digunakan untuk pembiayaan pembangunan fasilitas produksi di Jalan Raya Banjaran, Kabupaten Bandung. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan pada sertifikat HGB No. 865/Lebakwangi dan No. 5/Batukarut dengan pengikatan hak tanggungan sebesar Rp25.260.000, serta bangunan, mesin, peralatan laboratorium, dan inventaris pabrik Banjaran yang diikat secara fidusia sebesar Rp1.184.583.000. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada 18 Juli 2024

Pada tanggal 18 Maret 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kredit No. 002/BIN/PK/2020. Perjanjian tersebut telah diperbarui melalui Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi No. 4/002/BIN/PK/2020 tertanggal 30 Oktober 2023.

Nilai Fasilitas saat ini sebesar Rp550.000.000 yang digunakan untuk akuisisi PT Phapros Tbk dengan jatuh tempo tanggal 30 November 2024.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 014/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No.001/KU/100/26/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

An IDC investment credit facility of Rp27,380,157, and a non-cash loan facility for import letters of credit (LC) as a sublimit to the investment credit. The entire facility had a term of seven years, including a two-year grace period, and was used to finance the construction of a production facility on Jalan Raya Banjaran, Bandung Regency. The facility was secured by land and buildings under HGB Certificates No. 865/Lebakwangi and No. 5/Batukarut with a mortgage value of Rp25,260,000, as well as buildings, machinery, laboratory equipment, and Banjaran factory inventory pledged under fiduciary security agreements amounting to Rp1,184,583,000. This loan was fully settled on July 18, 2024.

On March 18, 2020, the Company obtained a term loan facility as stated in Loan Agreement No. 002/BIN/PK/2020. This agreement was subsequently amended through the Approval of Amendment to the Restructured Loan Agreement No. 4/002/BIN/PK/2020 dated October 30, 2023.

The amounted of Facility is Rp550,000,000 that used for Acquisitiof of PT Phapros and due dated November 30, 2024.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of December 31, 2024, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

Based on the Letter of Request for Adjustment of Credit Agreement Terms to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 014/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024 and Letter of Request for Extended Standstill of Credit Agreement No.001/KU/100/26/VI/2024 dated June 26, 2024.

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Perusahaan sedang mengajukan penyesuaian perjanjian kredit (sebagaimana mungkin diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan") dan masih dalam proses permintaan persetujuan dari Pihak Bank. Penyesuaian ketentuan perjanjian kredit dilakukan dengan penundaan kewajiban pembayaran pokok utang dan tagihan bunga yang terhutang berdasarkan Perjanjian Pembiayaan oleh perusahaan terhitung 26 Februari 2024 sampai dengan 30 September 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp550.000.000 dan Rp550.000.000.

Pada tanggal 30 April 2025, Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang dituangkan dalam Akta No. 30 tentang Perjanjian Kredit Corporate Loan Restrukturisasi, Akta No. 31 tentang Perjanjian Kredit Restrukturisasi (KMK Tranche B), dan Akta No. 32 tentang Perjanjian Kredit Restrukturisasi (Term Loan Tranche B). Berdasarkan perjanjian tersebut, outstanding pinjaman dibagi menjadi dua tranche, yaitu Tranche A dan Tranche B. Tranche A memiliki nilai sebesar Rp136.101.690 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Sebagai jaminan atas Tranche A, Perusahaan menyerahkan aset tetap serta piutang dan/atau persediaan secara proporsional terhadap nilai pinjaman yang diterima dari Bank.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

The Company is currently proposing an adjustment to the credit agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, "Financing Agreement") and is still in the process of requesting approval from the Bank. Adjustments to the provisions of the credit agreement are carried out by postponing the obligation to pay the principal debt and interest bills owed based on the Financing Agreement by company from February 26, 2024 to September 30, 2024.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan balance amounted to Rp550,000,000 and Rp550,000,000, respectively.

On April 30, 2025, the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk entered into a Credit Restructuring Agreement before Notary Fathiah Helmi, S.H., as set out in Deed No. 30 concerning the Corporate Loan Restructuring Agreement, Deed No. 31 concerning the Restructuring Agreement (Working Capital Loan Tranche B), and Deed No. 32 concerning the Restructuring Agreement (Term Loan Tranche B). Under the agreement, the outstanding loan was divided into two tranches: Tranche A and Tranche B. Tranche A amounted to Rp136,101,690 with a term of 5 (five) years and an interest rate of 5.5% per annum, payable quarterly. As collateral for Tranche A, the Company pledged fixed assets as well as receivables and/or inventories proportionally to the value of the loan received from the Bank.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Tranche A memiliki nilai sebesar Rp136.101.690 dengan tenor selama 1 (satu) tahun dan opsi perpanjangan hingga maksimal 5 (lima) tahun. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan setiap kuartal. Sebagai bentuk jaminan atas fasilitas ini, Perusahaan memberikan agunan berupa aset tetap, piutang, dan/atau persediaan secara proporsional terhadap jumlah fasilitas yang diterima.

Tranche B memiliki nilai sebesar Rp867.626.861 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang selama 3 (tiga) tahun berikutnya. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun, dibayarkan secara kuartalan. Berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian Kredit, sebesar 4,0% per tahun dari tingkat bunga tersebut ditangguhkan pembayarannya selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Sebagai jaminan atas fasilitas ini, Perusahaan menyerahkan agunan berupa aset dengan nilai yang sebanding secara proporsional terhadap jumlah fasilitas yang diterima dari Bank.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Juli 2024, Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah menandatangani Perubahan VI (Keenam) atas Perjanjian Kredit No. 19 di hadapan Notaris. Dalam perubahan tersebut, outstanding pinjaman dibagi menjadi dua tranche, yaitu Tranche A dan Tranche B.

Tranche A memiliki nilai sebesar Rp162.790.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Jangka waktu tersebut dapat ditinjau kembali untuk diperpanjang hingga 2 (dua) tahun, berdasarkan kesepakatan Para Pihak. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

Tranche A amounts to Rp136,101,690 with a tenor of 1 (one) year and is extendable for up to 5 (five) years. This loan facility bears an interest rate of 5.5% per annum, payable on a quarterly basis. As collateral for this facility, the Company pledged fixed assets, receivables, and/or inventories proportionally to the value of the facility received.

Tranche B amounts to Rp867,626,861 with a maturity of 7 (seven) years and is extendable for an additional 3 (three) years. The facility bears an annual interest rate of 5.5%, payable on a quarterly basis. In accordance with the provisions of the Credit Agreement, 4.0% per annum of the interest is deferred for 3 (three) years from the date of the agreement signing. As collateral for this facility, the Company pledged assets in proportion to the total amount of the loan received from the Bank.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On July 31, 2024, the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk signed the Sixth Amendment to Credit Agreement No. 19 before a Notary. Under this amendment, the outstanding loan was divided into two tranches, namely Tranche A and Tranche B.

Tranche A amounts to Rp162,790,000 with a term of 3 (three) years from the signing date of the Credit Agreement. The term may be reviewed for an extension of up to 2 (two) years, subject to the agreement of the Parties. This facility bears interest at a rate of 5.5% per annum, payable on a quarterly basis.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Sebagai bentuk jaminan atas fasilitas Tranche A, Perusahaan memberikan agunan berupa persediaan, piutang, serta tanah dan bangunan secara proporsional terhadap jumlah fasilitas yang diterima.

Tranche B memiliki nilai sebesar Rp379.842.000 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun, dan dapat diperpanjang hingga 3 (tiga) tahun. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan, dengan penangguhan pembayaran sebesar 4% dari suku bunga tersebut hingga bulan ke-36 sejak tanggal akad kredit.

Sebagai bentuk jaminan atas fasilitas Tranche B, Perusahaan memberikan jaminan berupa tanah dan bangunan secara proporsional terhadap jumlah fasilitas yang diterima.

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp479.227.940 dan nihil.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas anak KFA memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang tertuang dalam Surat Persetujuan Pembayaran (SP3) No. 037/OL/CLR-SOE/XII/2020 yang dilegalisasi melalui akta Notaris No.02 Tanggal 7 Desember 2020 dari M. Nova Faisal.

Nilai fasilitas kredit pembiayaan musyarakah sebesar Rp200.000.000 yang akan digunakan oleh *refinancing asset* untuk Entitas Induk dan pembangunan atau renovasi aset untuk KFA. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 60 bulan terhitung sejak tanggal 7 Desember 2020 hingga 7 Desember 2025.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

As collateral for this facility, the Company pledged inventory, receivables, and land and buildings on a proportional basis to the amount of the facility received.

Tranche B amounts to Rp379,842,000 with a term of 7 (seven) years, extendable for up to 3 (three) additional years. This facility bears interest at a rate of 5.5% per annum, payable on a quarterly basis, with 4% of the interest deferred until the 36th month from the date of the credit agreement.

As collateral for the Tranche B facility, the Company provided land and buildings as security on a proportional basis to the amount of the facility received.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balances of this loan facility amounted to Rp479,227,940 and nil, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On December 1, 2020, Company and Subsidiaries KFA obtained credit facilities Musyarakah Financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk through Credit Agreement No. 037/OL/CLR-SOE/XII/2020 and legalized through Notarial Deed No.02 dated December 7, 2020 from M. Nova Faisal.

The amount of credit facilities musyarakah financing amounted Rp200,000,000 that used for Asset Refinancing for the Parent Entity and Subsidiaries KFA for asset renovation. The agreement has a term of 60 months commencing from December 7, 2020 to December 7, 2025. As

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juli 2021, Perusahaan dan KFA memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) No. 024/OL/BMI/CBD/VI/2021. Perjanjian ini telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 21 Juli 2021 oleh Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., serta mengalami perubahan terakhir sebagaimana tercantum dalam addendum melalui Akta No. 24 tanggal 17 Desember 2021 oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.

Nilai fasilitas kredit pembiayaan musyarakah sebesar Rp280.000.000. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 60 bulan sejak 17 Desember, 2021, dengan nisbah bagi hasil menggunakan *net revenue sharing* yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 2 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 008/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No.007/KU/100/26/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024.

Perusahaan sedang mengajukan penyesuaian perjanjian kredit (sebagaimana mungkin diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan"). Sampai dengan tanggal laporan ini, proses restrukturisasi atas fasilitas pinjaman tersebut masih berlangsung

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
(continued)**

On July 29, 2021, the Company obtained a Musyarakah financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as stated in the Financing Principle Approval Letter (SP3) No. 024/OL/BMI/CBD/VI/2021. The agreement was legalized through Notarial Deed No. 16 dated July 21, 2021 by Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., and was last amended through an addendum stated in Deed No. 24 dated December 17, 2021 by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.

The amount of credit facilities musyarakah financing amounted Rp280,000,000. This agreement valid on 60 Months from December 17, 2021, with a net revenue sharing ratio of using profit sharing that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

For the credit facilities received of the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 2 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of December 31, 2024, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

Based on the Letter of Request for Adjustment of Credit Agreement Terms to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 008/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024 and Letter of Request for Extended Standstill of Credit Agreement No.008/KU/100/26/VI/2024 dated June 24, 2024.

The Company is currently proposing an adjustment to the credit agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, "Financing Agreement"). As of the date of this report, the restructuring process of the loan facility is still ongoing.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2024, Perusahaan dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk menandatangani Addendum Akad Pembiayaan Musyarakah No. 301D/BMI/EB-FOP/VII/2024 yang memuat tambahan ketentuan restrukturisasi, antara lain penundaan pembayaran pokok dan bagi hasil dihitung sejak 1 April 2024 sampai dengan 31 Januari 2025. Addendum tersebut juga menyatakan pengesampingan atas seluruh kondisi cedera janji yang timbul sehubungan dengan penangguhan selama masa restrukturisasi hingga 31 Januari 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan ini, proses restrukturisasi masih dalam tahap penyelesaian.

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo fasilitas pinjaman tersebut masing-masing tercatat sebesar Rp213.277.765 dan Rp234.607.143.

PT Bank DKI

Perusahaan memperoleh dua fasilitas pembiayaan dari PT Bank DKI berdasarkan Akta No. 10 dan No. 16 tertanggal 29 Maret 2021, yang terdiri dari fasilitas Kredit Modal Kerja Konvensional Aflopend Non-Revolving dan fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah Aflopend, dengan total plafon sebesar Rp750.000.000. Kedua fasilitas memiliki jangka waktu 48 bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas konvensional dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,6% per tahun, sedangkan fasilitas musyarakah menggunakan skema bagi hasil bruto (*gross profit sharing*) sebesar 98,61%, yang dapat direviu berdasarkan kesepakatan para pihak.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan khusus (*clean basis*), dengan ketentuan negative pledge yang menyatakan bahwa seluruh aset Perusahaan tidak dapat diagunkan atau dibebani kepada kreditur lain secara preferen selama periode fasilitas, kecuali dengan persetujuan tertulis dari PT Bank DKI. Ketentuan ini berlaku atas seluruh harta kekayaan saat ini maupun di masa mendatang, sebagaimana diatur dalam Pasal 1131 KUH Perdata.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
(continued)**

On July 31, 2024, the Company and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk signed an Addendum to the Musyarakah Financing Agreement No. 301D/BMI/EB-FOP/VII/2024, which includes additional restructuring provisions such as the deferral of principal and profit-sharing payments effective from April 1, 2024 to January 31, 2025. The addendum also stipulates the waiver of all events of default arising in connection with the deferral period during the restructuring until January 31, 2025. As of the date of issuance of these financial statements, the restructuring process remains ongoing.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of the loan facility amounted to Rp213,277,765 and Rp234,607,143, respectively.

PT Bank DKI

The Company obtained two financing facilities from PT Bank DKI based on Deed No. 10 and No. 16 dated March 29, 2021, consisting of a Conventional Working Capital Loan Facility (Aflopend Non-Revolving) and a Musyarakah Working Capital Loan Facility (Aflopend), with a total credit limit of Rp750,000,000. Each facility has a term of 48 months from the date of agreement. The conventional facility bears a fixed interest rate of 7.6% per annum, while the musyarakah facility adopts a gross profit sharing scheme of 98.61%, which may be reviewed based on mutual agreement of the parties.

These facilities are provided on a clean basis, without specific collateral, and are subject to a negative pledge clause stating that all of the Company's assets may not be pledged or otherwise encumbered in favor of other creditors on a preferential basis during the facility period, unless with prior written consent from PT Bank DKI. This provision applies to all current and future assets of the Company, in accordance with Article 1131 of the Indonesian Civil Code.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

PT Bank DKI (lanjutan)

Pada tanggal 18 Maret 2024, Perusahaan mengajukan permohonan restrukturisasi atas fasilitas kredit tersebut kepada pihak bank. Permohonan ini telah direspons oleh pihak bank melalui surat-surat sebagaimana disebutkan di bawah ini.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Pembiayaan No. 4292.8/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan (SPPRP) Perubahan Fasilitas KMK Aflopend No. 4376.7/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja aflopend non-revolving dari PT Bank DKI untuk keperluan tambahan modal kerja operasional sebesar maksimum Rp165.000.000.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan dikenakan suku bunga sebesar 7,6% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Pembiayaan No.4292.2/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan (SPPRP) Perubahan Fasilitas KMK Aflopend No.4376.10/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah Aflopend yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp165.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 98,61% menggunakan *profit sharing* (*gross profit*) yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank DKI (Continued)

On March 18, 2024, the Company submitted a request for the restructuring of the respective loan facilities to the banks. This request was responded to by the banks through letters as listed below.

Based on the Financing Restructuring Approval Notification Letter No. 4292.8/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 27, 2024, and the Financing Approval Notification Letter (SPPRP) for the Amendment of KMK Aflopend Facility No. 4376.7/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 28, 2024, the Company obtained a non-revolving working capital credit facility (aflopend) from PT Bank DKI for additional operational working capital with a maximum amount of Rp165,000,000.

This facility has a term of 48 (forty-eight) months from the date of the credit agreement signing and bears an annual interest rate of 7.6%.

Based on Financing Restructuring Approval Notification Letter Tbk No.4292.2/SPPRK/RPK/III/2024 dated on March 27,2024 and Financing Restructuring Approval Notification Letter amandement of KMK Facility Aflopend No.4376.10/SPPRK/RPK/III/2024 dated on March 28, 2024, the Company obtained an Aflopend Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short-Term Operational Working Capital Company of a maximum of Rp165,000,000 with a period of 48 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 98.61% using profit sharing (*gross profit*) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

PT Bank DKI (lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas, Grup wajib:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaannya;
2. Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* setiap triwulan paling lambat 60 hari setelah akhir laporan;
3. Menyampaikan laporan keuangan diaudit tahunan yang diaudit oleh KAP yang terdaftar di OJK yang paling lambat 180 hari setelah akhir periode laporan. Apabila terjadi pelanggaran atas batas waktu tersebut, maka kolektibilitas fasilitas diturunkan menjadi setinggi-tingginya pada kolektibilitas kurang lancar;
4. Menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 2,5 kali dan ekuitas positif
5. Segera memberitahukan kepada PT Bank DKI apabila terjadi hal-hal yang mengakibatkan terjadinya risiko kredit;
6. Dalam hal terjadi penurunan kolektibilitas PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk diizinkan untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, pembukuan dan catatan-catatan yang dibuat oleh Debitur dalam memenuhi seluruh kewajibannya kepada Bank serta meminta informasi dari pihak ketiga lainnya dan biaya-biaya yang timbul untuk melaksanakan kegiatan tersebut merupakan beban Debitur;
7. Memperpanjang/ memperbarui perjanjian-perjanjian yang diperlukan dan menyampaikan salinan nya pada PT Bank DKI;
8. Menyampaikan akta perubahan anggaran dasar Perseroan setiap ada perubahan anggaran dasar disertai kelengkapan dokumentasinya;
9. Mengizinkan PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan;

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank DKI (Continued)

As long as the credit facility has not been paid off, Group must:

1. Using credit facilities according to their intended use;
2. Submit quarterly *inhouse* financial reports no later than 60 days after the end of the report;
3. Submit an annual audited financial report audited by KAP registered with OJK no later than 180 days after the end of the reporting period. In the event of a violation of the said time limit, the collectibility of the facility is reduced to the maximum for substandard collectibility;
4. Maintain consolidated financial ratios, including a total liabilities to equity ratio not exceeding 2.5 times and positive equity.
5. Immediately notify PT Bank DKI in the event of things that result in credit risk;
6. In the event of a decrease in the collectibility of PT Bank DKI or other appointed parties, it is permitted to conduct audits of the Debitor's business and financial activities, books and records made by the Debtor in fulfilling all his obligations to the Bank and request information from other third parties and costs incurred. incurred to carry out such activities shall be borne by the Debtor;
7. Extend/renew the required agreements and submit a copy to PT Bank DKI;
8. Submit a deed of amendment to the articles of association of the Company every time there is a change in the articles of association accompanied by complete documentation;
9. Permit PT Bank DKI or other appointed parties to conduct audits of the Debtor's business and financial activities, as well as examination of all guarantees;

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

10. Memenuhi ketentuan yang berlaku, baik dikeluarkan oleh Bank, Pemerintah Republik Indonesia, atau ketentuan umum praktik bisnis;
11. Senantiasa menjaga kolektibilitas Perusahaan dan pengurus Perusahaan dalam kondisi lancar.

Fasilitas ini merupakan jaminan umum tanpa penyerahan/ pengikatan agunan disertai akta pernyataan *negative pledge* yang menyatakan:

1. Perusahaan tidak menyerahkan jaminan dalam bentuk hak tanggungan, fidusia, hipotek, gadai, atau bentuk preferen lainnya atas sebagian dan/atau seluruh asetnya kepada kreditur, sehingga seluruh kreditur memiliki kedudukan yang setara terhadap aset Perusahaan.
2. Ketentuan negative pledge ini berlaku efektif atas seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik yang belum dijadikan agunan maupun yang akan dimiliki di kemudian hari. Perusahaan tidak akan menjaminkan aset tersebut kepada kreditur lain sejak tanggal penandatanganan ketentuan ini hingga ketentuan negative pledge dilepaskan oleh PT Bank DKI. Setelah seluruh fasilitas kredit/pembiayaan dari kreditur lain lunas dan agunan dibebaskan, Perusahaan tetap tidak akan mengalihkan, mengikat, atau membebani aset tersebut kepada kreditur lain, dengan tetap mengacu pada ketentuan Pasal 1131 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp330.000.000 (termasuk DKI Syariah)

Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan dan PT Bank DKI telah menandatangani Addendum atas Perjanjian Restrukturisasi Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) sebagaimana dituangkan dalam Akta No.39, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Akad Restrukturisasi.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank DKI (Continued)

10. Comply with applicable regulations, whether issued by the Bank, the Government of the Republic of Indonesia, or general provisions of business practice;
11. Always maintain the collectibility of the Company and the management of the Company in a smooth condition.

This facility is a general guarantee without delivery/binding of collateral accompanied by a negative pledge statement which states:

1. The Company has not pledged any of its assets under security arrangements such as mortgage, fiduciary transfer, hypothec, pledge, or similar preferential rights to creditors, thereby ensuring equal standing for all creditors over the Company's assets.
2. This negative pledge provision takes effect over all of the Company's assets, including those not yet pledged and those to be acquired in the future. The Company agrees not to pledge such assets to other creditors from the date of signing this provision until it is released by PT Bank DKI. Even after the credit/financing facilities from other creditors have been fully settled and the collateral has been released, the Company shall not transfer, assign, encumber, or pledge such assets to other creditors, in accordance with the provisions of Article 1131 of the Indonesian Civil Code.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp330,000,000 (included DKI Syariah).

On March 27, 2025, the Company and PT Bank DKI entered into an Addendum to the Restructuring Agreement for the Working Capital Loan (KMK), as set forth in Deed No. 39, executed before Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. On the same date, the Company also entered into a Musyarakah Financing Restructuring Agreement with PT.

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Pembiayaan Musyarakah dengan PT Bank DKI Unit Syariah berdasarkan Akta No. 40, dengan ketentuan dan nilai fasilitas yang mengacu pada struktur dan persyaratan yang sama sebagaimana perjanjian restrukturisasi konvensional

PT Bank KEB Hana Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33/18/PK/BDG/2021 tanggal 26 Juli 2021, PT Lucas Djaja memperoleh Fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk *Refinancing* sebesar maksimum Rp4.000.000 dengan jangka waktu 6 tahun sejak pencairan perjanjian pembiayaan, dengan suku bunga 8,5%p.a.

Sebagai bagian dari persyaratan atas fasilitas kredit yang diterima, Grup diwajibkan untuk menyerahkan jaminan berupa tanah dan bangunan gedung/pabrik yang terletak di Jl. Margacinta/Ciwastra No. 100, Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung, dengan total luas tanah sebesar 2.096 m² dan total luas bangunan sebesar 2.912 m², yang terdaftar atas nama PT Lucas Djaja.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 85 tanggal 27 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Raden Tendy Suwarman, PT Marin Liza Farmasi memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Rekening Koran dengan plafon sebesar Rp16.000.000 dan Fasilitas Working Capital Installment dengan plafon sebesar Rp4.000.000. Kedua fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% per tahun. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran memiliki jangka waktu sampai dengan 27 Oktober 2023, sedangkan Fasilitas Working Capital Installment jatuh tempo pada 27 Oktober 2027.

Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan yang dimiliki oleh PT Marin Liza Farmasi, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 02052/Kel. Margasari, dengan luas tanah sebesar 2.345 m² dan luas bangunan sebesar 2.049 m², yang berlokasi di Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank DKI (Continued)

Bank DKI Sharia Unit under Deed No. 40, with terms and facility structure referring to those stipulated under the conventional restructuring agreement

PT Bank KEB Hana Indonesia

Based on Credit Agreement No. 33/18/PK/BDG/2021 dated July 26, 2021, PT Lucas Djaja obtained an Investment Credit Facility which is used for Refinancing of a maximum of Rp4,000,000 with a period of 6 years from since disbursement of the financing agreement, with a rate 8.5%p.a.

As part of the requirements for the credit facilities received, the Group is required to provide collateral in the form of land and factory/office buildings located at Jl. Margacinta/Ciwastra No. 100, Margasari – Buah Batu, Bandung, with a total land area of 2,096 m² and a total building area of 2,912 m², registered under the name of PT Lucas Djaja.

Based on Loan Agreement Deed No. 85 dated October 27, 2022, executed before Notary Raden Tendy Suwarman, PT Marin Liza Farmasi obtained credit facilities comprising an Overdraft Loan Facility with a maximum limit of Rp16,000,000 and a Working Capital Installment Facility with a maximum limit of Rp4,000,000. Both facilities bear interest at a rate of 8% per annum. The Overdraft Facility is valid until October 27, 2023, while the Working Capital Installment Facility matures on October 27, 2027.

All of the facilities are secured by land and buildings owned by PT Marin Liza Farmasi, as stated in the Right to Build Certificate (SHGB) No. 02052/Kel. Margasari, covering a land area of 2,345 m² and a building area of 2,049 m², located in Kelurahan Margasari, Buah Batu District, Bandung.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut tercatat masing-masing sebesar Rp8.613.576 dan Rp3.205.116.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Grup memiliki fasilitas pembiayaan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk berdasarkan dua perjanjian utama. Pertama, berdasarkan Surat Penegasan Pembiayaan No. S.2021.101/MBI/DIR Global – Public Sector tanggal 31 Agustus 2021, Grup memperoleh Fasilitas Musyarakah Line sebesar maksimum Rp750.000.000 untuk pembiayaan modal kerja, dengan jangka waktu tiga tahun hingga 24 Oktober 2024 dan tingkat nisbah sebesar 6,25% per tahun. Perjanjian ini mensyaratkan pemenuhan prinsip kesetaraan dengan kreditur lain dan melarang pemberian jaminan kepada kreditur lain atas fasilitas sejenis (term loan) selama jangka waktu pembiayaan.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Kredit No. S.2022.0330 tanggal 11 Mei 2022, Grup memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

- i) Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah batas sebesar Rp15.000.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan memiliki jangka waktu 1 tahun sejak pencairan.
- ii) Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PBB)-1 dengan jumlah batas sebesar Rp20.000.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan memiliki jangka waktu 1 tahun sejak pencairan.
- iii) Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PBB)-2 dengan jumlah batas sebesar Rp6.000.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan memiliki jangka waktu 1 tahun sejak pencairan. Biaya Provisi sebesar 0,25%.
- iv) Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB)-1 dengan jumlah batas sebesar Rp15.000.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan memiliki jangka waktu 5 tahun sejak pencairan.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balances of the loan facility amounted to Rp8,613,576 and Rp3,205,116, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

the Group had financing facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk under two main agreements. First, pursuant to Financing Confirmation Letter No. S.2021.101/MBI/DIR Global – Public Sector dated August 31, 2021, the Group obtained a Musyarakah Line Facility of up to Rp750,000,000 for working capital purposes. This facility has a tenor of three years, maturing on October 24, 2024, with a profit sharing ratio of 6.25% per annum. The agreement requires the Group to maintain equal treatment with other creditors and prohibits granting security to other creditors for similar facilities (term loans) during the financing period.

Subsequently, based on Credit Facility Agreement Letter No. S.2022.0330 dated May 11, 2022, the Group obtained a credit facility with the following details:

- i) Overdraft Facility, with an initial limit of Rp15,000,000. Interest rate is 7,5% p.a, time period 1 years since disbursement.
- ii) Recurring Promissory Loans Facility (RPL)-2, with an initial limit of Rp20,000,000. Interest rate is 7,5% p.a, time period 1 years since disbursement.
- iii) Recurring Promissory Loans Facility (RPL)-2, with an initial limit of Rp6,000,000. Interest rate is 7,5% p.a, time period 1 years since disbursement. Provision charge is 0.25%.
- iv) Term Loan Facility (TL)-1, with an initial limit of Rp15,000,000. Interest rate is 7,5% p.a, time period 5 years since disbursement.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

- v) Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB)-2 dengan jumlah batas sebesar Rp3.783.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 27 April 2027.

Seluruh fasilitas dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,5% per tahun, dengan jangka waktu bervariasi antara satu hingga lima tahun, dan jatuh tempo terakhir hingga 27 April 2027. Biaya provisi dikenakan sebesar 0,25% pada fasilitas PBB-2.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan bidang tanah dan bangunan atas nama PT Lucas Djaja dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02048 (LT 1,040 m²), 02049 (LT 905 m²), 02050 (LT 695 m²), 02039 (LT 905 m²), 02046 (LT 910 m²), 02032 (LT 213 m²), 02041 (LT 436 m²), 02025 (LT 279 m²), 02038 (LT 422 m²), 02035 (LT 959 m²) yang berlokasi di Jl. Ciwastra No. 100, Bandung dengan nilai asset tercatat sebesar Rp77.927.000. Penilaian asset dilakukan oleh KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan dengan No.00284/2.0131-06/PI/07/0531/1/V/2022 tanggal 30 Mei 2022.

Pada tanggal 20 Juni 2024, Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris. Sesuai dengan perjanjian tersebut, sisa pinjaman (*outstanding*) dibagi ke dalam dua bagian, yaitu Tranche A dan Tranche B

Tranche A sebesar Rp371.750.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun dan jangka waktu selama 5 tahun. Dalam rangka fasilitas ini, Perusahaan memberikan jaminan berupa aset tetap, piutang, dan/atau persediaan secara proporsional terhadap nilai fasilitas Tranche A.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

- v) Term Loan Facility (TL)-2, with an initial limit of Rp3,783,000. Interest rate is 7,5% p.a, due to April 27, 2027.

All facilities bear a fixed interest rate of 7.5% per annum, with tenors ranging from one to five years and the latest maturity date falling on April 27, 2027. A provision fee of 0.25% applies to the PBB-2 facility.

All of these facilities are guaranteed by land and building in the name of PT Lucas Djaja with Building Rights Certificate No. 02048 (LT 1,040 m²), 02049 (LT 905 m²), 02050 (LT 695 m²), 02039 (LT 905 m²), 02046 (LT 910 m²), 02032 (LT 213 m²), 02041 (LT 436 m²), 02025 (LT 279 m²), 02038 (LT 422 m²), 02035 (LT 959 m²) located in Jl. Ciwastra No. 100, Bandung with Market value amounted Rp77,927,000. Appraisal of the asset based on Report KJPP Sugianto Prasodjo and Rekan No.00284/2.0131-06/PI/07/0531/1/V/2022 dated on May 30, 2022.

On June 20, 2024, the company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed a Loan Restructuring Agreement before a Notary. Pursuant to the agreement, the outstanding loan was divided into two portions, namely Tranche A and Tranche B.

Tranche A amounts to Rp371,750,000 with an interest rate of 5.5% per annum and a term of 5 years. In connection with this facility, the Company provided collateral in the form of fixed assets, receivables, and/or inventories, proportionally to the value of Tranche A.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Tranche B sebesar Rp371.750.000 dikenakan suku bunga 5,5% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun, dan dapat diperpanjang selama 3 tahun tambahan apabila Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan financial covenant. Perusahaan membayar bunga sebesar 1,5% per tahun, sedangkan sisa bunga sebesar 4,0% per tahun ditangguhkan selama 3 tahun sejak tanggal penandatanganan hingga Mei 2027. Dalam rangka perjanjian ini, Perusahaan memberikan jaminan berupa aset tetap dengan nilai pasar sebesar Rp260.225.000 atau 70% dari nilai fasilitas Tranche B.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, yaitu current ratio minimal 1 kali yang mulai berlaku sejak laporan keuangan per 31 Desember 2027, dan setelahnya menjaga Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp920.350.941 dan Rp577.051.881.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 16 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 06. Fasilitas tersebut terdiri dari Kredit Modal Kerja Rekening Koran (KMK R/C) terbatas senilai Rp100.000.000 sebagai backup facility atas penerbitan non-cash loan yang berlaku hingga 16 Agustus 2024, serta fasilitas Kredit Modal Kerja Non-Revolving sebesar Rp500.000.000 untuk kebutuhan modal kerja operasional, yang berlaku hingga 5 Juli 2027.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

Tranche B amounts to Rp371,750,000 with an interest rate of 5.5% per annum and a term of 7 years, extendable for an additional 3 years subject to full compliance with financial covenant requirements. The Company pays interest at 1.5% per annum, while the remaining 4.0% per annum is deferred for 3 years from the signing date until May 2027. In connection with this agreement, the Company provided collateral in the form of fixed assets with a market value of Rp260,225,000, representing 70% of the Tranche B facility.

In relation to the loan facility received, the Company is required to maintain certain financial ratios, including a minimum current ratio of 1.0 starting from the financial statements as of December 31, 2027, and thereafter, a minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1.0.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp920,350,941 and Rp557,051,881

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On August 16, 2023, the Group obtained credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) pursuant to Credit Agreement Deed No. 06. The facilities consist of a restricted Working Capital Credit Line (KMK R/C) amounting to Rp100,000,000, serving as a backup facility for non-cash loan issuance, valid until August 16, 2024, and a Non-Revolving Working Capital Credit Facility of Rp500,000,000 for operational working capital needs, valid until July 5, 2027.

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

Fasilitas diberikan tanpa agunan khusus (clean basis) dan tunduk pada ketentuan negative pledge. Selama periode pembiayaan, Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Bank: memperoleh pinjaman dari pihak ketiga untuk proyek yang sama, menjaminkan aset kepada kreditur lain, mengalihkan hak dan kewajiban atas fasilitas kredit, mengajukan permohonan pailit, serta menurunkan kepemilikan saham PT Bio Farma (Persero) di bawah 51%.

Pada tanggal 20 September 2024, Perusahaan dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk telah menandatangani Addendum Perjanjian Kredit, yang merujuk pada Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit atas nama perusahaan No. 35/KKO-KO2/SPPRK/2024 tertanggal 3 September 2024. Berdasarkan addendum tersebut, outstanding pinjaman dibagi menjadi dua tranche, yaitu Tranche A dan Tranche B.

Tranche A memiliki nilai sebesar Rp163.313.684 dengan jangka waktu 12 bulan, yang dapat diperpanjang setiap 12 bulan tanpa kewajiban clean-up, dengan total periode perpanjangan hingga 5 tahun. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 5,5% per tahun.

Sebagai jaminan atas fasilitas yang diterima, Perusahaan menyerahkan agunan berupa tanah, bangunan, mesin-mesin, serta persediaan dan tagihan, secara proporsional terhadap nilai fasilitas yang diperoleh.

Tranche B memiliki nilai sebesar Rp787.315.263 dengan jangka waktu 7 tahun, dan dapat diperpanjang selama 3 tahun tambahan apabila seluruh ketentuan financial covenant terpenuhi. Atas fasilitas ini, Perusahaan membayar bunga sebesar 1,5% per tahun, sedangkan sisa bunga sebesar 4,0% per tahun ditangguhkan selama 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian hingga September 2027. Sebagai bagian dari perjanjian, Perusahaan memberikan jaminan berupa tanah, bangunan, dan mesin-mesin secara proporsional terhadap nilai pinjaman yang diterima dari Bank.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (continued)

The facility is granted on a clean basis without specific collateral and is subject to a negative pledge provision. Throughout the financing period, the Company is prohibited from the following actions without prior written consent from the Bank: obtaining loans from third parties for the same project, pledging assets to other creditors, transferring rights and obligations under the loan facility, filing for bankruptcy, or reducing PT Bio Farma (Persero)'s ownership below 51%.

On September 20, 2024, the Company and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk signed an Addendum to the Loan Agreement, referring to the Credit Restructuring Approval Notification Letter on behalf of the company No. 35/KKO-KO2/SPPRK/2024 dated September 3, 2024. Pursuant to the addendum, the outstanding loan was divided into two tranches: Tranche A and Tranche B.

Tranche A amounts to Rp163,313,684 with a 12-month term, which may be extended annually without a clean-up requirement, for a maximum total extension period of up to 5 years. This facility carries a fixed interest rate of 5.5% per annum.

As collateral for the facilities received, the Company pledged land, buildings, machinery, as well as inventories and receivables, proportionally to the amount of the facility obtained.

Tranche B amounts to Rp787,315,263 with a term of 7 years and may be extended for an additional 3 years subject to full compliance with the financial covenant requirements. Under this facility, the Company pays interest at 1.5% per annum, while the remaining 4.0% per annum is deferred for 3 years from the signing date of the agreement until September 2027. In connection with this agreement, the Company provided collateral in the form of land, buildings, and machinery, proportionally to the loan amount received from the Bank.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian kredit ini, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan triwulanan, yang akan berlaku mulai tahun 2027, antara lain current ratio minimal 1,0 kali dan Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1,0 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp918.656.901 dan Rp418.750.000.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank jangka panjang sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 46.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 7 Oktober 2024, Perusahaan bersama dengan KFTD menandatangani Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan (Ketentuan Khusus) No. 2 di hadapan Notaris dengan PT Bank Permata Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, outstanding pinjaman dibagi menjadi dua bagian, yaitu Tranche A dan Tranche B.

Tranche A memiliki nilai sebesar Rp59.123.097 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan.

Tranche B memiliki nilai sebesar Rp137.953.895 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang selama 3 (tiga) tahun berikutnya berdasarkan evaluasi dari pihak Bank. Tranche ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun, di mana sebesar 4% dari suku bunga tersebut ditangguhkan selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan akta.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk (continued)**

Under this loan agreement, the Company is required to maintain financial ratios based on quarterly financial statements, effective starting in 2027, including a minimum current ratio of 1.0 and a minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1.0.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance this loan is amounted to Rp918,656,901 and Rp418,750,000, respectively.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of long-term bank loan is disclosed in Note 46.

PT Bank Permata Tbk

On October 7, 2024, the Company, together with KFTD, entered into Deed of Agreement for the Provision of Banking Facilities (Special Terms) No. 2 before a Notary with PT Bank Permata Tbk. Under the agreement, the outstanding loan was divided into two tranches, namely Tranche A and Tranche B.

Tranche A amounted to Rp59,123,097 with a term of 5 (five) years and bears interest at 5.5% per annum, payable on a quarterly basis.

Tranche B amounted to Rp137,953,895 with a term of 7 (seven) years and may be extended for an additional 3 (three) years subject to the Bank's evaluation. This tranche bears interest at 5.5% per annum, of which 4% is deferred for a period of 3 (three) years starting from the date of signing the deed.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Perusahaan memberikan jaminan dalam bentuk aset tetap, persediaan, dan piutang secara proporsional dengan nilai fasilitas pinjaman yang diterima dari Bank.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi ketentuan rasio keuangan sebagaimana dihitung berdasarkan laporan keuangan tahunan konsolidasian yang telah diaudit serta laporan keuangan entitas induk (standalone), yang berlaku efektif mulai laporan keuangan per 31 Desember 2027. Ketentuan tersebut antara lain mencakup current ratio minimal 1,0 kali dan Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1,0 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp176.175.832 dan nihil.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

The Company provided collateral in the form of fixed assets, inventories, and receivables, proportionally to the value of the loan facility received from the Bank.

Pursuant to the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios based on the audited annual consolidated financial statements and standalone financial statements, effective from the financial statements as of December 31, 2027. These requirements include, among others, a minimum current ratio of 1.0 times and a minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1.0 times.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of this loan amounted to Rp176.175.832 and nil, respectively.

27. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

27. SHAREHOLDER LOAN

	2024	2023	
Nilai Perolehan	469.479.900	254.640.000	Face Amount
Dikurangi : Pinjaman Tanpa Bunga	(10.961.250)	(144.936.978)	Less: Equity Portion
Porsi Ekuitas			Deemed Interest
Beban Bunga Diamortisasi	-	22.946.570	Amortized Interest Expense
Dikurangi : Porsi Jangka Pendek	(303.830.201)	-	Less : Current Portion
Porsi Jangka Panjang	154.688.449	132.649.592	Non-Current Portion

Perusahaan menerima pinjaman dari pemegang saham utama, PT Bio Farma (Persero), sebesar Rp254.640.000 yang digunakan untuk mendukung pengembangan fasilitas produksi Bahan Baku Obat (BBO) oleh entitas anak. Pinjaman ini diberikan berdasarkan Perjanjian Pemberian Pinjaman Pemegang Saham No. 001.31/DIR/VIII/2021 dan No. 072/KF/PRJ/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021, serta Addendum No. 002.27/DIR/IX/2021 dan No. 085/KF/PRJ/IX/2021 tanggal 27 September 2021. Dana yang digunakan merupakan bagian dari Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada Bio Farma berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 80 Tahun 2020.

The Company received a shareholder loan from its majority shareholder, PT Bio Farma (Persero), amounting to Rp254,640,000. The loan was intended to finance the investment and development of the Group's Active Pharmaceutical Ingredient (API) production facility. The loan was provided under the Shareholder Loan Agreement No. 001.31/DIR/VIII/2021 and No. 072/KF/PRJ/VIII/2021 dated August 31, 2021, as amended by Addendum No. 002.27/DIR/IX/2021 and No. 085/KF/PRJ/IX/2021 dated September 27, 2021. The source of funding was derived from the State Capital Injection (PMN) received by Bio Farma based on Government Regulation No. 80 of 2020.

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

Pinjaman ini memiliki tenor 12 tahun sejak tanggal perjanjian, dengan tingkat bunga 0% per tahun untuk tahun pertama hingga ke-10, dan 8,51% per triwulan untuk tahun ke-11 hingga ke-12. Pembebanan bunga dimulai apabila Kimia Farma telah dapat membiayai kebutuhan modal kerja secara mandiri dan seluruh kewajiban pembiayaan bank atas proyek terkait telah dilunasi.

Selama periode perjanjian, Perusahaan diwajibkan untuk menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dalam waktu 180 hari setelah tahun buku berakhir, menjaga pencatatan sesuai prinsip akuntansi Indonesia yang berlaku umum, serta memberikan akses kepada Bio Farma atau pihak yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan atas pembukuan apabila terjadi pelanggaran perjanjian. Grup juga wajib mematuhi seluruh ketentuan hukum yang berlaku, menjaga keberlakuan izin usaha yang material, dan menjaga agar kewajiban berdasarkan perjanjian ini memiliki kedudukan pari passu dengan kewajiban tidak dijamin lainnya.

Grup tidak diperkenankan untuk gagal bayar, memberikan pernyataan yang menyesatkan, atau melanggar kewajiban perjanjian tanpa persetujuan tertulis dari Bio Farma. Selain itu, perjanjian dianggap dilanggar apabila menjadi tidak sah, tidak berlaku, atau tidak dapat dilaksanakan, atau apabila terdapat dampak merugikan yang material terhadap Grup dan proyek yang dibiayai.

Berdasarkan hasil rapat dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tanggal 8 Desember 2023 mengenai pembahasan Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk Bio Farma Group, Perusahaan melalui surat No. 001/HK 500/16/I/2024 tanggal 16 Januari 2024 yang ditujukan kepada PT Bio Farma (Persero), telah mengajukan permohonan persetujuan atas pengembalian dana PMN sebesar Rp254.640.000. Permohonan tersebut disampaikan dengan mengacu pada hasil kajian feasibility study yang telah dilakukan oleh KFSP.

27. SHAREHOLDER LOAN

The loan agreement has a term of 12 years from the date of signing, bearing interest at 0% per annum for years 1 to 10, and 8.51% per quarter for years 11 and 12. Interest is only charged if Kimia Farma becomes financially independent in managing its working capital and has settled its bank obligations related to the financed project.

During the loan term, the Company is required to: (a) provide audited annual financial statements within 180 days after each fiscal year-end; (b) maintain proper accounting records in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia; and (c) allow Bio Farma or its appointed professionals to inspect its books and records, particularly in the event of a default. Furthermore, the Group must comply with all applicable laws and regulations, maintain the validity of all material business licenses, and ensure that its obligations under this agreement rank at least pari passu with all other unsecured and unsubordinated obligations.

The Company is not permitted to default, provide misleading statements, or violate contractual obligations without written approval from Bio Farma. In addition, an agreement is deemed to be violated if it becomes invalid, invalid or unenforceable, or if there is a material adverse impact on the Group and the project being financed.

Based on the meeting with the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) on December 8, 2023 regarding the discussion of the State Capital Injection (PMN) for Bio Farma Group, the Company, through letter No. 001/HK 500/16/I/2024 dated January 16, 2024 addressed to PT Bio Farma (Persero), submitted a request for approval to return PMN funds amounting to Rp254,640,000. The request was made based on the feasibility study conducted by KFSP.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024
And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

Permohonan tersebut telah disetujui oleh PT Bio Farma (Persero) melalui surat No. SD 019.27/DIR/II/2024 tanggal 27 Februari 2024 perihal tanggapan atas usulan pengembalian dana Penyertaan Modal Negara (PMN). Atas tanggapan tersebut Perusahaan mengembalikan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) pokok berserta pendapatan jasa gironya pada 15 Maret 2024

Saldo pinjaman yang masih tercatat dalam komponen ekuitas lainnya merupakan dana yang telah terealisasi dalam rangka pengembangan fasilitas produksi Bahan Baku Obat (BBO), sebagaimana tercantum dalam Position Paper PT Bio Farma (Persero) mengenai pemanfaatan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) pada entitas anak, No. 01/POSPER.Corfin/II/2025 tanggal 21 Februari 2025.

Selain utang yang berasal dari realisasi Penyertaan Modal Negara (PMN), Perusahaan memiliki saldo pinjaman dari PT Bio Farma (Persero) yang diperoleh berdasarkan beberapa perjanjian pinjaman, dengan rincian sebagai berikut:

Nomor Perjanjian / Agreement Number	Tujuan Pinjaman / Purpose	Tingkat Bunga / Interest Rate	Jangka Waktu / Loan Term	Sisa Pokok / Outstanding Balance (Rp)
082A/KF/PRJ/VIII/2024 Adendum keempat / Fourth Addendum	Membayar kewajiban kepada Bank / To settle obligations to the Bank	7% per tahun / per annum	15 Feb - 15 Nov 2024	85.938.030.000
082B/KF/PRJ/VIII/2024 Adendum keempat / Fourth Addendum	Membayar kewajiban kepada Bank / To settle obligations to the Bank	7% per tahun / per annum	15 Feb - 15 Nov 2024	85.938.030.000
056/KF/PRJ/VI/2024	Pendanaan Bridging Trade Supplier Financing / Bridging financing for supplier trade	6,9% per tahun / per annum	5 Apr 2024 - 5 Apr 2025	34.623.130.000
048A/KF/PRJ/V/2024 Adendum pertama / First Addendum	Membayar kewajiban kepada Bank / To settle obligations to the Bank	7% per tahun / per annum	28 Jun - 31 Des 2024	20.000.000.000
082C/KF/PRJ/VIII/2024	Membayar kewajiban kepada Bank / To settle obligations to the Bank	7,4% per tahun / per annum	12 Agt - 12 Nov 2024	19.902.640.000
083A/KF/PRJ/VIII/2024	Membayar kewajiban kepada Bank / To settle obligations to the Bank	6.75% per tahun / per annum	15 Agt 2024 - 27 Okt 2026	154.688.448.645

Atas perjanjian yang telah jatuh tempo, sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, belum terdapat perpanjangan atas perjanjian tersebut.

27. SHAREHOLDER LOAN

The request was approved by PT Bio Farma (Persero) through letter No. SD 019.27/DIR/II/2024 dated February 27, 2024, regarding the response to the proposed return of the State Capital Injection (PMN). In response to this approval, the Company returned the principal amount of the State Capital Injection (PMN) along with the accrued interest from giro services on March 15, 2024.

The loan balance that remains recorded under other equity components represents funds that have been realized for the development of Active Pharmaceutical Ingredient (API) production facilities, as stated in the Position Paper of PT Bio Farma (Persero) concerning the utilization of State Capital Participation (PMN) funds in its subsidiary, No. 01/POSPER.Corfin/II/2025 dated February 21, 2025.

In addition to liabilities arising from the realization of State Capital Injection (PMN), the Company has outstanding loans from PT Bio Farma (Persero), obtained under several loan agreements, as detailed below:

For the loan agreements that have matured, as of the issuance date of these financial statements, no extension has been made to such agreements.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

28. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	2024	2023	
Pembayaran Minimum di Masa Depan	-	47.660.408	Future Minimum Payment
Dikurangi Beban Keuangan	-		Less The Future Financial
Masa Depan	-	(690.822)	Expenses
Pembiayaan - Bersih	-	46.969.586	Financing - Net
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo	-		Less Current Maturity Within
dalam Satu Tahun	-	(14.400.458)	One Year
Bagian Jangka Panjang	-	32.569.128	Long Term Portion

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang pembiayaan atas pengadaan aset tetap dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun sampai dengan 4 tahun yang dimiliki oleh entitas anak, KFTD, KFA dan SIL. Entitas anak wajib merawat kendaraan yang dipergunakan. Risiko atas rusak, musnahnya atau hilangnya kendaraan menjadi tanggung jawab entitas anak. Untuk itu, entitas anak mengasuransikan untuk seluruh risiko (*all risks*) selama periode pembiayaan.

Consumer financing payables represent lease payable incurred from procurement of fixed assets with interest rate approximately 6.20 % to 9.50 % p.a. with installment period valid for 3 to 4 years owned by subsidiaries, KFTD, KFA and SIL. Subsidiaries shall take care the vehicle used, the risk of damaged, destructed or lost of the vehicle is the responsibility of the subsidiaries, thus subsidiaries insured the entire risk (all risks) during the financing period.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang pembiayaan konsumen sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 46.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of consumer financing payables is disclosed in Note 46.

Utang pembiayaan kosumen atas kendaraan operasional kepada Koperasi Mandiri Sejahtera dan Mandiri Tunas Finance.

Consumer financing payables represents acquisitions of vehicles to Koperasi Mandiri Sejahtera and Mandiri Tunas Finance.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	2024	2023	
Dana Pensiun	134.820.370	132.053.865	Pension Fund
Imbalan Pascakerja	594.347.342	623.162.098	Post Employment Benefits
Cuti Panjang	41.825.474	40.102.375	Long Leaves
Pengabdian	74.127.378	48.980.374	Services Award
Jumlah	845.120.564	844.298.712	Total

Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 menggunakan angka yang mengacu pada perhitungan periode 2024 dan menggunakan angka yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits pada laporan No. 1949/ST-DA-PSAK219-KFHO/V/2025 tanggal 2 Mei 2025, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The present value of employee benefit liabilities as of December 31, 2024 uses number that refers to calculation in 2024 and to use the figures calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits in report No. 1949/ST-DA-PSAK219-KFHO/V/2025, dated May 2, 2025 using the "Projected Unit Credit" method.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Dana Pensiun

Pension Fund

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H., Notaris di Jakarta.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) which the deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-023/KM.17/2000 dated January 31, 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) is a continuation of Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma Foundation which was established by Act No. 38 dated on April 20, 1970 of Nerdy, S.H., Notary in Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

The pensions benefits are computed based on basic pension income of the employees and their respective years of services.

Pendanaan dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 6,8% dari penghasilan dasar pensiun.

The pension plan is funded by contributions from the Entity and employees. Employees' and the Entity's contribution respectively are 6.5% and 6.8% of the pension income base.

Program Dana Pensiun ini diimplementasi oleh Perusahaan, KFA dan KFTD.

This Pension Fund Program is implemented by the Company, KFA and KFTD.

Rekonsiliasi manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Reconciliation of employee benefits is as follows:

	2024	2023	
Beban Jasa Kini	9.097.235	7.012.785	Current Service Cost
Beban Bunga	7.315.930	51.421.042	Interest Expense
Beban (Hasil) Aset Bersih	(1.566.393)	(35.792.494)	Expenses (Return) on Plan Assets
Jumlah	14.846.772	22.641.333	Total

Liabilitas manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits pension plan liabilities are as follow:

	2024	2023	
Nilai Kini Liabilitas pada Akhir Periode	435.355.075	724.295.995	Present Value of Employee Benefit Liability Ending Period
Nilai Wajar Aset Program Akhir Periode	(300.534.706)	(592.242.130)	Fair Value of Assets at End of Period
Liabilitas yang Diakui pada Laporan Posisi Keuangan	134.820.370	132.053.865	Liabilities which Recognized in The Statement of Financial Position

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Dana Pensiun (lanjutan)

Rekonsiliasi dampak siaran pers DSAK IAI terhadap saldo program manfaat pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo Awal Tahun	132.053.865	199.721.084
Dampak atas Perubahan Metode Pengatribusian Imbalan Pasti (IFRIC) dan Penyesuaian Penyajian Kembali Lainnya	--	9.770.873
Manfaat Pensiun yang diakui Periode Berjalan	14.846.772	22.641.333
Penghasilan Komprehensif Lain	9.611.878	(8.781.974)
Pembayaran Imbalan Kerja oleh Entitas	(21.692.145)	(91.297.451)
Saldo Akhir Tahun	134.820.370	132.053.865

Imbalan Pascakerja

Beban imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Jasa Kini	35.778.024	34.027.618
Beban Bunga	39.086.197	39.146.208
Beban Jasa Lalu	3.322.123	952.241
Dampak Perubahan Ekonomis	--	(32.558)
Dampak Penyesuaian Pengalaman	--	91.933
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial	--	(622.661)
Kelebihan Pembayaran Imbalan	--	2.812.046
Penyesuaian Liabilitas atas Pengakuan Masa Kerja Lalu	3.292.865	1.172.008
Jumlah Beban Manfaat Imbalan Kerja Karyawan Bersih	81.479.208	77.546.835

**29. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFITS

LIABILITIES

Pension Fund (continued)

Reconciliation of the impact of the DSAK IAI press release on the balance of defined benefits pension plan liabilities recognized in the company's statement of financial position is as follows:

Beginning Balance
Impact of Changes in Attribution Method (IFRIC) and Other Restatement Adjustments
Pension Due in Current Period
Other Comprehensive Income
Post-employment Benefit Payments During the Period
Ending Balance

Post Employment Benefits

Employee benefits expenses as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Current service cost
Interest expense
Past service cost
Loss From Changes in Financial Loss From Experience Adjustment
Actuarial (Gain)/Losses
Excess benefits paid
Liability Assumed Due to Recognition of Past Services
Total Net Employee Benefit Expenses

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**29. EMPLOYEE
BENEFITS
(continued)**

BENEFITS LIABILITIES

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Post Employment Benefits (Continued)

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities are as follows:

	2024	2023	
Nilai Kini Liabilitas pada Akhir Periode	594.347.342	623.162.098	Ending Balance of Employee Benefits Obligation
Nilai Wajar Aset Akhir Periode	--	--	Fair Value of Asset, Ending Balance
Liabilitas yang Diakui pada Laporan Posisi Keuangan	594.347.342	623.162.098	Liabilities Recognized in The Statement of Financial Position

Rekonsiliasi dampak siaran pers DSAK IAI terhadap saldo kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the impact of the IAI DSAK IAI press release on the balance of the employee benefits obligation recognized in the company's statement of financial position is as follows:

	2024	2023	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Awal Periode - Sebelum IFRIC	614.726.504	611.734.998	Present Value of Defined Benefit Obligations - Before IFRIC
Dampak atas Perubahan Metode Pengatribusian Imbalan Pasti (IFRIC) dan Koreksi Saldo Awal	--	8.345.568	Impact of Changes in Attribution Method (IFRIC) and Beginning Balance Correction
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Awal Periode - Setelah IFRIC	614.726.504	620.080.566	Present Value of Defined Benefit Obligations - After IFRIC
Beban Imbalan Pasca Kerja yang Diakui Periode Berjalan	81.479.208	77.546.835	Post-employment Benefits Expense During The Year
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja Selama Periode Berjalan	(116.232.209)	(94.906.991)	Post-employment Benefit Payments During the Period
Penghasilan Komprehensif Lain	14.373.838	23.084.151	Other Comprehensive Income
Kelebihan Pembayaran Imbalan Oleh Perusahaan	--	(2.642.463)	Excess Benefits Paid by the Company
Liabilitas Akhir Periode	594.347.342	623.162.098	Ending Balance

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in determining the post-employment benefit obligations as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Tingkat diskonto per tahun	5.00% (2024) dan 5.00% (2023)	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	5%/tahun/years	Salary increment rate
Tabel kematian	Tabel Mortalita Indonesia 4 (2019)/ Indonesia Mortality Table 4 (2019)	Mortality schedule
Tingkat kenaikan cacat	1% dari Tabel Mortalita/ 1% from Mortality Table	Disability increment rate
Tingkat pengunduran diri:	4% dari Tabel Mortalita/ 4% from Mortality Table	Turnover rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Analisis Sensitivitas Tingka Diskonto		
Jika tingkat +1%	457.781.458	452.863.318
Jika tingkat -1%	479.188.184	524.554.683
Analisis Sensitivitas Kenaikan Gaji		
Jika tingkat +1%	482.582.429	532.065.443
Jika tingkat -1%	455.227.746	444.971.820

Cuti Panjang

Rekonsiliasi beban cuti sebagai berikut:

	2024	2023
Beban jasa kini	11.232.209	14.632.682
Beban Jasa Lalu	--	1.638.461
Beban bunga	2.474.589	1.257.314
Dampak Perubahan Ekonomis	--	(434.222)
Dampak Penyesuaian Pengalaman	--	(2.273.360)
Penyesuaian Liabilitas atas Pengakuan Masa Kerja Lalu	(1.134.404)	(1.309.500)
Jumlah beban cuti panjang karyawan bersih	12.572.394	13.511.375

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post Employment Benefits (continued)

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk of a salary, as follows:

a. Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rate would increase the liability bond program.

b. Salary Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2024	2023
Sensitivity Analysis of Discount Rate		
If rate +1%		
If rate -1%		
Sensitivity Analysis of Salary Increase		
If rate +1%		
If rate -1%		

Long Leaves

A reconciliation of long leaves expense as follows:

	2024	2023
Current service cost		
Past service cost		
Interest expense		
Loss From Changes in Financial		
Loss From Experience Adjustment		
Liability Assumed Due to Recognition of Past Services		
Total long leaves expenses	12.572.394	13.511.375

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Cuti Panjang (lanjutan)

Long Leaves (continued)

Liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut :

Long leaves liabilities are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	41.825.474	40.102.375	Ending Balance of employee benefit obligation
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	41.825.474	40.102.375	Liabilities recognized in the statement of financial position

Mutasi liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut:

The movements of long leaves liability are as follows:

	2024	2023	
Liabilitas awal periode	43.749.108	40.490.526	Liabilities at beginning period
Beban imbalan cuti panjang yang diakui periode berjalan	12.572.394	13.511.375	Long leaves benefits expense during the year
Pembayaran cuti panjang selama periode berjalan	(11.763.211)	(13.899.526)	Long leaves benefit payments during the period
Liabilitas akhir periode	41.825.474	40.102.375	Ending balance

Pengabdian

Services Award

Perusahaan dan entitas anak (KFA dan KFTD) memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Grup dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

The Company and subsidiaries (KFA and KFTD) provide severance benefits in cases of resignation, death, illness or disability or early pension ailment, which amounts depend on the employee's service period, based on agreement between the Group and Kimia Farma Labor Association. No funding has been made in relation with employee benefit program.

	2024	2023	
Beban jasa kini	6.250.363	4.098.220	Current service cost
Beban bunga	3.613.856	3.105.844	Interest expense
Beban Jasa Lalu	718.655	312.722	Past service cost
Dampak Perubahan Ekonomis	1.690.389	2.162.045	Loss From Changes in Financial
Dampak Penyesuaian Pengalaman	4.517.590	(146.322)	Loss From Experience Adjustment
Penyesuaian Liabilitas atas Pengakuan Masa Kerja Lalu	--	1.591.726	Liability Assumed Due to Recognition of Past Services
Jumlah pengabdian	22.520.403	11.124.235	Total services expenses

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pengabdian (lanjutan)

Rekonsiliasi beban pengabdian yang diakui:

	2024	2023
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	74.127.378	48.980.374
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	74.127.378	48.980.374

Liabilitas pengabdian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Liabilitas awal periode	53.769.235	40.621.460
Beban imbalan pengabdian yang diakui periode berjalan	22.520.403	11.124.235
Pembayaran pengabdian selama periode berjalan	(2.162.260)	(2.765.321)
Liabilitas akhir periode	74.127.378	48.980.374

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Services Award (continued)

A reconciliation of service expense as follows:

Ending Balance of employee benefit obligation
Liabilities recognized in the statement of financial position

Services Liability are as follows:

Liabilities at beginning period
Services Award benefits expense during the year
Services award benefit payments during the period
Ending balance

30. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Berdasarkan surat OJK NoS-34/D.04/2023 tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") Dalam Bentuk Obligasi Wajib Konversi yang Diberi Nama Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023 ("OWK").

OWK yang belum dikonversi memiliki suku bunga sebesar 5% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulan sekali. Setiap satu pemilikan OWK dapat mengkonversi OWK tersebut menjadi 1 saham baru dengan periode konversi 1 hari setelah tanggal distribusi OWK sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Per tanggal 31 Desember 2024, sesuai dengan laporan yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek, jumlah OWK yang telah dikonversi menjadi saham baru sebesar 12.585.107 OWK sehingga sisa OWK yang diakui di laporan keuangan adalah sebagai berikut:

30. MANDATORY CONVERTIBLE BOND

Based on OJK letter NoS-34/D.04/2023 dated January 31, 2023, the Company obtained an effective statement from OJK for Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I") in the form of Mandatory Convertible Bonds named Mandatory Convertible Bonds Kimia Farma I Year 2023 ("MCB").

The MCB that had not been converted has 5% p.a. rate that paid semi annually. Every MCB owner can convert the MCB with 1 new share with conversion period 1 day after MCB distribution to due date.

On December 31, 2024, based on report issued by securities administration bureau, the amount of MCB that had been converted to new shares amount 12,585,107 MCB so the residual of MCB that stated in the consolidated financial statement as follow:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024
And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

**30. MANDATORY CONVERTIBLE BOND
(continued)**

	2024	2023	
Nilai Nominal (308.193.292 x Rp1.025)	315.898.124	315.898.124	(308.193.292xRp1,025) Face Amount
Nilai kini Bagian Liabilitas:			Present value of Liabilities Portion:
Bunga	55.729.564	55.729.564	Interest
Biaya Penerbitan	(4.583.451)	(4.583.451)	Issuance Cost
Bagian Liabilitas Awal	38.189.841	51.146.113	Initial Liabilities Portion
Amortisasi Tahun Berjalan	(6.767.137)	(12.956.272)	Current Year Amortization
Bagian Liabilitas Netto	31.422.704	38.189.841	Net Liabilities Portion
Bagian Ekuitas (Residual)	260.168.560	260.168.560	Equity Share (Residual)
Biaya Penerbitan	(21.397.439)	(21.397.439)	Issuance Cost
Bagian Ekuitas Awal	225.968.511	238.771.121	Initial Equity Portion
Konversi Saham	(97.125)	(12.802.610)	Share Conversion
Bagian Ekuitas Netto	225.871.386	225.968.511	Net Equity Portion

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Perbandingan antara hutang dan ekuitas tidak lebih dari 400%
- b. Perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek tidak kurang dari 100%

Per tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak mencapai rasio keuangan yang dipersyaratkan

Berdasarkan Akta, OWK diterbitkan tanpa jaminan khusus, namun secara umum dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik bergerak maupun tidak bergerak, yang dimiliki saat ini maupun di kemudian hari, yang menjadi jaminan bagi Pemegang OWK.

Berdasarkan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023 sebagaimana dituangkan dalam Berita Acara RUPO Nomor 22 tanggal 18 Maret 2025, yang dibuat dan disahkan oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPO dengan agenda sebagai berikut:

The Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

- a. The ratio of total liabilities to equity shall not exceed 400%.
- c. The ratio of current assets to current liabilities shall not be less than 100%.

"As of December 31, 2024, the Company had not met the required financial ratios as stipulated in the loan agreements.

Based on the Deed, the OWK was issued without any specific collateral; however, it is generally secured by all assets of the Company, both movable and immovable, whether currently owned or acquired in the future, which serve as collateral for the OWK holders.

Based on the implementation of the Bondholders' General Meeting (RUPO) for the Mandatory Convertible Bonds of Kimia Farma I Year 2023, as stated in the Minutes of Meeting Number 22 dated March 18, 2025, which was prepared and legalized by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, the Company held the RUPO with the following agenda:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

1. Menyetujui Penjelasan Perusahaan dan Persetujuan terkait dengan belum terpenuhinya kewajiban keuangan Perseroan sebagaimana Pasal 6.3 Poin i Perjanjian Perwaliamanatan yaitu belum terpenuhinya perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek tidak kurang dari 100% berdasarkan laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit tanggal 31 Desember 2023 dan laporan keuangan konsolidasi unaudited tanggal 30 September 2024.
2. Menyetujui penghapusan ketentuan dalam pasal 6.3 poin i Perjanjian Perwaliamanatan terkait dengan kewajiban keuangan yaitu memelihara perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek tidak kurang dari 100%. Mau berlaku dari periode laporan keuangan tahunan audited 31 desember 2024 sampai dengan 28 februari 2028 atau sampai seluruh obligasi telah dilakukan konversi.
3. Persetujuan percepatan pelaksanaan Konversi OWK menjadi saham sebanyak 100% pada tanggal 17 April 2025 dalam rangka peningkatan modal kerja Perusahaan.
Perusahaan telah menyelenggarakan RUPO dengan agenda sebagai berikut (lanjutan):
4. Persetujuan penundaan kewajiban pembayaran bunga OWK yang akan jatuh tempo pada 22 Agustus 2025 yang akan dibayarkan pada 22 Agustus 2027 dan persetujuan penghapusan denda terkait dengan penundaan tersebut.

Dari keempat agenda yang dibahas dalam RUPO, hanya satu agenda yang disetujui, yaitu terkait penjelasan atas belum terpenuhinya rasio perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek yang tidak kurang dari 100%, sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2023 (audited) dan 30 September 2024 (unaudited). Adapun agenda pada poin 2, 3, dan 4 tidak memperoleh persetujuan dari para pemegang obligasi.

**30. MANDATORY CONVERTIBLE BOND
(continued)**

1. Approved the Company's explanation and the resolution concerning the non-fulfillment of the Company's financial covenant as stipulated in Article 6.3 point i of the Trustee Agreement, namely the failure to maintain the minimum ratio of current assets to current liabilities of not less than 100%, as reflected in the audited consolidated financial statements as of December 31, 2023, and the unaudited consolidated financial statements as of September 30, 2024.
2. Approved the removal of the provision under Article 6.3 point i of the Trustee Agreement related to the financial covenant, which requires the Company to maintain a minimum ratio of current assets to current liabilities of not less than 100%. The removal shall be effective starting from the audited annual financial statements as of December 31, 2024, until February 28, 2028, or until all bonds have been converted, whichever comes first.
3. Approval for the acceleration of the conversion of 100% of the OWK into shares on April 17, 2025, in order to increase the Company's working capital.

the Company held the RUPO with the following agenda (continued):
4. Approval of the postponement of the OWK interest payment obligation due on August 22, 2025, to be paid on August 22, 2027, and approval of the waiver of penalties related to such postponement.

Of the four agenda items discussed during the RUPO, only one was approved, namely the explanation regarding the non-fulfillment of the current assets to current liabilities ratio of not less than 100%, as reflected in the Company's Financial Statements as of December 31, 2023 (audited) and September 30, 2024 (unaudited). Meanwhile, agenda items 2, 3, and 4 were not approved by the bondholders.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

31. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders are as follows:

31 Desember /December 31, 2024				
Jumlah lembar saham/Amount of shares	% kepemilikan/Ownership	Jumlah/Total		
Pemerintah Republik Indonesia			Government of Republic Indonesia	
Saham Seri A	1	0,00	0,1	Series A Shares
PT Bio Farma (Persero)				PT Bio Farma (Persero)
Saham Seri B biasa	4.999.999.999	89,82	500.000.000	Series B Shares
Masyarakat Umum				Public
Saham seri B	320.043.507	5,75	32.004.351	Series B Shares
PT Asabri (Persero)	246.541.600	4,43	24.654.160	PT Asabri (Persero)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	5.566.585.107	100,00	556.658.511	Total Issued and Paid Shares

31 Desember/December 31, 2023				
Jumlah lembar saham/Amount of shares	% kepemilikan/Ownership	Jumlah/Total		
Pemerintah Republik Indonesia				Government of Republic Indonesia
Saham Seri A	1	0	0,1	Series A Shares
PT Bio Farma (Persero)				PT Bio Farma (Persero)
Saham Seri B biasa	4.999.999.999	89,82	500.000.000	Series B Shares
Masyarakat Umum				Public
Saham seri B	319.948.751	5,75	31.994.875	Series B Shares
PT Asabri (Persero)	246.541.600	4,43	24.654.160	PT Asabri (Persero)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	5.566.490.351	100,00	556.649.035	Total Issued and Paid Shares

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

	2024	2023	
Penjualan Saham ke Masyarakat Umum dengan Harga Perdana Rp200 X 500.000.000 Saham	100.000.000	100.000.000	Shares Offering To Public at Initial Price Rp200 X 500,000,000 Shares
Penjualan Saham ke Karyawan dan Manajemen dengan Harga Rp180 X 54.000.000 Saham	9.720.000	9.720.000	Shares Offering To Employee and Management at Price Rp180 X Rp54,000,000 Shares
Nominal Saham Rp100 X 554.000.000 Saham	(55.400.000)	(55.400.000)	Nominal Shares Rp100 X 554,000,00 Shares
	54.320.000	54.320.000	
Biaya Emisi Saham	(10.740.380)	(10.740.380)	Stock Issuance Costs
Selisih Nilai Transaksi dengan Pemegang Saham - OWK	11.641.224	11.553.575	Difference In Shareholder Transaction - MCB
Jumlah Tambahan Modal Disetor Agio Saham	55.220.844	55.133.195	Net - Additional Paid In Capital
Pengampunan Pajak	23.856.673	23.856.673	Tax Amnesty
Penyesuaian Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	(8.769.185)	(8.769.185)	Adjustment From Transaction of Changes in Equity of Subsidiaries
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali:			Difference In Value Resulting from Restructuring Transaction Among Entities
PT Sinkona Indonesia Lestari	10.084.642	10.084.642	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Phapros Tbk	(962.922.301)	(962.922.301)	PT Phapros Tbk
Jumlah Tambahan Modal Disetor	(882.529.327)	(882.616.976)	Total Paid In Capital

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN
NON - PENGENDALI**

Pada tanggal 27 Desember 2022 Perusahaan melepas sebagian kepemilikannya di entitas anak KFA sebesar 14,14% ke pihak PT Akar Investasi Indonesia dan CIZJ Limited.

Pada tanggal 27 Desember 2022, entitas anak KFA juga menerbitkan saham baru sejumlah 603.188.282 saham yang seluruhnya diambil oleh pemegang saham baru KFA PT Akar Investasi Indonesia dan CIZJ Limited.

Kedua transaksi ekuitas di KFA ini telah menyebabkan kepemilikan Perusahaan di KFA berkurang menjadi 59,99%.

Selisih dan penyesuaian atas transaksi perubahan ekuitas di entitas anak ini telah dicatat dalam laporan keuangan 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp1.380.999.045 sebagai transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

Perusahaan telah mengestimasi probabilitas pencapaian kinerja oleh KFA untuk tahun 2023 dan 2024 dengan menggunakan ekspektasi arus kas masa depan yang diestimasi dengan metode Discounted Cash Flow berdasarkan laporan KJPP No. 230131.001/SRR-JK/LP-B/KA EF/OR tanggal 31 Januari 2023 oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Partners yang ditandatangani oleh Ocky Rinaldy, MAPPI sebesar Rp247.728.000 dicatat sebagai bagian transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

Selisih dan penyesuaian atas transaksi perubahan ekuitas di entitas anak ini telah dicatat dalam laporan keuangan 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp1.133.271.045 sebagai transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

**33. TRANSACTION WITH
NON – CONTROLLING INTEREST**

On December 27, 2022 the Company released a portion of its ownership in subsidiary KFA of 14.14% to PT Akar Investasi Indonesia and CIZJ Limited.

On December 27, 2022, KFA's subsidiary also issued 603,188,282 new shares, all of which were taken up by new KFA shareholders, PT Akar Investasi Indonesia and CIZJ Limited.

These two equity transactions in KFA have reduced the Company's ownership in KFA to 59.99%.

Differences and adjustments to changes in equity transactions in this subsidiary have been recorded in the financial statements December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp1,380,999,045 as transactions with non-controlling interests.

The Company already estimates the probability of performance achievement by KFA for year 2023 and 2024 by using expected future cash flows estimated in Discounted Cash Flow method based on KJPP reports No. 230131.001/SRRJK/LP-B/KA EF/OR dated January 31, 2023 by KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan that was signed by Ocky Rinaldy, MAPPI amounting to Rp247,728,000 recorded as part of transactions with non-controlling interests.

Differences and adjustments to changes in equity transactions in this subsidiary have been recorded in the financial statements December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp1.133.271.045 as transactions with non-controlling interests.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN
NON - PENGENDALI**

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Piutang Lain-lain kepada PT Akar Investasi Indonesia dan CIJZ Limited dihapuskan masing-masing sebesar Rp115.674.000 dan Rp132.054.000 sebagai akibat bahwa estimasi dan keyakinan manajemen atas kinerja PT Kimia Farma Apotek di tahun 2024 atas imbalan kontijensi tersebut tidak terjadi.

**33. TRANSACTION WITH
NON – CONTROLLING INTEREST**

As of December 31, 2024 Other Receivables to PT Akar Investasi Indonesia and CIJZ Limited has been written-off are as follow amounting to Rp115.674.000 dan Rp132.054.000 as of estimated and assurance of management for PT Kimia Farma Apotek's performance in 2024 for compensation will not be happened.

34. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Mutasi penghasilan komprehensif lain (setelah pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo Awal	5.598.449.346	5.530.380.922
Pinjaman pemegang saham	(133.975.728)	--
Penjualan Investasi Jangka Panjang	(48.847.000)	--
Penyesuaian atas Dekonsolidasi		
Entitas Anak dalam Likuidasi	--	80.497.590
Penghasilan Komprehensif Lain		
Tahun Berjalan	86.491.880	(12.429.166)
Saldo Akhir	5.502.118.498	5.598.449.346

34. OTHER COMPONENT EQUITY

The movement in other comprehensive income (net income tax) are as follows:

Beginning Balance
Shareholder Loan
Sell on Long Term Investment
Adjustments for Deconsolidation of
Subsidiaries in Liquidation
Other Comprehensive Income
for The Period End
Ending Balance

35. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Entitas Anak		
PT Sinkona Indonesia Lestari	94.268.626	90.501.914
PT Kimia Farma Apotek	(255.980.619)	(45.386.763)
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	(2.771.834)	2.510.172
PT Phapros Tbk	166.551.592	303.533.970
Jumlah	2.067.765	351.159.293

35. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of subsidiary in consolidated statements of financial position is as follows:

Subsidiaries
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
PT Phapros Tbk
Total

Bagian kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) periode berjalan adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest portion for income (loss) for the period are as follows:

	2024	2023
Entitas Anak		
PT Sinkona Indonesia Lestari	4.073.000	(2.933.141)
PT Kimia Farma Apotek	(235.997.429)	(285.424.508)
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	(5.188.197)	(11.624.936)
PT Phapros Tbk	(128.787.719)	3.454.904
Jumlah	(365.900.344)	(296.527.681)

Subsidiaries
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
PT Phapros Tbk
Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

36. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

	2024	2023	
Dividen	-	-	Dividend
Cadangan umum	-	-	General reserves

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2023 pada tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan menetapkan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2023.

Based on General Meeting of Shareholders for the year ended 2023 on June 25, 2024, the Company decide not to distribute dividend for 2023.

37. PENJUALAN NETO

37. NET SALES

Rincian penjualan menurut pelanggan dan lini produk adalah sebagai berikut:

The details of sales based on customer and product line are as follows:

	2024	2023	
Penjualan lokal			Local sales:
Pihak Ketiga Lokal	8.810.254.773	9.390.133.827	Third parties
Pihak berelasi	990.851.061	373.485.804	Related parties
Sub Jumlah	9.801.105.834	9.763.619.631	Sub Total
Penjualan Luar Negeri:			Overseas Sale
Garam kina dan Essential oil	117.730.543	100.652.619	Quinine salt and Essencetial oil
Yodium dan derivat	2.168.150	-	Iodine and derivative
Obat dan alat kesehatan	17.953.837	7.569.888	equipment
Sub Jumlah	137.852.530	108.222.507	Sub Total
Jumlah	9.938.958.364	9.871.842.138	Total

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut:

The details of sales based on product line are as follows:

	2024	2023	
Penjualan produksi Entitas			Entity's product sales:
Obat generik	1.457.176.562	1.296.819.642	Generic medicines
Obat <i>ethical</i> , lisensi dan narkotika	890.089.745	891.472.938	Ethical, license and narcotic medicines
Obat <i>over the counter</i> (OTC) dan kosmetik	382.573.923	459.094.813	Over the counter medicines (OTC) and cosmetics
Bahan baku (minyak nabati, yodium, dan kina)	243.651.355	143.113.722	Raw materials (oil & fats, iodine and quinine)
Alat kesehatan dan lain-lain	77.674.735	107.042.845	Health equipment and others
Sub Jumlah	3.051.166.320	2.897.543.960	Sub Total
Penjualan produksi pihak ketiga			
Obat <i>ethical</i>	2.905.102.214	3.061.611.190	Ethical medicine
Obat <i>over the counter</i> (OTC)	1.358.123.143	1.425.548.469	Over The Counter Medicine
Jasa Klinik, Lab Klinik dan Alkes dan lain-lain	1.478.685.772	1.286.980.707	Clinic services, clinic, and Health equipment, laboratory and others
Obat generik	1.145.880.915	1.200.157.812	Generic medicines
Sub Jumlah	6.887.792.044	6.974.298.178	Sub Total
Jumlah	9.938.958.364	9.871.842.138	Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, tidak ada pelanggan dengan nilai transaksi melebihi 10% dari total penjualan. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, pelanggan dengan nilai transaksi melebihi 10% dari total penjualan adalah penjualan kepada Rumah Sakit Umum Daerah sebesar Rp947.927.295.

37. NET SALES (continued)

For the year ending December 31, 2024, there are no customers with transaction values exceeding 10% of total sales. For the year ending December 31, 2023, the customer with a transaction value exceeding 10% of total sales is the sale to the Regional General Hospital amounting to Rp947,927,295.

38. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024	2023
Bahan Baku yang Digunakan	802.917.828	1.085.512.065
Beban Tenaga Kerja Langsung	213.183.774	230.312.806
Beban Pabrikasi	211.706.372	205.475.073
Jumlah Biaya produksi	1.227.807.974	1.521.299.944
Barang dalam Proses Awal	69.955.884	66.682.679
Barang dalam Proses Akhir	(75.076.684)	(69.955.884)
Harga Pokok Produksi	1.222.687.174	1.518.026.739
Persediaan Barang Jadi Awal	1.753.946.962	2.220.549.403
Pembelian	5.279.539.278	5.080.105.721
Persediaan Barang Jadi Akhir	(1.263.688.449)	(1.753.946.962)
Jumlah	6.992.484.965	7.064.734.901

38. COST OF GOODS SOLD

Raw Material Used
Direct Labor
Manufacturing Overhead
Total Production Cost
Work in Process Beginning
Work in Process Ending
Cost of Goods Manufactured
Beginning Finished Goods
Purchase
At the End of The Year
Finished Goods
Total

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

No purchases from a single supplier exceeded 10% of total purchases.

Beban Pabrikasi lain-lain merupakan biaya-biaya asuransi, sewa, pengiriman, dan perjalanan dinas. Rincian atas Beban Pabrikasi adalah sebagai berikut:

Other Manufacturing Expenses represent insurance, rental, shipping and official travel costs. Details of Manufacturing Overhead is as follows:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**
As of December 31, 2024
And For the Year
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. BEBAN USAHA

39. OPERATING EXPENSES

	2024	2023	
Beban Penjualan:			Selling Expense:
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.081.488.247	1.112.536.067	Salaries and Employee's Welfare
Promosi	520.031.795	563.933.772	Promotion
Pemeliharaan Bangunan Sewa dan Kerja Sama Operasi	215.689.008	180.803.821	Maintenance of Building and Joint Operation
Distribusi Barang	148.829.619	149.042.428	Freight
Komisi Marketing	107.394.143	132.213.847	Marketing Fee
Komisi Penjualan	19.740.014	20.432.200	Sales Commission
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000)	172.556.599	33.451.097	Others (below Rp1,000,000)
Sub Jumlah	2.265.729.426	2.192.413.232	Sub Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	676.738.028	840.865.939	Salaries And Employees Welfare
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 11 & 14)	190.891.927	191.945.691	Depreciation and Amortization (Notes 11 & 14)
Penyisihan Piutang	87.992.432	164.183.313	Allowance for Receivables
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 12)	132.372.976	162.502.553	Depreciation Right of Use Assets (Note 12)
Listrik, BBM, Air dan Gas	81.272.273	154.963.857	Electricity, Fuel, Water and Gas
Pemeliharaan dan Peralatan	-	140.705.790	Maintenance and Equipment
Penelitian dan Pengembangan	31.620.242	107.234.257	Research and Development
Jasa Profesional	53.953.858	57.070.200	Professional Fee
Alat Kantor dan Percetakan	21.566.049	48.683.853	Office Equipment and Printing
Perjalanan Dinas	18.236.483	39.882.776	Office Travelling
Rapat, Jamuan dan Sumbangan	21.412.519	33.769.411	Representation and Donation
Pajak Kendaraan, Bumi Bangunan dan Retribusi	16.841.803	31.643.198	Tax on Vehicles, Land and Building, Retribution
Telepon, Faksimile dan Telegram	27.709.703	27.481.477	Phone, Facsimile and Telegram
Asuransi	13.702.316	13.548.101	Insurance
Pemeliharaan Gedung dan Kendaraan	98.294.038		Building and Vehicle Maintenance
Penyisihan Barang Rusak/ Usang - Bersih	52.666.090	223.791.136	Allowance for Inventories Obsolescence - Net
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000)	-	65.244.031	Others (Each below Rp1,000,000)
Sub Jumlah	1.525.270.737	2.303.515.583	Sub Total
Jumlah Beban Usaha	3.791.000.163	4.495.928.815	Total Operating Expenses

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PENDAPATAN/(BEBAN)
BERSIH**

LAIN-LAIN

-

40. OTHER INCOME (EXPENSE) – NET

	2024	2023	
Penurunan Nilai			Impairment of
Goodwill (Catatan 15)	(53.877.296)	(26.888.780)	Goodwill (Notes 15)
Kenaikan nilai wajar		-	Increase in Fair Value of
Properti Investasi	278.478	22.702.872	Investment Property
Kerugian Penjualan Aset	251.147	-	Gain on Sell Fixed Asset
Pendapatan dividen	2.450.206	6.152.194	Dividend Income
Keuntungan Divestasi Saham	15.153.000	-	Gain on Sale Investment
Steamsell	14.426.294	-	Steamsell
Klinik Marvee	13.000.000	-	Marvee Clinic
Jasa Dokter	2.236.554	2.486.475	Doctors fee
Hasil lelang aset tetap	553.176	2.021.642	Gain from Fixed Assets Auction
Retur Obat Covid	-	(100.896.327)	Covid Medicine Return
Denda	-	(3.337.328)	Charge
Sharing Fee Digital Software	-	1.139.490,00	Sharing Fee Digital Software
Sewa Gedung dan Ruangan	32032164	28.660.073	Building and Space Rent
Penjualan non produk	969.574	25.277.795	Sale of Non-Product
Listing fee dan brand activity fee	17.715.786	22.578.027	Listing Fee and Brand Activity Fee
Lain-lain	(9.416.970)	2.922.978	Others
Jumlah	35.772.114	(19.459.869)	Total

41. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

41. FINANCE INCOME AND COST

	2024	2023	
Beban Bunga dan Provisi Bank	620.383.893	585.788.782	Bank Interest Expense and Provision
Beban Bunga Pinjaman Pemegang Saham	14.198.886	10.712.069	Interest Expense - Shareholder Loan
Beban Bunga - Hak Guna	6.249.146	648.615	Interest Expense - Right of Use Assets
Restrukturisasi Bank	(215.150.517)	-	Bank Restruction
Jumlah beban keuangan	425.681.408	597.149.466	Total finance cost

Beban keuangan ini merupakan beban bunga atas penggunaan fasilitas pinjaman (Catatan 20 dan 25).

Finance cost represents interest expense for usage of the loan facilities (Note 20 and 25).

	2024	2023	
Pendapatan Bunga Deposito	883.689	24.173.078	Deposit Interest Income
Pendapatan Jasa Giro	6.949.467	2.857.784	Interest Income
Amortisasi OWK	(1.130.317)	-	OWK Amortization
Jumlah penghasilan keuangan	6.702.839	27.030.862	Total finance income

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. RUGI PER SAHAM

42. LOSS PER SHARE

	2024	2023	
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	(842.272.199)	(1.964.156.663)	Consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	5.566.558	5.561.916	Weighted average of the number of outstanding ordinary shares (in thousands of shares)
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh):			Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount):
Operasi yang dilanjutkan	(151,31)	(353,14)	Continuing operations -
Operasi yang dihentikan	--	--	Discontinued operations -
	<u>(151,31)</u>	<u>(353,14)</u>	
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	5.566.558	5.561.916	Weighted average of the number of outstanding ordinary shares (in thousands of shares)
Penyesuaian untuk perhitungan laba per saham dasar dilusian (dalam ribuan lembar saham)	295.608	299.808	Adjustments for calculation of diluted earnings per share (in thousands of shares)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian (dalam ribuan lembar saham)	5.862.166	5.861.724	Weighted average of the number of ordinary shares used as the denominator in calculating diluted earnings per share (in thousands of shares)
Penyesuaian Laba karena Efek Bunga Tahun Berjalan yang digunakan sebagai pembilang dalam perhitungan laba per saham dilusian (dalam ribuan)	--	23.692.367	Adjustment of profit for the year due to interest effect used as the numerator in calculating diluted earnings per share (in thousands of shares)
Laba bersih per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh):			Diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount):
Operasi yang dilanjutkan	(143,68)	339,12	Continuing operations -
Operasi yang dihentikan	--	--	Discontinued operations -
	<u>(143,68)</u>	<u>339,12</u>	

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

43. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

- PT Bio Farma (Persero) merupakan pemegang saham Entitas sebesar 89,82% per 31 Desember 2024. Grup dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- Grup menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Grup dengan BUMN-BUMN lain.

43. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Group engages transactions with its related parties. The nature of the relationships with related parties are as follows:

- PT Bio Farma (Persero) is the shareholder of the Entity amounted of 89,82% on December 31, 2024. The Group and other state-owned enterprise have affiliation relation through inclusion of Government of Republic of Indonesia capital.*
- The Group places funds and has loan funds with state-owned banks with normal terms and interest rates as applicable to third party customers.*
- The Group holds an agreement in the Group's business with other state-owned enterprises.*

No	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Akun atau Transaksi/ Account's Category or Transaction
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan Dana Di Rekening Bank, Fasilitas Pinjaman Dan Penjualan Obat/ Account Bank, Loans Bank Facility And Medicine Sales.
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan Dana Di Rekening Bank, Fasilitas Pinjaman Dari Bank Dan Penjualan Obat/ Account Bank, Loans Bank Facilities And Medicine Sales.
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan Dana Di Rekening Bank dan Wali Amanat/ Account Bank and Trustee
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan Dana Di Rekening Bank Dan Fasilitas Pinjaman/ Account Bank And Loans Bank Facility.
5	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Anak BUMN/ State Owned Enterprise Subsidiaries	Penempatan Dana Di Rekening Bank Dan Fasilitas Pinjaman/ Account Bank And Loans Bank Facility.
6	BPJS Kesehatan	Layanan Umum Pemerintah/ Government Public Services	Penjualan Obat Menggunakan Kartu Askes/ Drug Sales Using Askes Card
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Piutang Usaha Dan Penjualan Obat/ Trade Receivables And Medicine Sales
8	PT Angkasa Pura (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Piutang Usaha Dan Penjualan Obat/ Trade Receivables And Medicine Sales
9	BPJS Ketenagakerjaan	Layanan Umum Pemerintah/ Government Public Services	Penjualan/ Sales
10	PT Aneka Tambang Tbk	Entitas Anak BUMN/ State Owned Enterprise Subsidiaries	Penjualan Obat/ Drug Sales

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**43. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

No	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Akun atau Transaksi/ Account's Category or Transaction
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat Dan Sinergi Digitalisasi/ Medicine Sales And Digitalisation Sinergy.
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Utang Usaha Dan Penjualan Obat/ Trade Payables And Medicine Sales
13	PT Timah Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Drug Sales
14	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine Sales
15	PT Bio Farma (Persero)	BUMN/ State owned enterprise	Penjualan Dan Pembelian Obat Serta Pemilik Saham Mayoritas / Medicine Sales And Purchase And Shareholder Majority
16	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Drug Sales
17	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Drug Sales
18	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Drug Sales
19	PT Indofarma Global Medika	Entitas anak BUMN/ State owned enterprise' Subsidiaries	Pembelian Penjualan Obat/ Drug Purchase Sales
20	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Entitas anak BUMN/ State owned enterprise' Subsidiaries	Pembelian Penjualan Obat/ Drug Purchase Sales
21	Indonesia Eximbank	Lembaga pembiayaan/ Financial Institution	Fasilitas Pinjaman dan Rekening Bank/ Loans Bank Facility and Account Bank
22	PT Asabri (Persero)	BUMN/ State owned enterprise	Pemegang Saham/ Shareholder Bank And Loans Bank Facility.
23	PT Bank Raya Indonesia Tbk	Entitas anak BUMN/ State Owned Enterprise' Subsidiaries	Penempatan Dana Rekening/ Placement Of Funds Accounts
24	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Entitas anak BUMN/ State Owned Enterprise' Subsidiaries	Piutang Usaha Dan Penjualan Obat/ Trade Receivables And Medicine Sales
25	PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	Entitas anak BUMN/ State Owned Enterprise' Subsidiaries	Utang Usaha/ Account Payables
26	PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	Entitas anak BUMN/ State Owned Enterprise' Subsidiaries	Penjualan Obat/ Medicine Sales
27	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	Entitas anak BUMN/ State Owned Enterprise' Subsidiaries	Piutang Usaha/ Account Receivables
28	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Entitas anak BUMN/ State Owned Enterprise' Subsidiaries	Utang Usaha Dan Pembelian Obat/ Trade Payables And Drug Sales
29	PT Iglas (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Utang Usaha/ Account Payables
30	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Utang Usaha/ Account Payables
31	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Drug Sales
32	PT Bank Pembangunan Daerah	BUMD/ Regional Owned Enterprise	Piutang Usaha Dan Penjualan Obat/ Trade Receivables And Medicine Sales
33	PT Bank DKI	BUMD/ Regional Owned Enterprise	Penempatan Dana Di Rekening Bank/ Account Bank
34	PT Bank DKI Syariah	BUMD/ Regional Owned Enterprise	Penempatan Dana Di Rekening Bank/ Account Bank
35	PT Pelni (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Piutang Usaha Dan Penjualan Obat/ Trade Receivables And Drug Sales
36	PT Akar Investasi Indonesia	Pihak Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Transaction With Non-Controlling Interest
37	CIZJ Limited	Pihak Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Transaction With Non-Controlling Interest

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi
adalah sebagai berikut:

**43. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of accounts and transactions with
related parties are as follows:

	2024	2023
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	101.638.816	92.793.235
PT Bank Raya Indonesia Tbk	80.118.262	3.681.068
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.837.592	445.107.870
PT Bank Pembangunan Daerah	46.995.152	67.723.470
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.916.687	40.432.465
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7.357.655	18.610.404
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.038.600	9.407
PT Bank DKI Syariah	472.951	--
PT Bank DKI	409.646	1.616.364
Jumlah Bank Rupiah	301.785.361	669.974.283
Mata uang asing Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.040.586	5.472.286
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.672.642	2.547.140
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.669	374.878
Mata uang asing Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.719	99.880
Jumlah Bank Mata Uang Asing	22.783.616	8.494.184
Jumlah Bank	324.568.977	678.468.467
Deposito		
Rupiah		
PT Bank BJB		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000	400.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten	-	3.000.000
Jumlah Deposito	40.400.000	3.400.000
Persentase terhadap jumlah aset	2,44%	4,10%

Bank
Rupiah
Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank DKI Syariah
PT Bank DKI
Total Bank Rupiah
Foreign Currency U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Foreign Currency Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total Foreign Currency Bank
Total Bank

Deposits
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten
Total Deposits
Percentage of Total Assets

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**43. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi
adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with
related parties are as follows:

	2024	2023
Piutang Usaha		
Pihak Berelasi		
PT Asuransi Kesehatan		
Indonesia (Persero)	88.713.630	45.682.958
PT Rajawali Nusantara Indonesia	-	-
(Persero)	35.181.984	110.642.680
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	22.960.739	16.901.128
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	19.554.107	20.000.871
PT Pertamina (Persero)	6.465.596	9.140.658
PT Biofarma (Persero)	4.149.224	191.359.669
PT Pelni (Persero)	4.932.459	6.051.460
PT Angkasa Pura (Persero)	-	7.513.950
Lain-lain (di bawah Rp5.000.000)	42.575.990	94.050.509
Jumlah	224.533.729	501.343.883
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(9.706.698)	(120.707.988)
Jumlah piutang usaha-neto	214.827.031	380.635.895
Persentase terhadap jumlah aset	1,44%	2,29%

Account Receivables

Related Parties

PT Asuransi Kesehatan

Indonesia (Persero)

PT Rajawali Nusantara Indonesia

(Persero)

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

PT Pertamina (Persero)

PT Biofarma (Persero)

PT Pelni (Persero)

PT Angkasa Pura (Persero)

Others (below Rp5.000.000)

Total

Allowance for impairment

Total trade receivables-net

Percentage of total assets

Piutang Lain-lain

PT Akar Investasi Indonesia	-	57.837.000
CIZJ Limited	-	57.837.000
Jumlah	-	115.674.000
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	1,22%

Other Receivables

PT Akar Investasi Indonesia

CIZJ Limited

Total

Percentage of total assets

Utang Bank Jangka Pendek

Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	958.579.207	992.750.000
PT Bank DKI	743.452.852	755.000.000
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	500.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia	-	10.000.000
Jumlah	1.702.032.059	2.257.750.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas	11,37%	13,58%

Bank Loans Short Term

Rupiah

PT Bank Negara Indonesia

(Persero) Tbk

PT Bank DKI

PT Bank Jabar Banten Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia

Total

Percentage of total liabilities

Pinjaman Jangka Panjang

Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	550.000.000	550.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	479.227.940	-
Dikurangi: bagian jangka pendek	(550.000.000)	-
Jumlah	479.227.940	550.000.000
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	2,88%	3,31%

Long Term Notes

Rupiah

PT Bank Negara Indonesia

(Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia

(Persero) Tbk

Less: current portion

Total

Percentage of Total Liabilities

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**43. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of accounts and transactions with
related parties are as follows: (continued)

	2024	2023
Utang Usaha		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	113.432.598	149.148.857
PT Bio Farma (Persero)	43.421.661	23.697.614
PT Indo Farma (Persero) Tbk	19.546.988	22.567.781
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	-	-
	6.211.845	2.681.154
PT Indofarma Global Medika	-	14.250.628
Lain-lain (di bawah Rp5.000.000)	551.665	2.041.313
Jumlah	183.164.757	146.932.680
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	1,66%	1,33%
Pinjaman Kepada Pemegang Saham		
PT Bio Farma (Persero)	469.479.900	254.640.000
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	2,82%	1,53%
Pembelian		
PT Bio Farma (Persero)	147.183.450	147.183.450
PT Indofarma (Persero) Tbk	117.640.218	117.640.218
PT Rajawali Nusindo	330.565	330.565
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)	330.565	3.477.189
Jumlah	265.484.799	268.631.422
Persentase terhadap Jumlah Pembelian	3,84%	3,67%

Trade Payables
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bio Farma (Persero)
PT Indo Farma (Persero) Tbk
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Indofarma Global Medika
Others (below Rp5,000,000)
Total
Percentage of Total Liabilities

Shareholder Loan
PT Bio Farma (Persero)
Percentage of Total Liabilities

Purchases
PT Bio Farma (Persero)
PT Indofarma (Persero) Tbk
PT Rajawali Nusindo
Others (Below Rp1,000,000)
Total
Percentage of Total Purchase

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**43. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of accounts and transactions with
related parties are as follows: (continued)

	2024	2023	
Penjualan			Sales
BPJS Kesehatan	513.851.797	513.851.797	BPJS Kesehatan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	88.569.998	93.498.969	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.786.391	65.786.391	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	41.038.485	41.038.485	PT Pertamina (Persero)
PT Rajawali Nusindo	13.548.631	23.765.014	PT Rajawali Nusindo
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	15.680.733	15.680.733	PT Pelayaran Nasional Indonesia
PT Angkasa Pura II (Persero)	12.751.973	12.751.973	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Taspen (Persero)	9.153.494	11.095.290	PT Taspen (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.739.729	5.897.213	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	5.596.351	5.596.351	PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	4.522.075	4.522.075	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia	3.933.743	3.933.743	PT Telekomunikasi Indonesia
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	3.267.176	3.267.176	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Timah Tbk	2.810.388	2.810.388	PT Timah Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2.631.150	2.631.150	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.871.314	1.871.314	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Krakatau Steel	1.847.830	1.847.830	PT Krakatau Steel
PT Bio Farma (Persero)	948.363	1.253.222	PT Bio Farma (Persero)
PT Indofarma Global Medika	1.242.830	1.242.830	PT Indofarma Global Medika
PT Bukit Asam Tbk	502.483	502.483	PT Bukit Asam Tbk
PT Angkasa Pura I (Persero)	272.980	272.980	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara	5.154.127	225.156	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	55.481	55.481	PT Aneka Tambang Tbk
PT Garam (Persero)	--	1.808.900	PT Garam (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	--	52.540	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	73.608	73.608	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	193.999.934	193.202.944	Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)
Jumlah	990.851.061	1.008.536.036	Total
Persentase terhadap Jumlah Penjualan	9,97%	10,22%	Percentage of Total Sales

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter
dalam mata uang asing sebagai berikut:

**44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2024 and 2023 the Group
had monetary assets and liabilities in foreign
currencies as follows:

	31 Desember / December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset Moneter					Monetary Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalent
USD	1.781.737	28.796.431	963.769	12.391.081	USD
EURO	1.387	23.373	8.099	3.080.966	EURO
HKD	270	562	263	4.842	HKD
INR	118.158	22.450	116.729	20.563	INR
GBP	515	10.471	485	8.885	GBP
SGD	--	--	481	5.628	SGD
CNY	5.982	13.246	46.761	573	CNY
		28.866.533		15.512.538	
Piutang Usaha					Trade Receivables
USD	2.642.685	42.711.072	1.709.097	29.443.240	USD
		42.711.072		29.443.240	
Aset Moneter		71.577.605		44.955.778	Monetary Assets
Liabilitas Moneter					Monetary Liabilities
Utang Usaha					Trade Payables
USD	7.483.139	120.942.493	2.782.964	64.555.301	USD
SAR	--	--	--	--	SAR
CNY	--	--	277.888	602.925	CNY
SGD	148.720	1.772.647	--	--	SGD
GBP	1.707.988	34.727.856	--	--	GBP
		174.235.190		66.728.103	
Utang Bank Jangka Pendek					Short-term Bank Loans
USD	--	--	--	--	USD
		--		--	
Jumlah Liabilitas					Total Monetary
Moneter - Neto		(102.657.585)		(21.772.325)	Liabilities - Net

45. INFORMASI SEGMENT

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

45. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management determine the operating segment based on this information.

31 Desember/ December 31, 2024						
Segmen Opreasi	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Total/ Total	Operation Segmental
Pendapatan dari						Revenue from
pelanggan eksternal	550.246.252	4.802.267.501	3.786.081.491	800.363.119	9.938.958.364	external customers
Pendapatan antar segmen	2.248.133.147	186.871.978	-	-	2.435.005.125	Revenue per segment
Pendapatan bunga dan investasi	4.079.989	865.032	2.492.936	395.197	7.833.155	Interest and investment income
Beban bunga	468.840.212	17.215.158	147.534.397	7.242.157	640.831.925	Interest expense
Penyusutan dan amortisasi	208.052.848	27.510.960	177.048.193	58.177.908	470.789.910	Depreciation and amortization
Laba segmen dilaporkan	(636.532.496)	18.206.064	(598.085.103)	8.238.992	(1.208.172.543)	Reported segmen profit
Aset segmen dilaporkan	13.231.275.258	2.300.915.787	2.034.133.926	435.125.122	18.001.450.093	Reported segmented asset
Belanja untuk aset tidak lancar	63.781.481	16.074.865	203.325.123	24.702.635	307.884.104	Purchasing for non current assets
Liabilitas segmen dilaporkan	8.058.077.883	1.591.144.307	2.598.027.760	532.926.188	12.780.176.137	Segmented report liabilities

31 Desember/ December 31, 2023						
Segmen Opreasi	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Total/ Total	Operation Segmental
Pendapatan dari						Revenue from
pelanggan eksternal	550.246.252	4.802.267.501	3.786.081.491	800.363.119	9.938.958.364	external customers
Pendapatan antar segmen	2.248.133.147	186.871.978	-	-	2.435.005.125	Revenue per segment
Pendapatan bunga dan investasi	4.079.989	865.032	2.492.936	395.197	7.833.155	Interest and investment income
Beban bunga	468.840.212	17.215.158	147.534.397	7.242.157	640.831.925	Interest expense
Penyusutan dan amortisasi	208.052.848	27.510.960	177.048.193	58.177.908	470.789.910	Depreciation and amortization
Laba segmen dilaporkan	(636.532.496)	18.206.064	(598.085.103)	8.238.992	(1.208.172.543)	Reported segmen profit
Aset segmen dilaporkan	13.231.275.258	2.300.915.787	2.034.133.926	435.125.122	18.001.450.093	Reported segmented asset
Belanja untuk aset tidak lancar	63.781.481	16.074.865	203.325.123	24.702.635	307.884.104	Purchasing for non current assets
Liabilitas segmen dilaporkan	8.058.077.883	1.591.144.307	2.598.027.760	532.926.188	12.780.176.137	Segmented report liabilities

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

Rekonsiliasi segmen pendapatan, laba bersih,
aset dan liabilitas:

Reconciliation of segment revenue, net income,
assets and liabilities:

	2024	2023	
Pendapatan			Revenue
Jumlah pendapatan untuk segmen dilaporkan	12.373.963.488	12.628.693.672	Total revenue to segment report
Eliminasi pendapatan antar segmen	(2.435.005.126)	(2.663.660.622)	Eliminated revenue inter segment
Pendapatan Entitas	9.938.958.363	9.965.033.050	Entity revenue
Laba Rugi			Profit and loss
Jumlah laba rugi untuk segmen dilaporkan	(1.208.172.542)	(1.802.044.077)	Total profit and loss to segment report
Laba rugi Entitas Induk	(1.208.172.542)	(1.802.044.077)	Profit and loss Entity
Aset			Assets
Jumlah aset untuk segmen dilaporkan	18.001.450.093	21.331.301.662	Total assets to segment report
Eliminasi aset antar segmen	(3.034.418.606)	(3.746.004.077)	Eliminated aset inter segment
Jumlah aset konsolidasian	14.967.031.488	17.585.297.585	Total consolidation assets
Liabilitas			Liabilities
Jumlah liabilitas untuk segmen dilaporkan	12.780.176.137	13.267.450.270	Total liabilities to segment reported
Eliminasi Liabilitas Antar Segmen	(1.241.953.117)	(2.074.858.016)	Eliminated liabilities inter segment
Jumlah liabilitas konsolidasian	11.538.223.021	11.192.592.254	Total consolidation liabilities

46. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar terdiri atas:
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Policies

In the course of its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.*
- *Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.*
- *Market risk consist of:*
 - *Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.*
 - *Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.*

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(lanjutan)**

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

**46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(continued)**

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

The Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Credit Risks

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	2024
Kas dan Setara Kas	437.589.061
Piutang Usaha	1.165.266.302
Kas yang dibatasi penggunaannya	231.949.237
Piutang Lain-lain - Tidak Lancar	292.886

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Grup memiliki jenis aset keuangan berikut yang menggunakan model kerugian kredit ekspektasian:

- Piutang usaha untuk penjualan;
- Piutang lain lain; dan
- Uang Jaminan

Sementara kas dan setara kas serta piutang lain-lain dari pihak berelasi juga sesuai dengan persyaratan penurunan nilai PSAK 109, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

**46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT(continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(continued)**

Credit Risks (continued)

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2023	
	783.531.009	Cash and Cash Equivalent
	1.619.841.591	Account Receivables
	-	Restricted Cash
	290.810	Other Receivables - Non Current

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The Company has following types of financial assets that are subject to the expected credit loss model:

- Account receivables for sales;
- Other receivables; and
- Deposit

While cash and cash equivalents and other receivables from related parties are also subject to impairment requirements of PSAK 109, the identified impairment loss was immaterial.

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(lanjutan)**

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan untuk tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi *CPI* dan penjualan merupakan faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini.

**46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(continued)**

The Group applies the SFAS 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, account receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the account receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for account receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended September 30, 2024 and December 31, 2023 respectively and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the CPI of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(lanjutan)**

**Kualitas Kredit Aset Keuangan
(lanjutan)**

Jumlah persentasi ECL untuk piutang lainlain adalah masing-masing sebesar 3,90% dan 5,94% dari jumlah pokok piutang pada tahun 2023 dan 2022.

**46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(continued)**

**Credit Quality of Financial Assets
(continued)**

The ECL percentage for other receivables is approximately 3.90% and 5.94% of the principal amount of receivables in 2023 and 2022, respectively.

31 Desember / December 31, 2024			31 Desember / December 31, 2023		
	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ Expected Credit Loss	Cadangan Untuk (Pemulihan Dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ Provisions For (Recovery From) Expected Credit Loss		Tingkat Kerugian Ekspektasian/ Expected Credit Loss	Cadangan Untuk (Pemulihan Dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ Provisions For (Recovery From) Expected Credit Loss
Piutang Usaha					Account Receivable
Belum Jatuh Tempo	0,61%	115.801	0,61%	115.801	Not Yet Due
0-30 Hari	1,26%	1.024.955	1,26%	1.024.955	0-30 Days
31-60 Hari	1,77%	1.146.326	1,77%	1.146.326	31-60 Days
61-90 Hari	2,45%	988.685	2,45%	988.685	61-90 Days
>90 Hari	25,24%	308.893.627	25,24%	245.427.097	>90 Days
Jumlah		312.169.394		248.702.864	Total

Jumlah persentase KKE untuk piutang lainlain masing-masing sebesar 12% dan 3,90% dari jumlah pokok piutang pada 31 Desember 2024 dan 2023

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk melaksanakan rencana pelunasan utang pada grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 360 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

The ECL percentage for other receivables amounted to xx% and 3.90% of the principal amount of receivables as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Account receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongst others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the group, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 360 days past due.

Impairment losses on account receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Perusahaan.

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Tabel berikut merupakan analisis rasio lancar Grup:

	2024	2023	
Jumlah Aset Lancar	3.918.582.564	5.208.682.397	Total Current Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7.934.487.243	10.139.320.538	Total Current Liability
Rasio Lancar	49,39%	51,37%	Current Ratio

Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp7.934.487.243 dan Rp10.139.320.538.

**46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(continued)**

Liquidity Risks

Liquidity risk arises when the Company has difficulty to satisfy financial liabilities as financial liabilities are due. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill the financial obligations of the Company.

Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitments, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows. The following table analyze the current ratio of the Group:

In addition, the Group holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities that are expected to be paid within one year as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp7,934,487,243 dan Rp10,139,320,538.

46. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	2024	2023
Jenis Bunga		
Bunga Tetap	857.572.998	438.555.296
Bunga Mengambang	6.875.338.068	7.488.428.349
Tanpa Bunga	2.655.725.335	2.331.810.988
Total	10.388.636.401	10.258.794.633

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Policies
(continued)

Interest Rate Risks

The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk. Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of December 31, 2024 and 2023.

The following table analyze the breakdown of financial liabilities by type of interest:

The following table demonstrates the sensitivity to possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variable held constant, the consolidated income before tax expenses is affected by impact on floating rate loans as follows:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(lanjutan)**

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

	2024	2023
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan		
Perubahan tingkat Suku Bunga (1%)	(22.365.707)	(34.172.274)
Perubahan tingkat Suku Bunga (-1%)	22.365.707	34.172.274

Risiko Mata Uang

Grup terekspos risiko mata uang asing karena sebagian aset, liabilitas dan transaksi operasional Grup didominasi oleh mata uang khususnya Rupiah yang terutama berasal dari transaksi pinjaman. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 44. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang selama periode laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak sebagai berikut:

	2024	2023
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan		
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	(519.546)	387.458
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	519.546	(387.458)

**46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(continued)**

Interest Rate Risks (continued)

Impact on Profit Before Income Tax	
Change in against Interest Rate (1%)	
Change in against Interest Rate (-1%)	

Currency Risk

The Group is exposed to foreign currency risk due to certain assets, liabilities, and operational transactions of the Group are denominated by currencies particularly Rupiah that mainly resulted from loan activities. Total exposure of foreign currency at the reporting date is disclosed in Note 44. There is no currency hedging activities during the period of consolidated of financial statements.

The following table demonstrates the sensitivity to reasonable changes of foreign currencies against Rupiah. With all other variable held constant, the consolidated income before tax expenses are as follows:

Impact on Profit Before Income Tax	
Change in exchange rate against Rupiah (1%)	
Change in exchange rate against Rupiah (-1%)	

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas dan Setara Kas	437.589.061	437.589.061
Piutang Usaha	1.165.266.302	1.165.266.302
Piutang Lain-lain	187.118.633	187.118.633
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui		
Penghasilan Komprehensif Lain	19.418.181	19.418.181
Jumlah Aset Keuangan	1.809.392.177	1.809.392.177
Liabilitas Keuangan		
Utang Bank	6.661.965.316	6.661.965.316
Utang Usaha	1.738.782.996	1.738.782.996
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	475.544.390	475.544.390
Beban Akrua	972.249.994	972.249.994
Provisi Kewajiban Likuidasi	32.247.319	32.247.319
Utang Pembiayaan Konsumen	-	-
Liabilitas Sewa	98.948.232	98.948.232
Pinjaman Kepada Pemegang Saham	458.518.650	458.518.650
Obligasi Wajib Konversi	31.422.704	31.422.704
Jumlah Liabilitas Keuangan	10.469.679.601	10.469.679.601

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

**46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Fair Value Measurement

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial Assets		
Cash and Cash Equivalent	783.531.009	783.531.009
Account Receivables	1.619.841.591	1.619.841.591
Other Receivables	252.928.414	252.928.414
Financial Asset At Fair Value Through Other Comprehensive Income		
	166.002.181	166.002.181
Total Financial Assets	2.822.303.195	2.822.303.195
Financial Liabilities		
Bank Loan	7.400.352.322	7.400.352.322
Account Payables	1.967.139.383	1.967.139.383
Other Payables - Third Parties	510.569.591	598.580.338
Accrued Expenses	586.099.386	586.099.386
Liquidation Liability Provision	32.247.319	32.247.319
Consumer Financing Payables	46.969.586	46.969.586
Lease Liabilities	27.224.954	27.224.954
Shareholder Loan	220.660.339	132.649.592
Mandatory Convertible Bond	38.189.841	38.189.841
Total Financial Liabilities	10.829.452.721	10.829.452.721

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their Annual General Shareholder's Meeting.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

c. Manajemen Permodalan

Rasio *Adjusted Leverage* adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Utang bank	6.875.338.068	7.488.428.349
Pinjaman kepada pemegang saham	472.717.535	132.649.592
Liabilitas sewa	149.779.797	27.346.894
Utang pembiayaan konsumen	14.400.458	2.700.620
Jumlah utang yang berbunga	7.550.425.699	7.665.525.913
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.412.946.664	5.888.061.604
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas	171,10%	130,19%

**46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Fair Value Measurement (continued)

Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

c. Capital Management

The Adjusted Leverage Ratio are as follow:

Bank loan
Shareholder loan
Lease Liabilities
Consumer Financing Payables
Total Interest Bearing
Total equity attributable to owners of the entity
Liability interest bearing to equity ratio

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. IKATAN DAN KOMITMEN

- a. Pada tanggal 15 April 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian *Build Operate Transfer (BOT)* dengan PT Cipta Kreasi Fasilitas atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.175 m² yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/ mall berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan 31 Januari 2026 dan pada tanggal 28 Februari 2006 telah dibuat klausula tambahan atas perjanjian tersebut yang salah satunya adalah selama jangka waktu pengelolaan, KF wajib memberikan segala bantuan dan persetujuan yang diperlukan berdasarkan Perjanjian BOT ini untuk mengurus hal-hal yang menurut Perjanjian BOT merupakan kewajiban Pihak Kedua, asal permintaan demikian disampaikan oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama sekurang-kurangnya 7 hari kerja sebelumnya. Perjanjian tersebut tertuang dalam Akta Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan, dan Penyerahan Kembali (*Build, Operate, and Transfer/BOT*) No. 03 tanggal 15 April 2005 di hadapan Notaris Amsal Sulaeman bertempat di Jakarta.
- b. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Janssen Pharmaceutica – Belgia dan PT Johnson & Johnson Indonesia pada tanggal 7 Mei 2007 dan 12 Agustus 2008, untuk menjual dan mendistribusikan produk produk farmasi. Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan telah diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.

47. AGREEMENT AND COMMITMENT

- a. On April 15, 2005 the Company entered into a *Build Operate Transfer (BOT)* with PT Cipta Kreasi Fasilitas on parcel of land owned facilities covering an area of 4,175 sqm located at Jalan Cikini Raya No. 2-4 Central Jakarta, which will be constructed building or a shopping center/ mall three stories for a period of 20 (twenty) years commencing from the date of January 31, 2006 until January 31, 2026 and on February 28, 2006 has created an additional clause on the agreement one of which is During the management period, KF is obliged to provide all assistance and approval required based on this BOT Agreement to take care of matters which according to the BOT Agreement are the obligations of the Second Party, provided that such request is submitted by the Second Party to the First Party at least 7 working days in advance. The agreement is contained in the Deed of Build, Operate, and Transfer (BOT) Cooperation Agreement No. 03 dated April 15, 2005 before Notary Amsal Sulaeman located in Jakarta.
- b. The Company have an agreement with Janssen Pharmaceutica – Belgium and PT Johnson & Johnson Indonesia on May 7, 2007 and August 12, 2008, to sell and distribute pharmaceutical products. The Company will be given a rebate of a certain percentage of the selling price is required. Agreement time period ranging from 1 (one) to 10 (ten) years and has been renewed automatically unless there is a termination of agreement by one party.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

- c. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Biotest AG, Jerman tanggal 8 November 2006, Perjanjian Lisensi dengan Hetero Labs Limited, India, 14 Juli 2015, Kunming Pharmaceuticals Corp, China tanggal 1 Juli 2011, Laboratorio Reig Jofre S.A., Spain tanggal 22 Januari 2015, Pantheryx Group Asia Pte. Ltd. Tanggal 24 Februari 2015, Indivior UK Limited tanggal 18 Agustus 2011, Vins Bio, India tanggal 29 Februari 2016 dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- d. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Aura Nusantara Abadi atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 2.111 m² yang terletak di Jalan Ir. H. Juanda Nomor 69 Bandung, yang akan dibangun bangunan hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Baik Fungsi oleh Pemerintah Kotamadya Bandung (kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan ketentuan Perjanjian ini), atau maksimal sampai dengan tanggal 2 Juni 2042. Perjanjian ini tertuang dalam Akta Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan PT Aura Nusantara Abadi tentang Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah No. 02 tanggal 1 Juli 2015 di hadapan Notaris Ferdinandus Indra Santoso Atmajaya pengganti dari Notaris Estheer Mercia Sulaiman berkedudukan di Jakarta Selatan.

**47. AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

- c. *The Company has an agreement with Biotest AG, Germany on November 8, 2006, the License Agreement with Hetero Labs Limited, India, July 14, 2015 Kunming Pharmaceuticals Corp, China on July 1, 2011, Laboratorio Reig Jofre SA, Spain dated January 22, 2015, Pantheryx Group Asia Pte. Ltd. Dated February 24, 2015, Indivior UK Limited dated August 18, 2011, Vins Bio, India dated February 29, 2016. and can be automatically renewed thereafter.*
- d. *On July 1, 2015, the Company entered into Cooperation Agreement of the Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Aura Nusantara Abadi on parcel of land owned Company area of 2,111 sqm located in Jalan Ir. H. Juanda No. 69 Bandung, which will be built three-star standard hotel building which is integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management for 25 (twenty five) years from date of issuance Eligible Certificate Functionality by Municipal Government of Bandung (unless terminated earlier under the provisions of this Agreement), or up to the date of June 2, 2042. This agreement is stipulated in the Deed of Cooperation Agreement between the Company and PT Aura Nusantara Abadi regarding the Utilization of Fixed Assets with a Build and Transfer Pattern No. 02 dated July 1, 2015 before Notary Ferdinandus Indra Santoso Atmajaya as a substitute for Notary Estheer Mercia Sulaiman domiciled in South Jakarta.*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

- e. Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Primera Anggada atas sebidang tanah milik Entitas seluas 3.000 m² yang terletak di Jalan Matraman Raya Nomor 57, 59 dan 61 Bandung, yang akan dibangun bangunan hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah DKI Jakarta (selambat-lambatnya 16 Juni 2018) atau akan berakhir 16 Juni 2043. Perjanjian ini tertuang dalam Akta Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan PT Primera Anggada tentang Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah No. 03 tanggal 16 November 2015 di hadapan Notaris Windalina yang berkedudukan di Jakarta Selatan.
- f. Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Brawijaya Investama atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.520 m² yang terletak di Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, yang akan dibangun bangunan Rumah Sakit termasuk Rumah Sakit Ibu dan Anak berikut infrastruktur dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun, terhitung sejak *Grand Opening* Rumah Sakit. Perjanjian ini dituangkan dalam Akta Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan PT Brawijaya Investama tentang Pendayagunaan Aset Tetap untuk Rumah Sakit dengan Pola Bangun Guna Serah No. 03 tanggal 8 Juni 2016 di hadapan Notaris Windalina yang berkedudukan di Jakarta Selatan.

**47. AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

- e. On November 16, 2015, the Company entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Primera Anggada on a plot of land owned entity of 3,000 sqm located in Jalan Matraman Raya No. 57, 59 and 61 Bandung, which will be built three-star standard hotel buildings which are integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management over a period of 25 (twenty five) years, commencing from the date of issuance of the Certificate Eligible functions by the Government of DKI Jakarta (no later than June 16, 2018) or will end June 16, 2043. This agreement is contained in the Deed of Cooperation Agreement between the Company and PT Primera Anggada regarding the Utilization of Fixed Assets with a Build-to-Sell Pattern No. 03 dated November 16, 2015 before Notary Windalina domiciled in South Jakarta.
- f. On June 8, 2016, the Company entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Brawijaya Investama for a land belongs to the Company area of 4,520 sqm located in Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, which will be built buildings including the Women and Children's Hospital following a period of management infrastructure for 20 (twenty) years, commencing from the Grand Opening Hospital. This agreement is set forth in the Deed of Cooperation Agreement between the Company and PT Brawijaya Investama regarding the Utilization of Fixed Assets for Hospitals with a Build-to-Sell Pattern No. 03 dated June 8, 2016 before Notary Windalina domiciled in South Jakarta.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

- g. Pada tanggal 21 Maret 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian PT Pharmasolindo untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama antara 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- h. KFTD, entitas anak, mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Indofarma (Persero) Tbk tanggal 14 Agustus 2023, PT Darya Varia Group pada bulan Desember 2012, PT Mersifarma pada bulan Maret 2013, PT Widatra Bhakti pada bulan Januari 2014, PT Ikapharmindo pada bulan Februari 2014, dan PT Kasa Husada pada bulan Juni 2014 dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- i. KFA, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa Entitas. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Entitas Anak menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak pihak tertentu. KFA akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama secara otomatis.
- j. Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. sehubungan dengan Digitalisasi di KFA, entitas anak. Perjanjian ini berjangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama secara otomatis.

**47. AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

- g. On March 21, 2010, the Company entered into an agreement with PT Pharmasolindo to market and promote products Kimia Farma throughout Indonesia. This agreement is valid within a period between 1 (one) to 2 (two) years and can then be renewed automatically.
- h. KFTD, a subsidiary, entered into a distribution agreement with PT Indofarma (Persero) Tbk. dated August 14, 2003, PT Darya Varia Group in December 2012, PT Mersifarma in March 2013, PT Widatra Bhakti in January 2014, PT Ikapharmindo in February 2014, and PT Kasa Husada in June 2014 and can be automatically renewed thereafter.
- i. KFA, a subsidiary, entered into medicine service agreement with several companies. Based on the agreement, the Subsidiaries has been appointed to serve medicines for employees and their families from certain parties through. KFA will receive payments after a certain period of time specified in the contract after submitting the bill and the supporting documents. The period of this agreement is 2 (two) up to 5 (five) years and renewable upon mutual agreement automatically.
- j. On December 27, 2017, the Company has signed agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. related with Digitalization in KFA, subsidiary. The period of this agreement is 5 (five) years and renewable upon mutual agreement automatically.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

k. Berdasarkan Perjanjian tanggal 6 Maret 2018 terakhir diperpanjang dengan addendum 2 No. 166/S.Pj/PHS/LE/X/21 pada tanggal 25 Oktober 2021, Perusahaan anak PEHA mengadakan perjanjian dengan Pierrel Pharma SRL atas pemasaran dan distribusi produk. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.

l. Pada tanggal 16 Januari 2024, Grup telah mengajukan permohonan pengembalian dana Penyertaan Modal Negara (PMN) melalui surat No. 001/HK 500/16/I/2024 terkait pengembalian PMN oleh PT Kimia Farma Tbk. PT Bio Farma (Persero) selaku entitas induk memberikan tanggapan dan menyatakan dukungannya atas pengembalian PMN tersebut melalui surat No. SD-019.27/DIR/II/2024 tanggal 27 Februari 2024. Dalam surat tersebut, PT Bio Farma (Persero) mensyaratkan agar Grup menyusun kajian yang menjelaskan alasan pengembalian PMN sebagai bahan pendukung yang akan disampaikan kepada Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia.

Selanjutnya, pada tanggal 15 Maret 2024, Grup telah mengembalikan dana PMN sebesar Rp253.249.015 kepada PT Bio Farma (Persero).

m. Para pemegang saham Perseroan telah menyetujui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015, dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 2.779.398.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD tersebut, pemegang saham juga menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan.

**47. AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

k. Based on Agreement dated March 6, 2018, latest extended by addendum 2 No.166/S.Pj/PHS/LE/X/21 on October 25, 2021, the subsidiary PEHA entered into an agreement with Pierrel Pharma SRL to marketing and distribution of products. This agreement is valid for 3 (three) years and can be automatically renewed thereafter.

l. On January 16, 2024, the Group submitted a formal request for the return of State Capital Participation (PMN) funds through letter No. 001/HK 500/16/I/2024 concerning the return of PMN by PT Kimia Farma Tbk. PT Bio Farma (Persero), as the parent entity, responded on February 27, 2024 through letter No. SD 019.27/DIR/II/2024, expressing support for the return of the PMN while requesting the Group to prepare a formal assessment outlining the rationale for the return, to be submitted as part of the supporting documentation to the Ministry of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia.

Subsequently, on March 15, 2024, the Group returned the PMN funds in the amount of Rp253,249,015 to PT Bio Farma (Persero).

m. The Company's shareholders approved a Capital Increase through a Pre-Emptive Right or Rights Issue (PMHMETD) by issuing up to 2,779,398,000 new shares with a nominal value of Rp100 per share through a Limited Public Offering I (PUT I) mechanism, in accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015. In connection with this, the shareholders also approved amendments to Article 4 paragraphs (2) and (3) of the Company's Articles of Association.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

- n. Para pemegang saham Perseroan telah menyetujui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015, dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 2.779.398.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD tersebut, pemegang saham juga menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan.

Persetujuan atas penambahan modal tersebut telah dituangkan dalam dua tahap, masing-masing sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 19 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0148983 tanggal 19 Juni 2024, jumlah modal ditempatkan dan disetor ditetapkan sebanyak 5.566.529.785 saham atau sebesar Rp556.652.978.500, yang terdiri dari:
 - a) 1 Saham seri A Dwiwarna, dengan nilai nominal seluruhnya Rp100;
 - b) 5.566.529.784 saham seri B, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp556.652.978.400;
 - c) Seluruh saham yang ditempatkan tersebut telah diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham.

**47. AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

- n. The Company's shareholders approved a Capital Increase through a Pre-Emptive Right or Rights Issue (PMHMETD) by issuing up to 2,779,398,000 new shares with a nominal value of Rp100 per share through a Limited Public Offering I (PUT I) mechanism, in accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015. In connection with this, the shareholders also approved amendments to Article 4 paragraphs (2) and (3) of the Company's Articles of Association.

This capital increase was carried out in two stages, as follows:

- 1) Based on the Statement of Shareholders' Resolution as stated in Notarial Deed No. 20 dated June 19, 2024, before Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.03-0148983 dated June 19, 2024, the Company increased its issued and paid-up capital to 5,566,529,785 shares or Rp556,652,978,500 in total nominal value, consisting of:
 - a) 1 Series A Dwiwarna share, with a total nominal value of Rp100;
 - b) 5,566,529,784 Series B shares, with a total nominal value of Rp556,652,978,400;
 - c) All shares placed have been subscribed and fully paid by the shareholders.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

- 2) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 9 Desember 2024 oleh notaris yang sama, dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0219112 tanggal 9 Desember 2024, pemegang saham menyetujui peningkatan lebih lanjut atas modal disetor menjadi 5.566.584.590 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp556.658.459.000, yang terdiri dari:
 - a) 1 Saham seri A Dwiwarna, dengan nilai nominal seluruhnya Rp100;
 - b) 5.566.584.589 saham seri B, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp556.658.458.900;
 - c) Seluruh saham tersebut telah diambil bagian dan disetor penuh oleh pemegang saham.
- o. Berdasarkan Putusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Nomor 005/PKPU-PTRN/VIII/2024, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menetapkan PT Rajawali Nusindo (PT RN) dalam status PKPU Sementara selama 45 (empat puluh lima) hari terhitung sejak tanggal putusan.

Sesuai dengan Pasal 242 ayat (1) Undang-Undang No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan PKPU, selama periode PKPU tersebut berlangsung, kreditur termasuk PT Phapros Tbk ("PEHA") tidak diperkenankan menuntut pembayaran utang secara langsung kepada PT RN. Namun demikian, PEHA sebagai kreditur diperbolehkan mengajukan tagihan kepada Tim Pengurus yang ditunjuk dalam proses PKPU.

**47. AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

- 2) Based on the Statement of Shareholders' Resolution as stated in Notarial Deed No. 4 dated December 9, 2024, also before Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., and approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.03 0219112 dated December 9, 2024, the shareholders approved an additional capital increase, bringing the issued and paid-up capital to 5,566,584,590 shares with a total nominal value of Rp556,658,459,000, consisting of:
 - a) 1 Series A Dwiwarna share, with a total nominal value of Rp100;
 - b) 5,566,584,589 Series B shares, with a total nominal value of Rp556,658,458,900;
 - c) All shares placed have been subscribed and fully paid by the shareholders.
- o. Based on the Decision Letter of Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) for PT Rajawali Nusindo ("PT RN") No. 005/PKPU PTRN/VIII/2024, the Commercial Court at the Central Jakarta District Court has granted PT RN a temporary PKPU status for a period of 45 calendar days commencing from the date of the court decision.

Pursuant to Article 242 paragraph (1) of Law No. 37 of 2004 on Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Obligations, once a debtor is granted PKPU status, all creditors—including PT Phapros Tbk ("PEHA")—are legally prohibited from enforcing payments during the PKPU process. Instead, creditors must submit their claims to the Court-appointed Administrator (Tim Pengurus) for registration and further legal proceedings.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

Peristiwa ini dapat memengaruhi penilaian atas kemungkinan tertagihnya piutang PT PEHA dari PT RN, tergantung pada hasil akhir dari proses PKPU yang sedang berlangsung. Perusahaan akan terus memantau perkembangan terkait secara seksama dan akan mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan sesuai dengan hasil proses tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Phapros Tbk No. 044/SK DIR/CS/X/2024, Perseroan membentuk Tim Task Force Manajemen Aset Tetap Tanah dan Bangunan guna mendukung program optimalisasi atas aset tetap milik Perseroan. Inisiatif ini mencakup, namun tidak terbatas pada, evaluasi rencana penghapusbukuan dan pemindahtanganan tanah dan bangunan yang dimiliki PT PEHA, dengan tujuan untuk memperoleh nilai realisasi yang optimal bagi Perseroan.

- p. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan Reguler Produk Farmasi dan Obat-Obatan No. 047/EBI-LGL/MKT/IV/2024 & No. 036/00/PERJ-KFTD/DIR/04/2024 tanggal 1 April 2024, KFTD memperoleh penunjukan untuk pendistribusian dan penjualan produk yang diproduksi oleh PT Etana Biotechnologies Indonesia yang telah memiliki Nomor Izin Edar kepada pelanggan di dalam wilayah Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 1 April 2024 sampai dengan 1 April 2026 dan akan dievaluasi secara berkala setiap 6 bulan.
- q. Perolehan Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan Reguler Produk Farmasi dan Obat-Obatan No. 265/TA/X/23 & No.003/00/PERJKFTD/DIR/01/2024 tanggal 2 Januari 2024, untuk pendistribusian dan penjualan produk yang telah memiliki Nomor Izin Edar yang diproduksi oleh PT Cendo Pharmaceutical Industries antara PT Tiga A dengan PT KFTD kepada pelanggan di dalam wilayah Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 1 Januari 2026 dan akan dievaluasi secara berkala setiap 6 bulan.

**47. AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

This event may impact the recoverability assessment of PT PEHA's outstanding receivables from PT RN, subject to the outcome of the ongoing PKPU proceedings. The Company will monitor developments closely and assess the implications on its financial statements accordingly.

Based on the Board of Directors' Decree of PT Phapros Tbk No. 044/SK DIR/CS/X/2024, the Company has established a Task Force for the Management of Land and Building Fixed Assets to support the optimization program of the Company's fixed assets. This initiative includes, but is not limited to, the evaluation of potential write-offs and disposals of land and building assets owned by PT PEHA, with the objective of realizing optimal value for the Company.

- p. *Based on the Distribution and Regular Sales Cooperation Agreement for Pharmaceutical Products and Medicines No. 047/EBILGL/MKT/IV/2024 & No. 036/00/PERJ-KFTD/DIR/04/2024 dated April 1, 2024, KFTD obtained an appointment to distribute and sell products manufactured by PT Etana Biotechnologies Indonesia which already has a Distribution Permit Number to customers within the territory of the Republic of Indonesia. This agreement is valid from April 1, 2024 to April 1, 2026 and will be evaluated periodically every 6 months.*
- q. *Obtaining the Cooperation Agreement for Regular Distribution and Sales of Pharmaceutical Products and Medicines No. 265/TA/X/23 & No.003/00/PERJ-KFTD/DIR/01/2024 dated January 2, 2024, for the distribution and sale of products that already have a Distribution Permit Number produced by PT Cendo Pharmaceutical Industries between PT Tiga A and PT KFTD to customers within the territory of the Republic of Indonesia. This agreement is valid from January 1, 2024 to January 1, 2026 and will be evaluated periodically every 6 months.*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

- r. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan Penjualan E-Katalog Produk Alat Kesehatan No. 002/00/PERJ-KFTD/DIR/01/2024 & No. 102/DKTIND/TRADE/I/2024 tanggal 10 Januari 2024, KFTD memperoleh penunjukan untuk pendistribusian dan penjualan produk milik PT DKT International khusus Produk E-Katalog di dalam wilayah Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 10 Januari 2024 sampai dengan 10 Januari 2026 dan akan dievaluasi secara berkala setiap 6 bulan.
- s. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan Penjualan E-Katalog Produk Alat Kesehatan No. 0120/Agr/KF/III/2024 & No. 003/PKS/LE-M/III/24 tanggal 26 Maret 2024, PT Marin Liza Farmasi memperoleh Kerjasama pekerjaan pembuatan produk dengan PT Kalbe Farma Tbk. Perjanjian ini berlaku secara efektif selama 5 tahun terhitung sejak tanggal efektif dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak.
- t. Berdasarkan perjanjian No. 201/S.Pj/LE/XII/23 dan No. 1304/S.Pj/NUS.01.00/XII/2023 tertanggal 18 Desember 2023, PEHA mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Rajawali Nusindo, pihak berelasi ("Distributor"), yang memperpanjang masa berlaku kerja sama untuk produk-produk e-katalog hingga 31 Desember 2024. Jumlah pendapatan sampai dengan 31 Desember 2024 terkait dengan perjanjian distribusi ini adalah Rp23.765.014.

**47. AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

- r. Based on the Distribution and Sales Cooperation Agreement for E-Catalog Sales of Medical Device Products No. 002/00/PERJ-KFTD/DIR/01/2024 & No. 102/DKTIND/TRADE/I/2024 dated January 10, 2024, KFTD was appointed to distribute and sell products owned by PT DKT International specifically for E-Catalog Products within the territory of the Republic of Indonesia. This agreement is valid from January 10, 2024 to January 10, 2026 and will be evaluated periodically every 6 months.
- s. Based on the Distribution and Sales Cooperation Agreement for the Sale of E-Catalog of Medical Device Products No. 0120/Agr/KF/III/2024 & No. 003/PKS/LE-M/III/24 dated March 26, 2024, PT Marin Liza Farmasi obtained a product manufacturing work cooperation with PT Kalbe Farma Tbk. This agreement is effective for 5 years from the effective date and can be extended based on the agreement of the Parties.
- t. Based on the agreement No. 201/S.Pj/LE/XII/23 and No. 1304/S.Pj/NUS.01.00/XII/2023 dated December 18, 2023, PEHA entered into a distribution agreement with PT Rajawali Nusindo, a related party ("Distributor"), which extended the validity period of cooperation for e-catalog products until December 31, 2024. Total revenues up to December 31, 2024 related to the distribution agreement were Rp23,765,014.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

- u. Pada tanggal 01 Agustus 2022, PEHA telah mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Anugrah Argon Medica dengan perjanjian No. 104/S.Pj/LE/VIII/22 dengan jangka waktu dimulai per 1 Agustus 2022, terakhir diperpanjang dengan Addendum Perjanjian Distribusi Nomor: 200/S.Pj/LE/XII/23 tertanggal 5 Desember 2023 untuk jangka waktu sampai selama 2 (dua) tahun sampai dengan 31 Desember 2025. Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian distribusi ini masing-masing pada 31 Desember 2024 Rp142.708.892.
- v. Pada tanggal 15 Desember 2016, PEHA mengadakan kerja sama pemegang izin edar dengan PT B. Braun Medical Indonesia berdasarkan Perjanjian No. 29/PTBB/LGU/XI/2016, anak perusahaan dari B. Braun Melsungen A.G (bersama-sama disebut B. Braun). Perusahaan mendapatkan hak eksklusif sebagai pemegang Nomor Izin Edar dengan mendaftarkan produk-produk farmasi B. Braun atas nama Perusahaan. Atas kerja sama ini, Perusahaan mendapatkan kompensasi sebesar 5% dari harga *Cost Insurance Freight* (CIF) produk, pengadaan, pendistribusian dan pemasaran dilakukan oleh B. Braun. Perubahan terakhir tercantum pada Akta Addendum Perubahan V Perjanjian Kerja Sama Pemegang Izin Edar Nomor 4 tanggal 6 Januari 2025 yang dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025. Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian kerja sama pemegang izin edar ini masing-masing pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.244.894.

**47. AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

- u. On August 1, 2022 PEHA has entered into a distribution agreement with PT Anugrah Argon Medica under agreement No. 104/S.Pj/LE/VIII/22 with a period starting from August 1, 2022, last extended with Addendum Distribution Agreement Number: 200/S.Pj/LE/XII/23 dated December 5, 2023 for a period of 2 (two) years until December 31, 2025. Total revenues related to the distribution agreement for the period ended December 31, 2024 amounted to Rp142,708,892.
- v. On December 15th, 2016 PEHA entered into a license-holder cooperation with PT B. Braun Medical Indonesia under Agreement No. 29/PTBB/LGU/XI/2016, a subsidiary of B. Braun Melsungen A.G (together referred to as B. Braun). The Company obtained an exclusive right as a license holder to register pharmaceutical products of B. Braun under the Company's name. From this arrangement, the Company receives a compensation amounted of 5% of the *Cost Insurance Freight* (CIF) product price, procurement, distribution, and marketing are done by B. Braun. The latest amendment is stated in the Deed of Addendum to Amendment V of the Cooperation Agreement for Distribution License Holders Number 4 dated January 6, 2025 made before Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta for a period of up to December 31, 2025. Total revenues related to the license holder agreement for the period ended December 31, 2024 amounted to Rp1,244,894.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

- w. Pada tanggal 12 Januari 2015 Perusahaan mengadakan kerjasama pemegang izin edar dengan PT Usaha Sarana Medika (Usamed) berdasarkan Perjanjian No.001/S.Pj/LE/I/15 yang telah dilakukan perubahan, dan terakhir diubah dan diperpanjang dengan Akta Perjanjian Kerja Sama Pemegang Izin Edar Nomor 01 tanggal 3 April 2024 yang dibuat dihadapan Rinto Anggoro, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan untuk jangka waktu sampai dengan 3 Januari 2027 dimana Perusahaan mendapatkan fee sebesar 2,5% sebagai kompensasi penunjukan selaku Registrator. Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian kerjasama pemegang izin edar ini masing-masing pada 31 Desember 2024 nihil.

- x. Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan dan PT Kimia Farma Apotek menandatangani kerjasama bersama PT Telekomunikasi Indonesia Tbk terkait jasa digitalisasi untuk aplikasi yang dikenal dengan "7 Solutions" dengan imbalan sebesar 2% dari total pendapatan tahunan Perusahaan. Perjanjian awal ini berakhir pada 30 Juni 2018, namun kemudian diamandemen untuk diperpanjang hingga 31 Mei 2024.

Pada tanggal 1 Maret 2024, perjanjian ini telah diakhiri dan PT Kimia Farma Apotek memutuskan untuk bekerjasama dengan mitra baru, PT Harmonix Teknologi Peentar ("HTP") pada layanan terkelola untuk aplikasi 7 Solutions. Kontrak digitalisasi memiliki jangka waktu 3 tahun berlaku efektif dari 1 Maret 2024 sampai 1 Maret 2027.

**47. AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

- w. On January 12, 2015 the Company entered into a distribution license holder cooperation with PT Usaha Sarana Medika (Usamed) based on Agreement No.001/S.Pj/LE/I/15 which has been amended, and last amended and extended by Deed of Cooperation Agreement for Edar License Holders Number 01 dated April 3, 2024 made before Rinto Anggoro, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta for a period of up to January 3, 2027 where the Company received a fee of 2.5% as compensation for the appointment as Registrator. Total revenues related to the license holder agreement for the period ended December 31, 2024 amounted to nil.

- x. On 27 December 2017, the Company and PT Kimia Farma Apotek signed a collaboration with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk regarding digitalisation services for application known as "7 Solutions" in exchange for 2% of the Company's total annual revenue. This initial agreement ended on 30 June 2018, but was then amended to be extended until 31 May 2024.

On 1 March 2024, this agreement has been terminated and PT Kimia Farma Apotek decided to collaborate with a new partner, PT Harmonix Teknologi Peentar ("HTP") which focuses on managed services for 7 Solutions application. The digitalisation contract has a term of 3 years, effective from 1 March 2024 to 1 March 2027.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

y. Berdasarkan perjanjian sewa No. 071/KF/PRJ/VII/2024 dan No. 101/KFD/PKS/VII/2024 tanggal 17 Juli 2024, Perusahaan telah menyewakan sebagian tanah yang berlokasi di Jl. Raya Darmo No. 2-4-6, Surabaya, Jawa Timur kepada PT Kimia Farma Diagnostika. Tanah tersebut akan digunakan sebagai lokasi Klinik & Laboratorium. Perjanjian sewa ini memiliki jangka waktu 5 tahun, berlaku efektif mulai 1 Agustus 2024 hingga 31 Juli 2029.

z. Berdasarkan perjanjian No.072/KF/PRJ/VII/2024 & No. 102/KFD/PKS/VII/2024 tanggal 17 Juli 2024, Perusahaan menyewakan Sebagian tanah yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No.17-19 Makassar, Sulawesi Selatan untuk Klinik & Laboratorium PT Kimia Farma Diagnostika. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak 1 Agustus 2024 sampai dengan 31 Juli 2029.

aa. Berdasarkan perjanjian No.006.26/DIR/I/2024 & No.003/KF/PRJ/I/2024 tanggal 26 Januari 2024, Bio Farma sepakat untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan, dengan pokok pinjaman sebesar Rp276.000.000 dengan tujuan melunasi outstanding pinjaman dengan bank kreditur Perusahaan. Jangka waktu pinjaman adalah sejak tanggal penarikan dalam Pasal 5 perjanjian sampai dengan tanggal 22 Maret 2024 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak.

**47. AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

y. Pursuant to lease agreements No. 071/KF/PRJ/VII/2024 and No. 101/KFD/PKS/VII/2024 dated July 17, 2024, the Company has leased a portion of land located at Jl. Raya Darmo No. 2-4-6, Surabaya, East Java, to PT Kimia Farma Diagnostika. The land will be utilized for a Clinic & Laboratory. This lease agreement has a term of 5 years, effective from August 1, 2024, until July 31, 2029.

z. Based on agreement No.072/KF/PRJ/VII/2024 & No. 102/KFD/PKS/VII/2024 dated July 17, 2024, the Company leases a portion of land located at Jl. Ahmad Yani No.17-19 Makassar, South Sulawesi for PT Kimia Farma Diagnostika Clinic & Laboratory. This agreement is valid for 5 years from August 1, 2024 to July 31, 2029.

aa. Based on agreement No.006.26/DIR/I/2024 & No.003/KF/PRJ/I/2024 dated January 26, 2024, Bio Farma agreed to provide a loan to the Company, with a principal of Rp276,000,000 with the aim of paying off the outstanding loan with the Company's creditor bank. The loan term is from the date of withdrawal in Article 5 of the agreement until March 22, 2024 and can be extended according to the agreement of the parties.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

- ab. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama antara PT Harmonix Teknologi Peentar (HTP) dengan PT KFA No. 133/PKS/HTP-KFA/VII/2024 & No. 01/KFA-PRJ/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024, KFA menunjuk HTP untuk melaksanakan pekerjaan dan hak Managed Services yang diberikan oleh HTP kepada KFA atas: a) Aplikasi (7 Solusi); b) Penyediaan pekerjaan termasuk pemeliharaan sistem yang diperlukan aplikasi (7 Solusi); c) Program pelatihan sumber daya manusia atau operator untuk pengoperasian aplikasi (7 Solusi); dan d) Rencana pengembangan aplikasi (7 Solusi) yang disepakati para pihak. Masa Managed Service dalam perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal efektif, sampai dengan tanggal 1 Maret 2027.
- ac. Berdasarkan Surat Perjanjian dengan No. KS.02/9/1/2/BHSP/DRUT/PDS-25 & No. 008/KFD/PKS/II/2025 tanggal 9 Januari 2025, KFD menerima jasa pelaksanaan *medical check up* karyawan tenaga alih daya PT Pelindo Daya Sejahtera tahun 2024. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun dihitung mulai 25 November 2024 hingga 24 November 2025.
- ad. Berdasarkan Surat Perjanjian dengan No. 052/KFD/PKS/III/2025 tanggal 3 Maret 2025, KFD menerima jasa pelaksanaan *medical check up* karyawan PT Nestle Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun dihitung mulai 1 Agustus 2024 sampai dengan 31 Agustus 2025. Para pihak dapat memperpanjang jangka waktu perjanjian dengan dituangkan dalam kesepakatan tertulis oleh para pihak.
- ae. Berdasarkan Surat Perjanjian No. BJ.02.02/E.IV.10/1152-PK/2024 tanggal 5 April 2024, KFTD melakukan perjanjian kerjasama pengadaan Obat Program AIDS dan PIMS Tahun 2024 Tahap II dengan Kementerian Kesehatan. Kontrak ini mulai berlaku terhitung sejak 5 April 2024 sampai dengan 31 Agustus 2024.

**47. AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

- ab. Based on the Cooperation Agreement between PT Harmonix Teknologi Peentar (HTP) and PT KFA No. 133/PKS/HTP-KFA/VII/2024 & No. 01/KFA-PRJ/VII/2024 dated July 1, 2024, KFA appointed HTP to carry out the work and rights of Managed Services granted by HTP to KFA for: a) Applications (7 Solusi); b) Provision of work including maintenance of systems required by the application (7 Solusi); c) Human resource or operator training programs for operating the application (7 Solusi); and d) Application development plans (7 Solusi) agreed upon by the parties. The Managed Service period in this agreement shall commence from the effective date, until March 1, 2027.
- ac. Based on the Agreement Letter with No. KS.02/9/1/2/BHSP/DRUT/PDS-25 & No. 008/KFD/PKS/II/2025 dated January 9, 2025, KFD received medical check-up services for outsourced employees of PT Pelindo Daya Sejahtera in 2024. The term of this agreement is 1 year starting from November 25, 2024 to November 24, 2025.
- ad. Based on the Agreement Letter No. 052/KFD/PKS/III/2025 dated March 3, 2025, KFD received the services of implementing medical check-ups for PT Nestle Indonesia employees. The term of this agreement is 1 year starting from August 1, 2024 to August 31, 2025. The parties can extend the term of the agreement by being stated in a written agreement by the parties.
- ae. Based on the Agreement Letter No. BJ.02.02/E.IV.10/1152-PK/2024 dated April 5, 2024, KFTD entered into a cooperation agreement for the procurement of AIDS and PIMS Program Drugs for 2024 Phase II with the Ministry of Health. This contract is valid from April 5, 2024 to August 31, 2024.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

- af. Berdasarkan Surat Perjanjian No. BJ.02.02/E.IV.10/1769-PK/2024 tanggal 7 Juni 2024, KFTD melakukan perjanjian kerjasama Penyediaan Vaksin Anti Rabies (VAR) Tahap II Tahun 2024 dengan Kementerian Kesehatan. Perjanjian ini berlaku sejak 7 Juni 2024 sampai dengan 31 Oktober 2024.
- ag. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan Reguler Produk Farmasi dan Obat-Obatan No. 047/EBI-LGL/MKT/IV/2024 & No. 036/00/PERJ-KFTD/DIR/04/2024 tanggal 1 April 2024, KFTD memperoleh penunjukan untuk pendistribusian dan penjualan produk yang diproduksi oleh PT Etana Biotechnologies Indonesia yang telah memiliki Nomor Izin Edar kepada pelanggan di dalam wilayah Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 1 April 2024 sampai dengan 1 April 2026 dan akan dievaluasi secara berkala setiap 6 bulan.
- ah. Pada tanggal 2 Januari 2024, KFTD telah memperoleh Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan Reguler Produk Farmasi dan Obat Obatan dengan nomor 265/TA/X/23 dan 003/00/PERJKFTD/DIR/01/2024. Perjanjian ini melibatkan PT Tiga A dan PT KFTD untuk pendistribusian dan penjualan produk yang diproduksi oleh PT Cendo Pharmaceutical Industries yang telah memiliki Nomor Izin Edar, kepada pelanggan di wilayah Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 hingga 1 Januari 2026 dan akan dievaluasi secara berkala setiap 6 bulan.

**47. AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

- af. Based on the Agreement Letter No. BJ.02.02/E.IV.10/1769-PK/2024 dated June 7, 2024, KFTD entered into a cooperation agreement for Providing Anti-Rabies Vaccine (VAR) Phase II in 2024 with the Ministry of Health. This agreement is valid from June 7, 2024 to October 31, 2024.
- ag. Based on the Distribution and Regular Sales Cooperation Agreement for Pharmaceutical Products and Medicines No. 047/EBI LGL/MKT/IV/2024 & No. 036/00/PERJ-KFTD/DIR/04/2024 dated April 1, 2024, KFTD obtained an appointment to distribute and sell products manufactured by PT Etana Biotechnologies Indonesia which already has a Distribution Permit Number to customers within the territory of the Republic of Indonesia. This agreement is valid from April 1, 2024 to April 1, 2026 and will be evaluated periodically every 6 months.
- ah. On January 2, 2024, KFTD entered into a Distribution and Regular Sale Cooperation Agreement for Pharmaceutical Products and Medicines, referenced by numbers 265/TA/X/23 and 003/00/PERJKFTD/DIR/01/2024. This agreement involves PT Tiga A and PT KFTD for the distribution and sale of products manufactured by PT Cendo Pharmaceutical Industries that have obtained Marketing Authorization Numbers, to customers within the Republic of Indonesia. The agreement is effective from January 1, 2024, until January 1, 2026, and will be evaluated periodically every 6 months.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

- ai. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan Penjualan E-Katalog Produk Alat Kesehatan No. 002/00/PERJ-KFTD/DIR/01/2024 & No. 102/DKTIND/TRADE/II/2024 tanggal 10 Januari 2024, KFTD memperoleh penunjukan untuk pendistribusian dan penjualan produk milik PT DKT International khusus Produk E-Katalog di dalam wilayah Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 10 Januari 2024 sampai dengan 10 Januari 2026 dan akan dievaluasi secara berkala setiap 6 bulan.
- aj. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan Penjualan E-Katalog Produk Alat Kesehatan No. 016/00/PERJ-KFTD/DIR/02/2024 & No. 001/PKS/PL/II/2024 tanggal 27 Februari 2024, KFTD memperoleh penunjukan untuk pendistribusian dan penjualan produk milik PT DKT International khusus Produk E-Katalog di dalam wilayah Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 28 Februari 2024 sampai dengan 28 Februari 2025 dan akan dievaluasi secara berkala setiap 6 bulan.
- ak. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan Penjualan E-Katalog Produk Alat Kesehatan No. 0120/Agr/KF/III/2024 & No. 003/PKS/LE-M/III/24 tanggal 26 Maret 2024, PT Marin Liza Farmasi memperoleh Kerjasama pekerjaan pembuatan produk dengan PT Kalbe Farma Tbk. Perjanjian ini berlaku secara efektif selama 5 tahun terhitung sejak tanggal efektif dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak.

**47. AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

- ai. *Based on the Distribution and Sales Cooperation Agreement for E-Catalog Sales of Medical Device Products No. 002/00/PERJ-KFTD/DIR/01/2024 & No. 102/DKTIND/TRADE/II/2024 dated January 10, 2024, KFTD was appointed to distribute and sell products owned by PT DKT International specifically for E-Catalog Products within the territory of the Republic of Indonesia. This agreement is valid from January 10, 2024 to January 10, 2026 and will be evaluated periodically every 6 months.*
- aj. *Based on the Distribution and Sales Cooperation Agreement for the Sale of E-Catalogs for Medical Device Products No. 016/00/PERJ KFTD/DIR/02/2024 & No. 001/PKS/PL/II/2024 dated February 27, 2024, KFTD was appointed to distribute and sell products owned by PT DKT International specifically for E-Catalog Products within the territory of the Republic of Indonesia. This agreement is valid from February 28, 2024 to February 28, 2025 and will be evaluated periodically every 6 months.*
- ak. *Based on the Distribution and Sales Cooperation Agreement for the Sale of E-Catalog of Medical Device Products No. 0120/Agr/KF/III/2024 & No. 003/PKS/LE-M/III/24 dated March 26, 2024, PT Marin Liza Farmasi obtained a product manufacturing work cooperation with PT Kalbe Farma Tbk. This agreement is effective for 5 years from the effective date and can be extended based on the agreement of the Parties.*

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. KASUS HUKUM

- a. Perusahaan mengalami permasalahan hukum berdasarkan perkara no. 59/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Br t di Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) sebagai penggugat dengan pokok perkara sebagai berikut:

Pokok perkara:

1. Perusahaan menyatakan IAI sebagai pemilik sah secara hukum atas tanah dan bangunan yang terletak di Jl.Wijaya Kusuma No.17, kelurahan Jatipulo, kecamatan Palmerah, Jakarta Selatan seluas 995 M2 sesuai SHGB No.619/Jatipulo dan gambar situasi tanggal 19 Maret 1984 No.31/1386/1985 atas nama Perusahaan.
2. Menyatakan memberi izin kepada IAI, selaku Pembeli yang sah untuk menandatangani surat-surat yang berkaitan dengan proses balik nama SHGB No.6119/Jatipulo dari Perusahaan kepada IAI.
3. Memerintahkan kepada BPN untuk menerbitkan surat keputusan pemberian hak atas tanah dan menerbitkan Sertifikat Tanah Hak Guna Bangunan atas tanah dan bangunan yan terletak di Jl.Wijaya Kusuma No.17, kelurahan Jatipulo, kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat seluas 995 M2 sesuai SHGB No.619/Jatipulo dan gambar situasi tanggal 19 Maret 1984 No.31/1386/1985 atas nama Ikatan IAI.

Bahwa terhadap tuntutan dari IAI tersebut, Perusahaan telah menolak dan membantahnya karena tidak didukung dengan bukti yang kuat dan permintaan tersebut juga tidak beralasan menurut hukum karena Perusahaan sama sekali tidak pernah mengalihkan, membebankan dan atau menjaminkan asetnya tersebut kepada pihak lain, sehingga Pengadilan Negeri Jakarta Barat dalam putusan akhirnya menolak gugatan Penggugat.

48. LEGAL ISSUES

- a. *The Company is involved in a legal dispute under case number 59/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Br t at the Pengadilan Negeri Jakarta Barat, with the Indonesian Pharmacists Association (IAI) as the plaintiff. The main subject matter of the case is as follows:*

Main points of the case:

1. *The Company declares IAI as the legal owner of the land and building located at Jl. Wijaya Kusuma No. 17, Jatipulo sub-district, Palmerah district, South Jakarta City, measuring 995 M2 according to SHGB No. 619/Jatipulo and the situation drawing dated March 19, 1984, No. 31/1386/1985 on behalf of the Company.*
2. *States to grant permission to IAI, as the legal Buyer, to sign the letters related to the process of changing the name of SHGB No. 6119/Jatipulo from the Company to IAI.*
3. *Order the BPN to issue a decision letter granting land rights and issue a Land Certificate for Building Use Rights for land and buildings located at Jl. Wijaya Kusuma No. 17, Jatipulo Village, Palmerah District, West Jakarta City of 995 M2 by SHGB No. 619 / Jatipulo and the situation drawing dated March 19, 1984, No. 31 / 1386/1985 in the name of IAI.*

That regarding the demands from the IAI, the Company has rejected and denied it because it is not supported by strong evidence and the request is also legally groundless because the Company has never transferred, charged and/or pledged its assets to another party, so that Pengadilan Negeri Jakarta Barat in its final decision rejected the Plaintiff's lawsuit.

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. KASUS HUKUM (lanjutan)

IAI telah mengajukan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Pemberitahuan Pernyataan Kasasi Nomor 59/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt tanggal 20 Juni 2024, Dimana berkas perkara yang dimohonkan kasasi oleh PP IAI telah dicatat di Kepaniteraan Mahkamah Agung RI di bawah register nomor:3097 K/PDT/2025.

Pada tanggal 19 Agustus 2024, Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi terhadap Memori Kasasi atas putusan No.280/PDT/2024/PT.DKI tanggal 18 April 2024 Jo Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No.59.Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt tanggal 14 September 2023 dalam perkara antara Pengurus Pusat IAI selaku Pemohon Kasasi, melawan Perusahaan sebagai Termohon Kasasi dan Kepala Badan Pertanahan Nasional Kota Jakarta Barat selaku Turut Termohon Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat putusan sidang atas kasasi dari Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- b. Pada tanggal 24 Juni 2024, PT Akar Investasi Indonesia ("AKAR") dan CIZJ Limited ("CIZJ") mengirimkan surat yang ditujukan kepada Perusahaan dan PT Kimia Farma Apotek selaku pemegang saham PT Kimia Farma Apotek. AKAR dan CIZJ pada suratnya menyatakan adanya pelanggaran terhadap *Conditional Share Subscription and Purchase Agreement* ("CSSPA") tertanggal 13 November 2022 yang ditandatangani oleh Perusahaan, *Indonesia Investment Authority* ("INA"), CIZJ, Silk Road Fund Co., Ltd. dan PT Kimia Farma Apotek terkait ketidaktepatan informasi yang diberikan kepada AKAR dan CIZJ salah satunya adalah informasi keuangan PT Kimia Farma Apotek yang digunakan untuk menuntaskan proses penambahan modal oleh AKAR dan CIZJ.

48. LEGAL ISSUES (continued)

IAI has filed a cassation application to the Supreme Court of the Republic of Indonesia as stated in the Notification Letter of Cassation Statement Number 59/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt dated June 20, 2024, where the case files for which the PP IAI requested a cassation have been recorded at the Registry of the Supreme Court of the Republic of Indonesia under register number: 3097 K/PDT/2025.

On August 19, 2024, the Company filed a Counter-Cassation Memorandum against Decision No. 280/PDT/2024/PT.DKI dated April 18, 2024, Jo Decision of the West Jakarta District Court No.59.Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt dated September 14, 2023 in the case between the IAI as the Cassation Applicant, against the Company as the Cassation Respondent and the Head of the National Land Agency of West Jakarta City as the Co-Defendant of the Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Central Jakarta District Court.

As of the date of this consolidated financial statement, there has been no cassation hearing decision from the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- b. On June 24, 2024, PT Akar Investasi Indonesia ("AKAR") and CIZJ Limited ("CIZJ") sent a letter addressed to the Company and PT Kimia Farma Apotek as shareholders of PT Kimia Farma Apotek. AKAR and CIZJ in their letter stated that there was a violation of the *Conditional Share Subscription and Purchase Agreement* ("CSSPA") dated November 13, 2022 signed by the Company, *Indonesia Investment Authority* ("INA"), CIZJ, Silk Road Fund Co., Ltd. and PT Kimia Farma Apotek related to the inaccuracy of information provided to AKAR and CIZJ, one of which was the financial information of PT Kimia Farma Apotek which was used to complete the capital increase process by AKAR and CIZJ.

48. KASUS HUKUM (lanjutan)

Pada 23 Oktober 2024, AKAR dan CIZJ menyampaikan surat pemberitahuan lanjutan, Dimana PT Bio Farma (Persero) turut menjadi pihak yang melakukan dugaan pelanggaran, bersama dengan Perusahaan dan KFA, dalam hubungan kontraktual dengan AKAR dan CIZJ.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum dapat dilakukan evaluasi terhadap kemungkinan hasil akhir atas klaim dari AKAR dan CIZJ ini untuk mengestimasi potensi kerugian yang mungkin terjadi mengingat proses klaim dan penyelesaian kasus hukum masih berlangsung dalam tahap awal.

48. LEGAL ISSUES (continued)

On October 23, 2024, AKAR and CIZJ submitted further notification letters, in which PT Bio Farma (Persero) became a party to the alleged violation, along with the Company and KFA, in their contractual relationship with AKAR and CIZJ.

As of the date of completion of this consolidated financial report, an evaluation of the potential final outcome of this claim from AKAR and CIZJ cannot yet be conducted to estimate the potential losses that may occur considering that the claim and discussion the legal case settlement process is still ongoing in its early stages.

49. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

49. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. Transaksi Non-Kas

a. Non-Cash Transaction

	2024	2023	
Penambahan Aset Tetap melalui Sewa Pembiayaan	94.651.485	(26.825.025)	Addition of Fixed Assets from Finance Lease

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

	31 Desember/ December 31, 2023	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-cash Changes	31 Desember / December 31, 2024
		Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Lain-Lain/ Other	
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan	6.824.180.799	3.160.767.221	(3.439.523.940)	(2.319.069.280)	4.226.354.800
Utang Bank Jangka Panjang/ Long Term Bank Loan	576.171.523	--	(134.116.920)	1.757.569.391	2.467.857.834
Utang Pembiayaan Konsumen/ Customer Financing Payable	46.969.586	--	(46.969.586)	--	--
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	27.224.954	--	(140.940.021)	(69.216.743)	98.948.232
Properti Investasi/ Investment Property	1.076.440.971			42.210.849	1.118.651.820

**49. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS
(lanjutan)**

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

	31 Desember/ December 31, 2023	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-cash Changes	31 Desember / December 31, 2024
		Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Lain-Lain/ Other	
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan	6.596.398.945	15.684.391.986	(15.238.610.131)		6.824.180.799
Utang Bank Jangka Panjang/ Long Term Bank Loan	1.326.140.386	338.669.605	(1.306.638.468)		576.171.523
Utang Pembiayaan Konsumen/ Customer Financing Payable	47.768.900	-	(799.314)	-	46.969.586
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	54.171.919	-		(26.946.965)	27.224.954
Properti Investasi/ Investment Property	1.053.939.127			22.702.872	1.076.440.971

50. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup akan tetapi belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, nonjiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

**49. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION (continued)**

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities (continued)**

50. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

Effective on or after January 1, 2025

- PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

50 STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117.

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing-kekurangan ketertukaran

Amandemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya. Amandemen PSAK 221 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

51. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2023 YANG DISAJIKAN SEBAGAI ANGKA PEMBANDING DI DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INI

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disajikan sebagai angka pembandingan di dalam laporan keuangan konsolidasian ini ("Laporan Keuangan Konsolidasian 2023 yang Diterbitkan Kembali") merupakan laporan keuangan konsolidasian yang telah diterbitkan kembali, menggantikan laporan keuangan konsolidasian yang sebelumnya diterbitkan pada tanggal 31 Mei 2024.

**50 NEW ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117.

This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

- Amendment of PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates-lack of exchangeability

This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure. Amendment of PSAK 221 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted.

This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

51. REISSUANCE OF THE 2023 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WHICH ARE PRESENTED AS COMPARATIVE FIGURES IN THESE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2023, and for the year then ended which are presented as comparative figures in these consolidated financial statements (the "Reissued 2023 Consolidated Financial Statements") have been reissued, replacing the version previously issued on May 31, 2024.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2023
YANG DISAJIKAN SEBAGAI ANGKA
PEMBANDING DI DALAM LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INI (lanjutan)**

Laporan sebelumnya telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo dengan opini wajar dengan pengecualian karena keterbatasan bukti audit atas beberapa saldo signifikan di PT Kimia Farma Apotek ("KFA") dan PT Kimia Farma Diagnostika ("KFD"), terutama terkait akun persediaan, utang usaha, dan akun terkait lainnya yang pada saat itu masih dalam proses pemeriksaan oleh pihak independen eksternal.

Setelah tanggal penerbitan tersebut, laporan keuangan audit 2023 KFA dan KFD telah diterbitkan, dan proses audit forensik oleh pihak independen eksternal telah diselesaikan. Hasil dari audit tersebut telah diperhitungkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian 2023 yang Diterbitkan Kembali yang oleh karena itu telah mencerminkan informasi yang telah diklarifikasi dan diperbarui, dan menggantikan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diterbitkan sebelumnya.

Seiring dengan penerbitan kembali ini, manajemen mempertimbangkan ulang interpretasi atas fakta, keadaan dan perlakuan akuntansi yang relevan dan memutuskan untuk melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022, sesuai dengan PSAK 208: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Hal ini juga berdampak kepada penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian 2023. Penyajian kembali dilakukan untuk memperbaiki kesalahan yang bersifat material yang teridentifikasi pada periode sebelumnya di beberapa entitas dalam Grup, yang mempengaruhi pengakuan, pengukuran, dan penyajian atas saldo persediaan, utang usaha, klaim diskon dari pemasok, aset tetap dan penyusutan, aset pajak tangguhan, serta kewajiban imbalan kerja.

**51. REISSUANCE OF THE 2023
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WHICH ARE PRESENTED AS
COMPARATIVE FIGURES IN THESE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

The earlier version were audited by the Public Accountant Firm ("KAP") Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo with a qualified audit opinion due to a limitation in audit evidence concerning several significant balances in PT Kimia Farma Apotek ("KFA") and PT Kimia Farma Diagnostika ("KFD"), primarily related to inventory, accounts payable, and other associated balances that were still under review by an independent external party at that time.

Subsequent to that date, the 2023 audited financial statements of KFA and KFD were issued, and the independent forensic audit was completed. The findings from those audits have been incorporated into the Reissued 2023 Consolidated Financial Statements, which accordingly reflects updated and clarified information and supersedes the previously issued consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended.

In connection with the reissuance, the management reconsidered the interpretation of facts, circumstances and the applicable accounting treatment and determined to restate its consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2022, and as of January 1, 2022, in accordance with SFAS 208: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors. This has also affected to the restatements of the 2023 consolidated financial statements. The restatements were made to correct material errors identified in prior periods across several entities within the Group, affecting the recognition, measurement, and presentation of balances related to inventory, accounts payable, supplier claim discounts, fixed assets and depreciation, deferred tax assets, and employee benefit obligations.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2023
YANG DISAJIKAN SEBAGAI ANGKA
PEMBANDING DI DALAM LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INI (lanjutan)**

Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian 2023 ini juga didasarkan pada hasil temuan audit internal yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern ("SPI") Perusahaan, yang kemudian ditindaklanjuti dan ditelaah lebih lanjut oleh SPI PT Bio Farma (Persero), entitas induk. Temuan tersebut terkait dengan jurnal *reissue* yang disusun oleh manajemen Grup untuk mengoreksi kesalahan penyajian material yang bersifat intensional pada periode-periode sebelumnya. Berdasarkan hasil penelaahan, SPI PT Bio Farma (Persero) menyimpulkan bahwa koreksi tersebut diperlukan dan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian 2023 harus dilakukan. Perubahan ini dilakukan untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan konsolidasian 2023 dan memastikan bahwa penyajiannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyajian kembali ini mempengaruhi jumlah yang sebelumnya dilaporkan atas aset, liabilitas, laba bersih, dan saldo awal ekuitas tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Namun demikian, tidak terdapat dampak material terhadap arus kas bersih konsolidasian 2023.

KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo telah mengaudit penyesuaian penyajian kembali dan koreksi yang dilakukan oleh manajemen Grup untuk memperbaiki salah saji material tersebut dan menerbitkan opini tanpa modifikasi atas Laporan Keuangan Konsolidasian 2023 yang Diterbitkan Kembali tersebut pada tanggal 17 Juni 2025.

**51. REISSUANCE OF THE 2023
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WHICH ARE PRESENTED AS
COMPARATIVE FIGURES IN THESE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

The restatement of the 2023 consolidated financial statements was also based on the findings of an internal audit conducted by the Internal Audit Unit ("SPI") of the Company, which was subsequently followed up and further reviewed by the SPI of PT Bio Farma (Persero), the parent entity. The findings related to reissue journal entries prepared by the Group's management to correct intentional material misstatements identified in prior periods. Following its assessment, the SPI of PT Bio Farma (Persero) concluded that the corrections were necessary and that a restatement of the 2023 consolidated financial statements was required. These changes were made to enhance the reliability of the 2023 consolidated financial statements and to ensure that their presentation complies with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The restatements impacted previously reported amounts of assets, liabilities, net income, and opening equity balances as of December 31, 2023 and for the year then ended. However, did not have a material effect on the Group's consolidated net cash flows for 2023.

KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo has audited the reissuance adjustments made by the Group's management to correct such certain material misstatements and expressed unmodified opinion on the Reissued 2023 Consolidated Financial Statements on June 17, 2025.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2024

And For the Year
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 3 Maret 2025, SIL menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 01 dengan PT Krom Bank Indonesia Tbk untuk fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp10.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas tersebut, yaitu sebesar Rp10.000.000, pada bulan yang sama dengan penandatanganan akta.
- b. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2025, Perusahaan memutuskan untuk tidak memperpanjang masa jabatan dr. Donny Aldian, Sp.M., MARS sebagai Ketua Komite Audit, dan menunjuk drg. R.A. Mira Dyah Wahyuni, MARS sebagai Ketua Komite Audit KFA. Selain itu, masa jabatan Tri Awal Rahtantio sebagai anggota Komite Audit tidak diperpanjang, dan Nanang Taufik Syarifudin diangkat sebagai anggota Komite Audit KFA. Perubahan ini berlaku efektif sejak 14 Mei 2025.

**53. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 7 Juli 2025.

52. EVENTS AFTER REPORTING PERIODS

- a. On March 3, 2025, SIL entered into Credit Agreement Deed No. 01 with PT Krom Bank Indonesia Tbk for an overdraft loan facility amounting to Rp10,000,000. The facility has a term of 12 months with a fixed interest rate of 10.25% per annum. The Company fully drew down the facility, amounting to Rp10,000,000, in the same month the deed was signed.
- b. Based on the Board of Commissioners' Resolution dated May 8, 2025, the Company decided not to extend the term of office of Dr. Donny Aldian, Sp.M., MARS as Chairman of the Audit Committee, and appointed Drg. R.A. Mira Dyah Wahyuni, MARS as Chairman of the KFA Audit Committee. Additionally, the term of Tri Awal Rahtantio as a member of the Audit Committee was not extended, and Nanang Taufik Syarifudin was appointed as a member of the KFA Audit Committee. These changes became effective as of May 14, 2025.

**53. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Director for issuance on July 7, 2025.